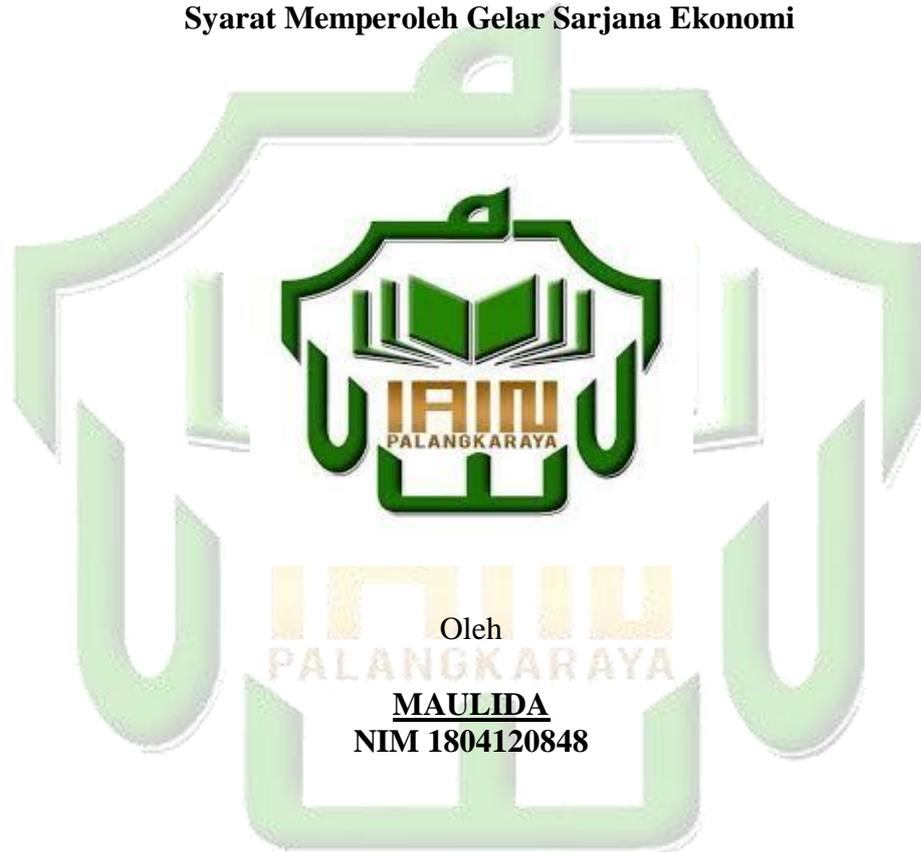


**PERAN SUMBER DAYA MANUSIA PADA KETAHANAN  
EKONOMI PERAJIN ROTAN KOTA PALANGKA RAYA DI MASA  
PANDEMI**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Melengkapi dan Memenuhi Sebagai  
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
JURUSAN EKONOMI ISLAM  
PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
2022 M/1444 H**

## PERSETUJUAN SKRIPSI

JUDUL : PERAN SUMBER DAYA MANUSIA PADA  
KETAHANAN EKONOMI PERAJIN ROTAN  
KOTA PALANGKA RAYA DI MASA PANDEMI

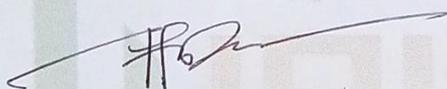
NAMA : MAULIDA  
NIM : 1804120848  
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
JURUSAN : EKONOMI ISLAM  
PROGRAM STUDI : EKONOMI SYARIAH  
JENJANG : STRATA SATU (S1)

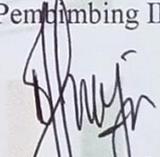
Palangka Raya, Agustus 2022

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II

  
Ali Sadikin, M.Si  
NIP. 197402011999031002

  
Wahyu Akbar, M.E.Sy.  
NIP. 199112282019031004

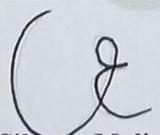
Mengetahui

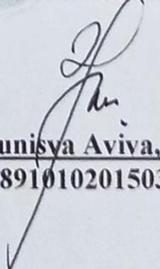
Dekan Fakultas

Ketua Jurusan

Ekonomi dan Bisnis Islam

Ekonomi Islam

  
Dr. M. Ali Sibram Malisi, M.Ag.  
NIP. 197404232001121002

  
Dr. Itsla Yunisya Aviva, M.E.Sy.  
NIP. 198910102015032012

## NOTA DINAS

Hal : **Mohon Diuji Skripsi**  
**Saudara Maulida**

Palangka Raya, Agustus 2022  
Yth. Ketua Panitia Ujian Skripsi  
FEBI IAIN Palangka Raya  
Di –  
Palangka Raya

*Assalamua'alaikum Warahamtullahi Wabarakatuh*

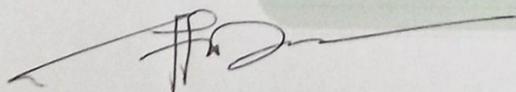
Setelah membaca, memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa Skripsi Saudara:

Nama : MAULIDA  
NIM : 1804120848  
Judul : **PERAN SUMBER DAYA MANUSIA PADA  
KETAHANAN EKONOMI PERAJIN ROTAN  
KOTA PALANGKA RAYA DI MASA PANDEMI**

Sudah dapat diujikan untuk memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Ekonomi Syariah Jurusan Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya.

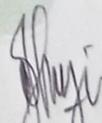
*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Pembimbing I



**Ali Sadikin, M.Si**  
NIP. 197402011999031002

Pembimbing II



**Wahyu Akbar, M.E.Sy.**  
NIP. 199112282019031004

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “**PERAN SUMBER DAYA MANUSIA PADA KETAHANAN EKONOMI PERAJIN ROTAN KOTA PALANGKA RAYA DI MASA PANDEMI**”. Oleh MAULIDA, NIM : 1804120848 telah *dimunqasahkan* oleh tim *munaqasah* skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN Palangka Raya pada :

Hari :

Tanggal :

Palangka Raya, 12 September 2022

### TIM PENGUJI

1. **Dr.Imam Qalyubi, M.Hum**  
(Ketua Sidang/Penguji)

(.....)

2. **Jelita M.SI**  
(Penguji I)

(.....)

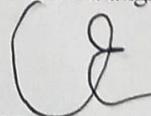
3. **Ali Sadikin M.SI**  
(Penguji II)

(.....)

4. **Wahyu Akbar, M.E.Sy**  
(Penguji/Sekretaris)

(.....)

Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam IAIN Palangka Raya



**Dr. M. Ali Sibram Malisi, M.Ag**  
NIP. 197404232001121002

# **PERAN SUMBER DAYA MANUSIA PADA KETAHANAN EKONOMI PERAJIN ROTAN KOTA PALANGKA RAYA DI MASA PANDEMI**

## **ABSTRAK**

**Oleh: MAULIDA**

**NIM: 1804120848**

Penelitian skripsi ini menjelaskan tentang peran sumber daya manusia terhadap ketahanan ekonomi perajin rotan pada masa pandemi Kota Palangka Raya yang dilatarbelakangi oleh keadaan ekonomi sekarang yang menurun karena adanya peristiwa virus Covid-19 yang menyerang seluruh dunia. Maka dampak yang sangat dirasakan adalah bidang perekonomian karena banyaknya urusan ataupun kegiatan yang tidak bisa dilaksanakan karena peraturan baru yang dibuat oleh pemerintah untuk menghentikan penyebaran virus Covid-19 ini. Dengan adanya permasalahan ini maka pemerintah maupun masyarakat diharapkan bisa mencari solusi untuk secepatnya memulihkan keadaan ekonomi sekarang salahsatunya dengan adanya pengembangan sumber daya manusia. Penelitian ini difokuskan pada dua rumusan masalah yaitu: 1) Bagaimana peran sumber daya manusia terhadap ketahanan ekonomi pengrajin rotan pada masa pandemi?; 2) apa saja kendala yang dihadapi pengrajin rotan?. Dari rumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian dari skripsi ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis peran sumber daya manusia terhadap ketahanan ekonomi pengrajin rotan pada masa pandemi dan kendala yang dihadapi perajin rotan.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian yang bersifat kualitatif, memanfaatkan data primer dan data sekunder, dengan menggunakan dua tempat yang mempunyai usaha sendiri. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data menggunakan metode Observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pengolahan data dilakukan dengan pemeriksaan data (*editing*), pengelolaan data (*coding*), merekonstruksi data (*reconstruction*), dan Mensistematisasikan data (*sistematising*).

Hasil penelitian yang didapat sebagai berikut: peran sumber daya manusia terhadap ketahanan ekonomi pengrajin rotan pada masa pandemi yaitu dengan memanfaatkan peluang yang ada untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi dengan cara membuat suatu inovasi produk dan memperluas area pemasaran hingga terciptanya peranan nyata dari sumber daya manusia. Kendala yang dihadapi pengrajin rotan yaitu dari proses pengolahan bahan mentah menjadi bahan setengah jadi dan kekurangan dalam tenaga pekerja, karena tenaga pekerja yang dibutuhkan harus mempunyai keahlian khusus.

**Kata Kunci:** Peran sumber daya manusia, Ketahanan Ekonomi, Masa pandemi

# **THE ROLE OF HUMAN RESOURCES IN THE ECONOMIC RESILIENCE OF RATTAN CRAFTSMEN DURING THE PALANGKA RAYA**

## **ABSTRACT**

**By: MAULIDA**

**Nim: 1804120848**

*This thesis research explains the role of human resources in the economic resilience of rattan craftsmen during the Palangka Raya City pandemic which is motivated by the current economic situation which has declined due to the Covid-19 virus event that has attacked the whole world. So the impact that is felt is the economic sector because there are many affairs or activities that cannot be carried out because of the new regulations made by the government to stop the spread of the Covid-19 virus. With this problem, the government and the community are expected to be able to find solutions to quickly restore the current economic situation, one of which is the development of human resources. This research focuses on two problem formulations, namely: 1) What is the role of human resources in the economic resilience of rattan craftsmen during the pandemic? 2) what are the obstacles faced by rattan craftsmen? From the formulation of the problem, the research objective of this thesis is to determine and analyze the role of human resources on the economic resilience of rattan craftsmen during the pandemic and the obstacles faced by rattan craftsmen.*

*The research method used in this study uses qualitative research, utilizing primary data and secondary data, using two places that have their own businesses. The method used in data collection using the method of observation, interviews, and documentation. Data processing is carried out by examining data (editing), managing data (coding), reconstructing data (reconstruction), and systematizing data (systematizing).*

*The results of the research are as follows: the role of human resources on the economic resilience of rattan craftsmen during the pandemic, namely by taking advantage of existing opportunities to solve the problems faced by making a product innovation and expanding the marketing area to create a real role for human resources. The obstacles faced by rattan craftsmen are from the processing of raw materials into semi-finished materials and the shortage of workers, because the workers needed must have special skills.*

*Keywords: The role of human resources, Economic Resilience, Pandemic period*

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji semata hanya milik Allah Subhanallahu wa Ta'ala, yang berkat qadrat dan iradat-Nya, serta shalawat dan salam untuk Nabi Muhammad Shallallahu 'alaihi wassalam dan para sahabat yang berjuang dalam mengembangkan ajaran agama Islam. Selanjutnya penulis sampaikan, bahwa dapat disusunnya makalah ini sedemikian rupa, tidak lepas dari peran serta dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa ta'dzim penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya tentunya dengan iringan doa semoga apa yang telah diberikan semuanya mendapatkan balasan dari Allah Subhanallahu wa Ta'ala tentunya sesuai dengan amal ibadah yang diniatkan.

Skripsi ini dikerjakan demi melengkapi dan memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi. Skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan ribuan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Khairil Anwar, M. Ag. selaku Rektor IAIN Palangka Raya.

Semoga Allah SWT membalas setiap tetes keringat dalam memajukan dan mengembangkan ilmu agama khususnya dan kampus ini pada umumnya.

2. Bapak Dr. M. Ali Sibram Malisi, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya. Semoga Allah SWT membalas setiap tetes keringat dalam memajukan dan mengembangkan ilmu agama khususnya dan kampus ini pada umumnya.

3. Bapak Sofyan Hakim M.M., M.A.P. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah banyak membimbing dan memberikan ilmu yang bermanfaat.
4. Ibu Jelita, M.Si selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, IAIN Palangka Raya, Semoga Allah SWT membalas setiap tetes keringat dalam memajukan dan mengembangkan ilmu agama khususnya dan kampus ini pada umumnya.
5. Ibu Dr. Itsla Yunisva Aviva M.E.Sy. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, IAIN Palangka Raya, Semoga Allah SWT membalas setiap tetes keringat dalam memajukan dan mengembangkan ilmu agama khususnya dan kampus ini pada umumnya.
6. Bapak Ali Sadikin, M.Si. selaku dosen pembimbing I, dan Bapak Wahyu Akbar, ME. selaku dosen pembimbing II yang telah banyak membantu, mengarahkan, dan membimbing peneliti dalam menyelesaikan tugas akhir.
7. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya yang tidak bisa di sebut satu per satu, yang telah banyak membantu dan meluangkan waktu dalam berbagi ilmu pengetahuan kepada peneliti.
8. Terimakasih sebesar-besarnya peneliti sampaikan kepada kedua orang tua Ayahanda Suriansyah dan Ibunda Helda, serta keluarga tercinta, berkat do'a dan motivasinya yang tiada henti dari mereka hingga akhirnya peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini.
9. Terimakasih kepada seluruh teman-teman mahasiswa tahun angkatan 2018 yang telah memberikan dukungan, motivasi serta doa kepada peneliti.

10. Ucapan terimakasih kepada semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah membantu peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada semua pihak yang telah membantu untuk menyelesaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat dan menjadi pendorong dunia pendidikan dan ilmu pengetahuan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Palangka Raya, Agustus 2022

Peneliti,



**Maulida**

**NIM 1804120848**

## PERNYATAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa bahwa skripsi ini dengan judul “**PERAN SUMBER DAYA MANUSIA PADA KETAHANAN EKONOMI PERAJIN ROTAN KOTA PALANGKA RAYA DI MASA PANDEMI**” benar karya ilmiah saya sendiri dan bukan hasil menjiplak dari karya orang lain dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan.

Jika dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran, maka saya siap menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Palangka Raya, Agustus 2022



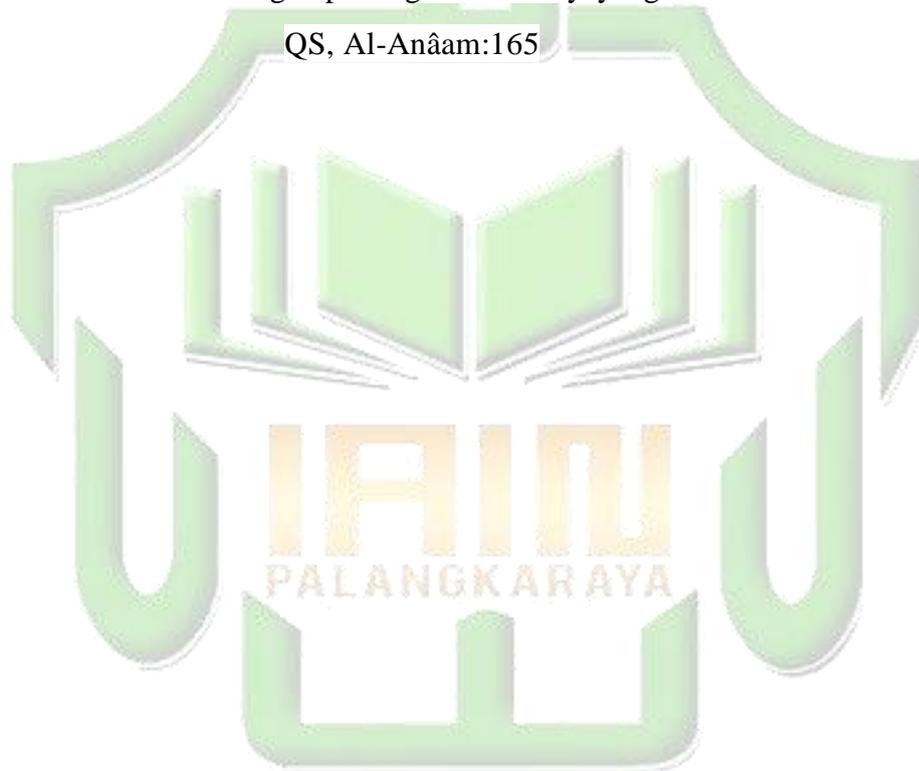
**MAULIDA**  
**NIM. 1804120848**

## MOTTO

وَهُوَ الَّذِي جَعَلَكُمْ خَلَائِفَ الْأَرْضِ وَرَفَعَ بَعْضَكُمْ فَوْقَ بَعْضٍ دَرَجَاتٍ لِيُبْلُوَكُمْ فِي مَا آتَاكُمْ ۗ إِنَّ رَبَّكَ سَرِيعُ الْعِقَابِ وَإِنَّهُ لَغَفُورٌ رَحِيمٌ

“Dan Dialah yang menjadikan kamu penguasa-penguasa di bumi dan Dia meninggikan sebahagian kamu atas sebahagian (yang lain) beberapa derajat, untuk mengujimu tentang apa yang diberikan-Nya kepadamu. Sesungguhnya Tuhanmu amat cepat siksaan-Nya dan sesungguhnya Dia Maha Pengampun lagi Maha Penyayang”.

QS, Al-Anâam:165



## PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No.158/1987 dan 0543/b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	<i>Alif</i>	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	<i>Bā'</i>	B	Be
ت	<i>Tā'</i>	T	Te
ث	<i>Śā'</i>	Ś	es titik di atas
ج	<i>Jim</i>	J	Je
ح	<i>Hā'</i>	H .	ha titik di bawah
خ	<i>Khā'</i>	Kh	ka dan ha
د	<i>Dal</i>	D	De
ذ	<i>Żal</i>	Ż	zet titik di atas
ر	<i>Rā'</i>	R	Er
ز	<i>Zai</i>	Z	Zet
س	<i>Sīn</i>	S	Es
ش	<i>Syīn</i>	Sy	es dan ye
ص	<i>Şād</i>	Ş	es titik di bawah
ض	<i>Dād</i>	d .	de titik di bawah
ط	<i>Tā'</i>	Ṭ	te titik di bawah
ظ	<i>Zā'</i>	Z .	zet titik di bawah
ع	<i>'Ayn</i>	...'	koma terbalik (di atas)

غ	<i>Gayn</i>	G	Ge
ف	<i>Fā'</i>	F	Ef
ق	<i>Qāf</i>	Q	Qi
ك	<i>Kāf</i>	K	Ka
ل	<i>Lām</i>	L	El
م	<i>Mīm</i>	M	Em
ن	<i>Nūn</i>	N	En
و	<i>Waw</i>	W	We
ه	<i>Hā'</i>	H	Ha
ء	<i>Hamzah</i>	...'	Apostrof
ي	<i>Yā</i>	Y	Ye

**B. Konsonan rangkap karena *tasydīd* ditulis rangkap:**

متعاقدين	Ditulis	<i>muta'āqqidīn</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

**C. *Tā' marbūtah* di akhir kata.**

1. Bila dimatikan, ditulis h:

هبة	Ditulis	<i>Hibah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

نعمة الله	Ditulis	<i>ni'matullāh</i>
زكاة الفطر	Ditulis	<i>zakātul-fitri</i>

#### D. Vokal pendek

ـَـ	Fathah	Ditulis	A
ـِـ	Kasrah	Ditulis	I
ـُـ	Dammah	Ditulis	U

#### E. Vokal panjang:

Fathah + alif	Ditulis	Ā
جاهلية	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
Fathah + ya' mati	Ditulis	Ā
يسعي	Ditulis	<i>yas'ā</i>
Kasrah + ya' mati	Ditulis	Ī
مجيد	Ditulis	<i>Majīd</i>
Dammah + wawu mati	Ditulis	Ū
فروض	Ditulis	<i>Furūd</i>

#### F. Vokal rangkap:

Fathah + ya' mati	Ditulis	Ai
بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
Fathah + wawu mati	Ditulis	Au
قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

#### G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof.

النتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
اعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

#### H. Kata sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القران	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
--------	---------	------------------

القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>
--------	---------	-----------------

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf “l” (el) nya.

السماء	Ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

### I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

ذوى الفروض	Ditulis	<i>zawī al-furūd</i>
اهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>



## DAFTAR ISI

### HALAMAN JUDUL

PERSETUJUAN SKRIPSI.....	i
NOTA DINAS.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
ABSTRAK .....	iv
ABSTRACT .....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
PERNYATAAN ORISINILITAS .....	ix
MOTTO .....	x
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	xi
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Batasan Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah .....	8
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Kegunaan Penelitian.....	8
<b>BAB II KAJIAN TEORITIS</b>	
A. Penelitian Terdahulu .....	10
B. Kajian Teoritis .....	19

1. Kerangka Teoritik .....	19
a. Teori Peran.....	19
b. Teori Sumber Daya Manusia .....	22
c. Teori Sumber Manajemen Daya Manusia dan Sumber Daya Insani.....	24
d. Teori Ekonomi Kreatif.....	31
e. Teori ketahanan Ekonomi.....	41
f. Teori Kendala .....	44
2. Kerangka Konseptual .....	47
a. Konsep Pandemi Covid-19 .....	47
b. Konsep Pengrajin Rotan .....	48
C. Kerangka Pikir.....	49

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Waktu dan Tempat Penelitian .....	51
B. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	52
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	53
D. Sumber Data.....	54
E. Pengabsahan Data .....	56
F. Teknik Analisis Data.....	57
G. Sistematika Penulisan.....	61

### **BAB IV TEMUAN DAN ANALISIS PENELITIAN**

A. Gambaran Umum IKM Jawet Niang dan Grage Rotan .....	62
B. Deskripsi Hasil Penelitian .....	72

C. Analisis Data.....101

**BAB V PENUTUP**

D. Kesimpulan.....142

E. Saran.....143

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan jumlah IKM di kota Palangka Raya periode 2021 ..	4
Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu .....	17
Tabel 4.1 Sumber Daya Manusia Sebagai Faktor Utama Ketahanan Ekonomi Jawet Niang .....	110
Tabel 4.2 Nilai Sumber Daya Manusia Islami Di Jawet Niang .....	115
Tabel 4.3 Sumber Daya Manusia Sebagai Faktor Utama Ketahanan Ekonomi Grage Rotan .....	126
Tabel 4.4 Nilai Sumber Daya Manusia Islami Di Grage Rotan.....	130
Tabel 4.5 Kendala Yang Dihadapi Jawet Niang .....	135
Tabel 4.6 Kendala Yang Dihadapi Garge Rotan.....	140

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Artikel Tentang Jawet Niang.....	75
Gambar 4.2 Dokumentasi Pelatihan Jawet Niang.....	76
Gambar 4.3 Media Social Pemasraan Jawet Niang .....	77
Gambar 4.4 Produk Jawet Niang .....	80
Gambar 4.5 Media Online Pemasaran Grage Rotan .....	84
Gambar 4.6 Kartu Nama Grage Rotan.....	85
Gambar 4.7 Prosuk Jawet Niang.....	92
Gambar 4.8 Proses Penganyaman Rotan Jawet Niang.....	92
Gambar 4.9 Media Social Pemasaran Grage Rotan .....	98
Gambar 4.10 Proses Penganyaman Grage Rotan.....	98

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar belakang

Manusia adalah makhluk Allah yang paling mulia dan diciptakan dalam bentuk sebaik-baiknya untuk memimpin kehidupan di bumi ini, seperti didalam Al-Qur'an Allah berfirman:

وَهُوَ الَّذِي جَعَلَكُمْ خَلَائِفَ الْأَرْضِ وَرَفَعَ بَعْضَكُمْ فَوْقَ بَعْضٍ دَرَجَاتٍ  
لِيَبْلُوكُمْ فِي مَا آتَاكُمْ إِنَّ رَبَّكَ سَرِيعُ الْعِقَابِ وَإِنَّهُ لَغَفُورٌ رَحِيمٌ

“Dan Dialah yang menjadikan kamu penguasa-penguasa di bumi dan Dia meninggikan sebahagian kamu atas sebahagian (yang lain) beberapa derajat, untuk mengujimu tentang apa yang diberikan-Nya kepadamu. Sesungguhnya Tuhanmu amat cepat siksaan-Nya dan sesungguhnya Dia Maha Pengampun lagi Maha Penyayang”. (QS, Al-Anâam:165)<sup>1</sup>

Manusia terdiri dari unsur dari unsur jasmani dan unsur rohani. Dengan unsur jasmaninya ia berbeda dengan makhluk yang gaib dan dengan unsur rohaninya ia berbeda dengan makhluk yang melata di alam ini. Sehingga wajarlah jika manusia diberikan kedudukan yang sangat tinggi, bahkan malaikatpun diperintahkan sujud kepada-Nya. Melalui pengajaran Allah kepada Adam, manusia mampu, secarapotensial, untuk mengetahui hukum-hukum alam.

Maka dari itu Sumber Daya Manusia harus bisa mempunyai kecakapan atau keterampilan untuk meningkatkan perekonomian terlebih disaat pandemi seperti saat sekarang, kreatifitas pencipta suatu produk sangat berpengaruh bagi keberlangsungan usaha yang dimiliki. Pelaku usaha harus mengupayakan

---

<sup>1</sup>Departemen Republik Indonesia, *al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: ALT Art (j-ART), 2005, h.150.

Membuat suatu inovasi untuk menarik pembeli ataupun memanfaatkan peluang yang ada, seperti halnya kasus yang ingin diteliti peneliti di Pengrajin Rotan Jawet Niang dan Gra-Ge Rotan Furniture beliau memanfaatkan peluang disituasi sekarang untuk membuat sebuah produk yang bisa menarik pelanggan dengan membuat suatu inovasi yang berguna saat sekarang, dan mencari solusi dengan memperluas pemasaran dan diharapkan dengan adanya produk dan pemasaran ini diharapkan usaha bisa tetap bertahan walaupun dengan keadaan pandemi.

Pada awal terjadi pandemi covid-19 hampir tidak ada pembeli yang datang ke galeri Jawet Niang dan Gra-Ge Rotan Furniture, namun mereka tidak lantas putus asa namun tetap berinovasi dan mencari solusi untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Saat itu masker menjadi barang langka dan sulit dicari, niang membuat masker dari bahan rotan yang dikombinasikan dengan bahan lainnya.<sup>2</sup> Produk kerajinan yang dihasilkan mendapatkan sambutan yang baik di pasaran, sehingga dapat terjual banyak dan dari hasil penjualan produk kerajinan hiasan masker bisa menutupi kekurangan dari penjualan produk yang lainnya.

Selain masker Bu Niang juga membuat karya anyaman modern yang mengikuti zaman sekarang. Dirinya pun bersyukur berkat adanya media online semua masalah teratasi meski yang terjual tidak sebanyak sebelum adanya pandemi.

---

<sup>2</sup>TribunKalteng, Meski Pandemi Covid-19, Kerajinan Rotan jawet Niang Tetap Berinovasi dan Berkarya, Diakses dari <https://kalteng.tribunnews.com>, diakses pada tanggal (23 maret 2022), pukul (13:00)

Pengrajin rotan Bu Niang sendiri mengaku yang mendorong dirinya menjadi pengrajin, awalnya untuk membantu orang tua menambah biaya hidup keluarga. Karna saat hidup didesa dulu hanya mengandalkan hasil dari alam yang bisa dimanfaatkan untuk peningkatan ekonomi keluarga dengan mengolah menjadi beraneka ragam produk seperti tas, topi, tikar, lawung, sumping, figura, tempat tisu, taplak meja dan aneka ragam produk lainnya yang berbahan dari rotan.

Sejak tahun 2005, Pak Yanto sudah tidak menjual rotan mentah karena adanya larangan ekspor. Akhirnya berbekal keahlian turun temurun dia mencoba membuat kerajinan furniture dari rotan. Hasil produksinya antara lain adalah kursi, meja, vas bunga dan kerajinan lainnya. Usaha yang dirintis sejak 5 tahun terakhir hingga sekarang mengalami keberhasilan. Bahkan pesanan produk furniture berbahan rotan miliknya laris sehingga membuatnya kelabakan, apalagi pembuatannya masih manual dan hanya dibantu istri dengan karyawan. Meskipun hanya manual omzet perbulannya bisa mencapai ratusan juta.<sup>3</sup>

Sumber daya manusia (SDM) adalah semua manusia yang terlibat di dalam suatu organisasi dalam mengupayakan terwujudnya tujuan organisasi tersebut.<sup>4</sup> SDM dapat diartikan sebagai salah satu sumber daya yang terdapat di dalam organisasi, meliputi semua orang yang melakukan aktivitas atau

---

<sup>3</sup>Tribun Jual beli, *Menilik Kerajinan Furniture Rotan Milik Warga PalangkaRaya, Digemari hingga Mancanegara*, Diakses dari [tps://blog.tribunjualbeli.com/](https://blog.tribunjualbeli.com/), Diakses pada Tanggal (23 Maret 2022), pada Pukul (15:00)

<sup>4</sup>Hasibuan, Malayu S.P, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Penerbit Bumi Aksara, 2018, h 29.

menciptakan suatu produk. Secara umum, sumber daya yang terdapat dalam suatu organisasi bisa dibagi menjadi dua macam yakni:

1. Sumber daya manusia (*Human Resource*)
2. Sumber daya non manusia (*NonHuman Resource*)<sup>5</sup>

Organisasi bisnis tentu saja sangat membutuhkan Sumber Daya Manusia kreatif karena sangat berpengaruh penting bagi pengembangan usaha, organisasi bisnis ini seperti IKM, dengan adanya Sumber Daya Manusia kreatif diharapkan pengembangan usaha bisa berjalan dengan cepat sehingga membantu pemulihan ekonomi di kota Palangka Raya.

Adapun jumlah IKM di kota Palangka Raya periode 2021 tabel sebagai berikut:

Tabel 1.1 IKM di Kota Palangka Raya

<b>Nama Perusahaan</b>	<b>Nama Pemilik</b>	<b>Jalan</b>	<b>Jenis Produk</b>
Kausar	Bahran Hasyim	Jl. Sulawesi No. 78	Batu permata
Usaha Kerja Bersama (Nf)	Asmah	Jl. Rindang Banua	Pot bunga/asbak
Meranti	Asni	Jl. Flamboyan Bawah	Kerajinan manik-manik
Gra Ge Rotan Furniture	Yanto	Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo	Kursi dan kerajinan rotan
Flamboyan Perdana	Winhard. O. Djahan	Jl. Sumbawa	Batu-batu kecubung
Keleh Itah Hapakat (Nf)	Sarkawi Sidik	Jl. Ulin No.3	Tikar/tas/topi
Zakaria	Zakaria	Jl. Jati No. 54	Perabot rumah tangga
Jawet Laras	Wilna	Jl. Pemda	Anyaman rotan/dll
Tingang Mas	Darwei Uwei	Jl. Kapur Naga	Anyaman rotan

<sup>5</sup>Faustino Cardoso Gomes, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta: Andi Offset, 2003, h 5-6.

Kerajinan Mandiri	Mulyono	Jl. Manunggal Ii	Tikar/rtas/anyaman alat rumah tangga
Tikar Purun (Nf)	Rahman	Jl. Panglima Batur	Tikar/bakul
Dp Craft By Dian Purnamawati	Dian Purnamawati Dan Gideon Menilo	Jl. Putri Karindang I No.6 Rt.003 Rw.013	Sarung bantal/tas belanja, dll
Keleh Itah Hapakat	Sarkawi Sidik	Jl. Bengaris	Kerajinan
Kerajinan Kayu (Nf)	Gampang	Komp. Sri Rejeki Km. 9 Kereng Bangkirai	Maubell ukiran kayu
Jawet Basewut (Nf)	Salbiah	Jl. Mangkuraya No. 17	Sandal anyaman purun
Kelompok Pahari	Ramintjie	Jl. Basir Jahan 1 No 3	Tas/tikar/topi dll
Patra Craf	Gampang	Jl. Sri Rezeki	Souvenir kayu
Gawi Manuntung	Indu Diar	Jl. Bengaris Rt03/Rw.Xx	Anyaman purun
Pahari	Ramintje	Jl. Basir Djahan No.3	Tikar/tas/topi
Indu Dupau	Indu Dupau	Jl. Bengaris Rt.03/Rw.Xxx	Anyaman purun
Kerajinan Kayu (Nf)	Wiro Suwarjo	Jl.Airlangga No. 75	Tikar/tas/topi
Sumber Banuas Perdana	Yanto	Jl. T.Tilung 21	Anyaman purun
Ukiran Limbah Kayu Style (Nf)	Ahmad Baihagi	Jl. Iskandar No 25 A	Asbak dari kayu
Usaha Nyata (Nf)	Fendi	Jl. G. Obos No. 90	Vas bunga/ tempat lampu
Bintang Putra Utama (Nf)	Farchan Slamet, Sag	Jl. G. Obos	Pot bunga/asbak
Kahias Atei	Sobat D.S	Jl. G. Obos Xxv	Pot bunga/asbak
Kahias Atei	Sobat	Jl. G. Obos Xxv	Rotan
Pahias	Sri Ngawang	Jl. Raden Patah	Ulekan kayu
Galilea	Esly Lambung	Jl. S. Badarudin	Kerajinan Mandau
Emeksie L.Limih	Emeksie L.Limih	Jl. Mentang X	Kerajinan tikar, anyaman, dll
Galilea	Esli Lambung	Jl. Sultan Badarudin No. 8	Kerajinan
Pahias	Sringawang	Jl. Raden Patah No. 40	Anyaman-anyaman rotan
Figura Rizki	Neylawati	Jl. S.Parman	Tikar/tas/ topi
Siloam	Arminah	Jl. B. Koetin	Tikar/tas/ topi
Jawet Uwei	Yahya, Sp	Jl. Bukit Raya	Figura bingkai

Tingang Amas (Nf)		Ixc/li	
Larina Family. Ud (Nf)	Agustina	Jl. Kutilang	Kerajinan rotan
Figura Rizki	Neylawati	Jl. S.Parman	Anyaman rotan
Huma Jawet	Redliana Aprisa	Jl. Beliang	figura/ gantungan kunci
Jawet Bawi	Yusinthia	Jl. Rajawali	Kerajinan rotan
Rintik Rantak	Goniarto Jaya Santosa	Jl. Muda Karya B 14	Anymana rotan
Yusan Agantis	Harry Himawan	Jl.Tjilik Riwut Km 8	Figura/ gantungan kunci
Kerajinan Tas/Batik	Umiarsih Anggraini	Jl. Hiu Putih Vii (Ujung) No. 21	Kotak makan
Galang Ganta	Muldianto	Jl. Piranha	Kerajinan tas batik
Getah Nyatu	Silawaliyadi	Jl. Tjilik Riwut Km. 10	
Kirana Production	Holly G. Sindhi, Sst.Mm	Jl. Bakut No. 04	Getah nyatu
Majar Tabela	Silawaliyadi	Jl.Tjilik Riwut Km 89 No. 07 B	Kalung rantai dari batu
Rintik Rantak	Goniarto	Jl. Piranha Xix	Souvenir
Kirana Produksi	Holly G. Sindhi, Sst.Mm	Jl. Bakut	Seni dan kerajinan
Jawet Bawi	Yusinthia	Jl. Rajawali Xiv	Aksesoris etnik
Pengrajin Getah Nyati Panji	Pauji	Jl. Karandang	Tikar/ tasd, dll
Sambelom	Pancawati	Jl.Kahayan No.11/18	Kerajinan dan seni
Rintik Rantak	Goniarto	Jl.Piranha Xix No 30	Kerajinan rotantas, dompet, dll
Aisah Letter	Sutrisno	Jl. Cilik Riwut	Seni dan souvenir
Yusan Agantis	Harry Himawan	Jl.Tjilik Riwut Km 8	Pengrajin batu alam
Kerajinan Rotan Dan Plastik	Bu Diwok	Jl. Gampung Rt Ii / Rw I No. 42 Kel. Sei. Gohong	Kotak makan
Jana (Nf)	Jana	Trans Spandek	Tikar rotan dan tikar plastic
Kasmin (Nf)	Kasmin	Jl. Trans Spandek	Arang kayu
Misno (Nf)	Misno	Jl. Trans Spandek	Arang kayu
Muli (Nf)	Muli	Jl. Trans Spandek	Arang kayu
Rasidi (Nf)	Rasidi	Jl. Trans Spandek	Arang kayu
Saimin (Nf)	Saimin	Jl. Tumbang Tahai	Arang kayu

Sukatman (Nf)	Sukatman	Jl. Trans Spandek	Arang kayu
Sukirman (Nf)	Sukirman	Trans Spandek	Arang kayu
Mull (Nf)	Mull	Trans Spandek	Arang kayu

*Sumber : Deperindag.Kalteng*

Melihat dari data-data observasi, wawancara dan peneliti menganalisis bahwa dengan keterampilan dan kemauan yang dimiliki akan menghasilkan prospek ke depan kerajinan rotan sangat menjanjikan walaupun sebagian orang tidak berminat menggunakan produk dari rotan. Walaupun saat ini memang penjualan agak berkurang karena adanya peristiwa covid ini, tetapi dengan memanfaatkan peluang pasar yang menarik perhatian pembeli. Oleh karena itu permasalahan ini menarik perhatian peneliti untuk meneliti secara ilmiah mengenai peran dari SDM kreatif secara spesifik di Kota Palangkaraya sehingga judul proposal ini adalah “Peran Sumber Daya Manusia Terhadap Ketahanan Ekonomi Perajin Rotan Pada Masa Pandemi di Kota Palangkaraya”.

### **B. Batasan Masalah**

Agar pembahasan ini tidak menjadi meluas jauh yang dikhawatirkan akan keluar dari pembahasan yang akan peneliti sampaikan, penulis memberikan batasan masalah yaitu dalam hal tempat penelitian dan dimensi ketahanan ekonomi, penelitian ini akan berfokus pada peran SDM pada Ketahanan Sistem Ekonomi Terhadap Guncangan Dari Luar Sistem Ekonomi dan Keunggulan Kompetitif Produk-Produk yang Dihasilkan Pengrajin Rotan Jawet Niang Dan Gra-Ge Rotan Furniture yang terletak di kota Palangkaraya.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas yang telah penulis ungkapkan, maka yang menjadi rumusan masalah dalam kajian ini adalah:

1. Bagaimana Peran Sumber Daya Manusia Terhadap Ketahanan Ekonomi Pengrajin Rotan pada Masa Pandemi?
2. Apa Saja Kendala yang Dihadapi Pengrajin Rotan?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dari permasalahan diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui peran sumber daya manusia terhadap ketahanan ekonomi pengrajin rotan pada masa pandemi.
2. Untuk mengetahui kendala apa saja yang dihadapi pengrajin rotan.

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Melalui penelitian ini, peneliti berharap dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti pribadi dan masyarakat dalam bidang akademis berupa peningkatan ilmu pengetahuan serta upaya memulihkan kondisi ekonomi dengan adanya SDM yang kreatif.

2. Secara Praktis

- a. Bagi perguruan tinggi, penelitian ini diharapkan dapat menjadi dokumen akademik yang berguna untuk dijadikan bahan bacaan yang bermanfaat.

b. Menambah, memperdalam dan memperluas keilmuan mengenai Peran Sumber Daya Manusia Kreatif pada Ketahanan Ekonomi pada Masa Pandemi di Kota Palangka Raya.

c. Menawarkan rujukan baru terkait dengan aspek tertentu serta nantinya dapat dijadikan sebagai sumber referensi atau bahan rujukan perbandingan dengan penelitian yang akan datang terutama dalam bidang Ekonomi.

### 3. Bagi Pelaku Usaha

Sebagai bahan pemikiran dan pertimbangan bagi penjual atau pelaku usaha tentang bagaimana strategi untuk menciptakan SDM kreatif dan harapannya masyarakat mampu mengelola kerajinan rotan dengan baik supaya tercipta produk yang inovatif, sehingga pelaksanaan pemulihan ekonomi di kota Palangka Raya berjalan dengan cepat.

### 4. Bagi Pembeli

Sebagai bahan informasi untuk mengetahui produk apa saja yang telah diciptakan pengrajin rotan dalam pembuatan produk rotan yang tercipta dari ide baru yang bermanfaat.



## BAB II

### KAJIAN TEORITIS

#### A. Penelitian Terdahulu

Peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian “Peran Sumber Daya Manusia Kreatif Terhadap Ketahanan Pada Masa Pandemi (Studi Pada Pengrajin Rotan Dikota Palangka Raya)” sebagai bahan acuan peneliti dalam melakukan penelaahan terhadap beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan permasalahan yang akan peneliti teliti. Dari penelaahan tersebut peneliti dapat mengetahui persamaan dan perbedaan antara penelitian yang akan diteliti peneliti dengan penelitian terdahulu. Ada beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan peneliti teliti, yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Candra Luthfi Habibah Tahun 2020, Program studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro yang berjudul “Pengembangan Sumber Daya Manusia Melalui Praktek Kewirausahaan kaligrafi (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Riyadltaul “Ulum”. Penelitian ini terfokus pada tingginya tingkat pengangguran di Indonesia dapat di kurangi dengan membekali peserta didik melalui pendidikan nilai-nilai kewirausahaan dan ekonomi kreatif. Melalui pendidikan nilai-nilai kewirausahaan dan ekonomi kreatif diharapkan peserta didik dari sebuah lembaga pendidikan formal memiliki *life skill* sehingga dapat membuka lapangan kerja sendiri.

Adapun hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah;

- a. Kenyataannya selama ini menunjukkan bahwa keterampilan yang dimiliki oleh alumni sebuah lembaga pendidikan pada umumnya kurang diminati oleh masyarakat. Muatan lokal seni kaligrafi adalah salah satu dari jenis keterampilan yang kurang diminati oleh masyarakat karena produk-produk yang dihasilkan dari seni kaligrafi itu kurang menyentuh kepada kebutuhan masyarakat.
- b. Rendahnya minat masyarakat terhadap sebuah produk tentu menyebabkan rendahnya nilai beli masyarakat terhadap produk tersebut. Ada dua faktor yang menyebabkan rendahnya minat masyarakat terhadap produk yang dihasilkan oleh peserta didik yaitu kurangnya kreatifitas untuk menghasilkan produk-produk atau karya-karya inovatif dan kurang variasinya bahan baku yang digunakan untuk menghasilkan sebuah produk.<sup>6</sup>

Penelitian Candra Luthfi Habibah tersebut memiliki relevansi terhadap tulisan yang dibuat oleh peneliti yaitu memberikan masukan kajian tentang Sumber Daya Manusia yang berperan dalam sebuah usaha.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ayu Lucy Larasaty tahun 2016, Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, yang berjudul “Kontribusi Sumber Daya manusia di Bidang Industri Kreatif Untuk Meningkatkan Kinerja Pariwisata (Studi

---

<sup>6</sup>Candra Luthfi Habibah, *Pengembangan Sumber Daya Manusia Melalui Praktek Kewirausahaan kaligrafi (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Riyadltaul “Ulum)*, Skripsi, Program studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2020.

3. kasus pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Pasuruan". Penelitian ini terfokus pada Kontribusi sumber daya manusia dalam pariwisata dinilai sangat penting karena dengan adanya kontribusi sumber daya manusia di daerah Pasuruan dapat meningkatkan kinerja pariwisata dan perekonomian daerah. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus kualitatif. Lokasi penelitian Kebudayaan dan Pariwisata Pasuruan dengan delapan (8) informan kunci dapat memperoleh informasi yang akurat mengenai pemahaman tentang kontribusi sumber daya manusia di bidang industri kreatif untuk meningkatkan kinerja pariwisata. Jenis data yang digunakan adalah data kualitatif dan kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknis analisis data menggunakan triangulasi data menggunakan korelasi, reduksi data, display data, dan kesimpulan data. Adapun hasil dari penelitian tersebut adalah; menunjukkan kontribusi sumber daya manusia di bidang industri kreatif untuk meningkatkan kinerja pariwisata dapat ditunjukkan dalam dua cara: (1) tingkat partisipasi angkatan kerja dari ekonomi kreatif dan (2) pertumbuhan produktivitas tenaga kerja di sektor ekonomi yang diukur oleh tiga indikator: (1) meningkatkan jumlah pengunjung wisata, (2). pemeliharaan seni dan budaya lokal dan (3) kontribusi unit usaha di sektor ekonomi dapat dikatakan telah meningkat kreatif.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup>Ayu Lucy Larassaty, *Kontribusi Sumber Daya manusia di Bidang Industri Kreatif Untuk Meningkatkan Kinerja Pariwisata (Studi kasus pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Pasuruan)*, Skripsi, Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, 2016.

Penelitian Ayu Lucy Larasaty tersebut memiliki relevansi terhadap tulisan yang dibuat oleh peneliti yaitu memberikan masukan kajian tentang ekonomi kreatif dalam sebuah usaha kreatif.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Anggun Hidayanti tahun 2016, Program studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Islam Negeri Purwokerto, yang berjudul "Implementasi Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Produksi Pada Industri Kreatif Perspektif Ekonomi Syariah". Penelitian ini terfokus pada pengembangan Sumber Daya Manusia sangat berperan penting dalam berbisnis. Sebuah proses serta upaya untuk mendidik, melatih, dan mengembangkan SDM untuk meningkatkan produksi dan integritas karyawan. Oleh karena itu Pengembangan SDM merupakan proses yang berkelanjutan sejalan dengan proses operasi perusahaan terutama dalam produksi. Dalam penelitian ini peneliti menggali Implikasi Pengembangan SDM dalam proses meningkatkan produksi pada Industri Kreatif, karena SDM yang berkualitas merupakan faktor penting yang harus diperhatikan untuk mendapatkan output yang maksimal.

Adapun hasil dari penelitian tersebut adalah :

- a. Pengembangan sumber daya manusia dalam meningkatkan produksi di industri kreatif kain lukis Nasrafa termasuk dalam pengembangan sumber daya manusia secara syari'ah. Hal tersebut sesuai dengan pengaplikasian sebagian teknik-teknik dari metode pendidikan dan pelatihan menurut teori Cecep Hermawan. Selain itu Yani Mardiyanto

dalam menjalankan usaha kain lukis Nasrafa berusaha sebisa mungkin meneladani etika bisnis Rasulullah Saw. Dengan menjalankan produksi sebagaimana ajaran Islam dan mengedepankan kemaslahatan.

- b. Industri Nasrafa tidak hanya berorientasi pada profit semata tetapi juga berorientasi pada pemberdayaan masyarakat. Pendidikan dan pelatihan yang dilakuka oleh industri Nasrafa masih menggunakan metode informal sehingga belum semua teknik dalam pendidikan dan pelatihan terlaksana. Di teknik Uswah dan hikmah Yani mampu menjadi figur yang meningkatkan produktifitas karyawanya sehingga mampu meningkatkan produksi<sup>8</sup>

Penelitian Anggun Hidayanti tersebut memiliki relevansi terhadap tulisan yang dibuat oleh peneliti yaitu memberikan masukan kajian tentang Sumber Daya manusia dalam meningkatkan sebuah produksi.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Sandi Kurniawan tahun 2018, Program studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, yang berjudul “Analisis Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Omset penjualan Keripik Pisang Persepektif Ekonomi Islam (Studi pada Kasus UMKM Keripik Pisalang Jl. Pagar Alam Gang PU Kelurahan Segala Mider, Kota Bandar Lampung)”. Penelitian ini terfokus pada pengembangan SDM merupakan salah satu kunci sukses dan terpenting bagi perkembangan dan daya tahan perusahaan. Dalam kurun waktu terakhir perkembangan UMKM keripik

---

<sup>8</sup>Anggun Hidayanti, *Implementasi Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Produksi Pada Industri Kreatif Perspektif Ekonomi Syariah*, Skripsi Program studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Islam Negeri Purwokerto, 2016.

pisang di Kota Bandar Lampung mengalami kenaikan. Adapun hasil dari penelitian tersebut terdapat beberapa kendala dalam pengembangan UMKM Provinsi Lampung salah satunya adalah rendahnya kualitas pengembangan SDM. Hal ini juga terjadi pada UMKM keripik pisang yang ada di Kota Bandar Lampung terlebih lagi ada beberapa pengusaha keripik pisang yang mengalami penurunan usaha dan berdampak pada omset penjualan ini berdasarkan Pengembangan SDM yang dilakukan oleh seluruh UMKM keripik pisang dalam meningkatkan omset penjualan dan berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam dinilai kurang baik. Hal ini karena dari 32 UMKM secara keseluruhan hampir tidak ada yang memperhatikan pengembangan sumber daya manusia mulai dari pengembangan pengetahuan karyawan, keterampilan karyawan, keahlian karyawan, dan wawasan karyawan kurang diperhatikan. Hanya 2 UMKM yang memperhatikan pengetahuan dan keterampilan karyawan karena mereka melakukan pelatihan khusus terutama dalam bidang marketing yaitu *e-commerce*, meningkatkan pelayanan dan mengutamakan *branding*.<sup>9</sup>

Penelitian Sandi Kurniawan tersebut memiliki relevansi terhadap tulisan yang dibuat oleh peneliti yaitu memberikan masukan kajian tentang Sumber Daya manusia yang berperan dalam sebuah organisasi atau usaha.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Annisa Nur Fatimah tahun 2019, program studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Institut Agama

---

<sup>9</sup>Sandi Kurniawan, *Analisis Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Omset penjualan Keripik Pisang Persepektif Ekonomi Islam (Studi pada Kasus UMKM Keripik Pitalang Jl. Pagar Alam Gang PU Kelurahan Segala Mider, Kota Bandar Lampung)*, Skripsi Program studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018.

Islam Negeri (Iain) Palangka Raya, yang berjudul "Aspek Kelayakan Bisnis Pada Usaha Kecil Dan Menengah (Ukm) Produk Jadi Rotan "Jawet Niang" Kota Palangka Raya". Penelitian ini terfokus pada aspek kelayakan non finansial ditinjau dari aspek operasional, aspek pasar dan pemasaran, serta aspek manajemen dan sumber daya manusia dinilai layak untuk terus dijalankan dan dikembangkan. Adapun hasil dari penelitian tersebut yaitu aspek kelayakan finansial menunjukkan UKM ini dinilai layak untuk terus dijalankan dan dikembangkan. Aspek kelayakan non finansial UKM Produk jadi rotan Jawet Niang ditinjau dari aspek operasional, aspek pasar dan pemasaran, serta aspek manajemen dan sumber daya manusia dinilai layak untuk terus dijalankan dan dikembangkan dengan efisiensi yang diterapkan dalam seluruh kegiatan usaha, adanya surat izin usaha, promosi dan distribusi produk secara maksimal serta dalam proses produksi kerajinan rotan, limbah industri yang dihasilkan dikelola dengan baik dan tidak menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat sekitar.<sup>10</sup>

Penelitian Annisa Nur Fatihah tersebut memiliki relevansi terhadap tulisan yang dibuat oleh peneliti yaitu memberikan masukan kajian tentang Manajemen sumber daya manusia terhadap pengembangan usaha.

Relevansi penelitian ini, terhadap penelitian terdahulu adalah sama-sama membahas mengenai peran sumber daya manusia. Sedangkan perbedaannya dengan penulis amati ada dibagian teori. Penelitian terdahulu kebanyakan menggunakan teori manajemen manusia sedangkan dalam penelitian ini

---

<sup>10</sup>Annisa Nur Fatihah, *Aspek Kelayakan Bisnis Pada Usaha Kecil Dan Menengah (Ukm) Produk Jadi Rotan "Jawet Niang" Kota Palangka Raya*, Skripsi, program studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (Iain) Palangka Raya, 2019.

penulis menggunakan teori sumber daya manusia dan sumber daya inasani yang berfokus pada ekonomi kreatif.

Untuk memudahkan melihat perbedaan dan persamaan antara penelitian terdahulu dan penelitian yang akan diteliti, maka penulis membuat tabel indicator perbandingan dan persamaan. Adapun uraian dari penelitian terdahulu sebagai berikut:

**Tabel 2.1**

**Perbandingan Penelitian Peneliti dengan Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti, NIM, Judul, Tahun, Jenis Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Candra Luthfi Habibah (2020), dengan judul “Pengembangan Sumber Daya Manusia Melalui Praktek Kewirausahaan kaligrafi (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Riyadltaul “Ulum) “, Program studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro. Penelitian kualitatif deskriptif.	Hasil penelitian memiliki kesamaan yaitu dengan adanya sumber daya manusia yang kreatif dapat diharapkan memberikan peningkatan terhadap ekonomi.	Pada skripsi yang ditulis Candra Luthi Habibah pada pengembangan sumber daya manusai melalui praktek kewirausahaan kaligrafi.
2.	Ayu Lucy Larassaty (2016), dengan judul “Kontribusi Sumber Daya manusia di Bidang Industri Kreatif Untuk Meningkatkan Kinerja Pariwisata (Studi kasus pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Pasuruan) “, Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Penelitian kualitatif <i>interpretif</i> .	Hasil penelitian memiliki kesamaan yaitu sama-sama memberikan penjelasan tentang kontribusi atau peran sumber daya manusia untuk peningkatan ekonomi.	Perbedaan yang terlihat yaitu pada penelitian Ayu Lucy Larassaty mengenai kontribusi sumber daya manusia di bidang industri kreatif untuk meningkatkan kinerja pariwisata dan peran industri

			kreatif.
3.	<p>Anggun Hidayanti (2016), dengan judul “Implementasi Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Produksi Pada Industri Kreatif Perspektif Ekonomi Syariah “, Program studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Islam Negeri Purwokerto. Penelitian kualitatif deskriptif.</p>	<p>Hasil penelitian memiliki kesamaan yaitu penelitian berhubungan dengan sumber daya manusia. Memberikan penjelasan tentang kontribusi atau peran sumber daya manusia untuk peningkatan ekonomi.</p>	<p>Perbedaan pada penelitian Anggun Hidayanti yaitu mengenai bagaimana pengembangan sumber daya manusia untuk meningkatkan produksi industri kreatif dengan memaksimalkan perbedaan faktor-faktor produksinya.</p>
4.	<p>Sandi Kurniawan (2018), dengan judul “Analisis Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Omset penjualan Keripik Pisang Persepektif Ekonomi Islam (Studi pada Kasus UMKM Keripik Pisalang Jl. Pagar Alam Gang PU Kelurahan Segala Mider, Kota Bandar Lampung)”, Program studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Penelitian kualitatif deskriptif.</p>	<p>Hasil penelitian memiliki kesamaan yaitu penelitian berhubungan dengan sumber daya manusia dan diperlukannya juga sumber daya manusia yang kreatif.</p>	<p>Pada penelitian Sandi Kurniawan lebih menekankan mengenai penganalisan faktor pengembangan sumber daya manusia dalam meningkatkan omset penjualan dengan berbagai faktor dan fungsi manajemen sumber daya manusia.</p>
5.	<p>Annisa Nur Fatihah, (2019), <i>Aspek Kelayakan Bisnis Pada Usaha Kecil Dan Menengah (Ukm) Produk Jadi Rotan “Jawet Niang” Kota Palangka Raya</i>, Skripsi, program studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri</p>	<p>Hasil penelitian memiliki kesamaan yaitu sama-sama melakukan penelitian di pengrajin Rotan Jawet Niang di kota Palangka</p>	<p>Perbedaan penelitian Annisa Nur Fatihah yaitu mengenai dimana manajemen penelitian Annisa Nur</p>

	(Iain) Palangka Raya. Penelitian kualitatif deskriptif.	Raya	Fatimah difokuskan pada kelayakan produk yang dihasilkan oleh pengrajin rotan jawet Niang.
--	---	------	--

(Sumber: Diolah peneliti tahun 2022)

## B. Kajian Teoritis

### 1. Kerangka Teoritik

#### a. Teori Peran

##### 1) Pengertian Peran

Peran berarti sesuatu yang dimainkan atau dijalankan.<sup>11</sup> Peran didefinisikan sebagai sebuah aktivitas yang diperankan atau dimainkan oleh seseorang yang mempunyai kedudukan atau status sosial dalam organisasi. Peran menurut terminology adalah seperangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh yang berkedudukan dimasyarakat. Dalam bahasa Inggris peran disebut “role” yang definisinya adalah “*person’s task or duty in undertaking*”. Artinya “tugas atau kewajiban seseorang dalam suatu usaha atau pekerjaan”. Peran diartikan sebagai perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat. Sedangkan peranan merupakan tindakan yang dilakukan oleh seorang dalam suatu peristiwa.<sup>12</sup>

<sup>11</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2014)

<sup>12</sup>Syamsir, Torang, *Organisasi & Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 86.

Peran adalah aktivitas yang dijalankan seseorang atau suatu lembaga/organisasi. Peran yang harus dijalankan oleh suatu lembaga/organisasi biasanya diatur dalam suatu ketetapan yang merupakan fungsi dari lembaga tersebut. Peran itu ada dua macam yaitu peran yang diharapkan (*expected role*) dan peran yang dilakukan (*actual role*). Dalam melaksanakan peran yang diembannya, terdapat faktor pendukung dan penghambat.

Peran menurut Koentjaraningrat, berarti tingkah laku individu yang memutuskan suatu kedudukan tertentu, dengan demikian konsep peran menunjuk kepada pola perilaku yang diharapkan dari seseorang yang memiliki status/posisi tertentu dalam organisasi atau sistem. Menurut Abu Ahmadi peran adalah suatu kompleks pengharapan manusia terhadap caranya individu harus bersikap dan berbuat dalam situasi tertentu yang berdasarkan status dan fungsi sosialnya. Pengertian peran menurut Soerjono Soekanto, yaitu peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan.

Dari beberapa pengertian tersebut jadi peran adalah suatu sikap atau perilaku yang diharapkan oleh banyak orang atau sekelompok orang terhadap seseorang yang memiliki status atau kedudukan tertentu.

## 2) Jenis-Jenis Peran

Menurut Bruce J. Cohen, juga memiliki beberapa jenis, yaitu:<sup>13</sup>

- a) Peranan nyata (*Anacted Role*) yaitu suatu cara yang betul-betul dijalankan seseorang atau sekelompok orang dalam menjalankan suatu peran.
- b) Peranan yang dianjurkan (*Prescribed Role*) yaitu cara yang diharapkan masyarakat dari kita dalam menjalankan peranan tertentu.
- c) Konflik peranan (*Role Conflick*) yaitu suatu kondisi yang dialami seseorang yang menduduki suatu status atau lebih yang menuntut harapan dan tujuan peranan yang saling bertentangan satu sama lain.
- d) Kesenjangan peranan (*Role Distance*) yaitu pelaksanaan peranan secara emosional.
- e) Kegagalan peran (*Role Failure*) yaitu kegagalan seseorang dalam menjalankan peranan tertentu.
- f) Model peranan (*Role Model*) yaitu seseorang yang tingkah lakunya kita contoh, tiru, diikuti.
- g) Rangkaian atau lingkup peranan (*Role Set*) yaitu hubungan seseorang dengan individu lainnya pada dia sedang menjalankan perannya.

---

<sup>13</sup>S Fahrizal, <http://repository.radenintan.ac.id/2535/5/BAB%2011%20TESIS.pdf>, diakses pada tanggal 11 April 2022 Pukul 15.30 WIB

## b. Teori Sumber Daya Manusia

Setiap organisasi atau perusahaan memerlukan sumber daya untuk mencapai tujuannya. Sumber daya merupakan sumber energi, tenaga, kekuatan (*power*) yang diperlukan untuk menciptakan daya, gerakan, aktivitas, kegiatan, dan tindakan. Sumber daya tersebut antara lain terdiri atas sumber daya alam, sumber daya finansial, sumber daya manusia, sumber daya ilmu pengetahuan, dan sumber daya teknologi. Diantara sumber tersebut, sumber daya yang terpenting adalah sumber daya manusia (SDM – *human resources*). SDM merupakan sumber daya yang digunakan untuk menggerakkan dan menyinergikan sumber daya lainnya untuk mencapai tujuan organisasi. Tanpa SDM, sumber daya lainnya menganggur (*idle*) dan kurang bermanfaat dalam mencapai tujuan organisasi.<sup>14</sup>

Pada dasarnya, sumber daya manusia adalah suatu sumber daya yang sangat dibutuhkan oleh suatu organisasi. Sebab, sumber daya manusia adalah sumber yang berperan aktif terhadap jalannya suatu organisasi dan proses pengambilan keputusan.

Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor yang sangat penting sehingga harus dikelola dengan baik untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi organisasi atau perusahaan. Oleh karena itu, Manajemen sumber daya manusia merupakan program aktivitas untuk

---

<sup>14</sup>Wirawan, *Evaluasi kinerja Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Salemba Empat, 2012, h. 1.

mendapatkan sumber daya manusia, mengembangkan, memelihara dan mendayagunakan untuk mendukung organisasi mencapai tujuannya.<sup>15</sup>

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan suatu hal yang sangat penting dan harus dimiliki dalam upaya mencapai tujuan organisasi atau perusahaan. Sumber daya manusia merupakan elemen utama organisasi dibandingkan dengan elemen sumber daya yang lain seperti modal, teknologi, karena manusia itu sendiri yang mengendalikan faktor yang lain.

Beberapa fungsi sumber daya manusia dijelaskan secara lengkap yaitu sebagai berikut.<sup>16</sup>

#### 1) Sebagai Tenaga Kerja

Tenaga kerja disebut juga '*man power*' merupakan seluruh penduduk yang memiliki usia siap kerja (produktif). Tenaga kerja mempunyai kemampuan untuk memberikan jasa setiap satuan waktu yang berguna untuk menghasilkan produk berupa barang maupun jasa yang dapat bermanfaat bagi dirinya sendiri atau orang lain.

#### 2) Sebagai Tenaga Ahli

Sumber daya manusia dapat berfungsi sesuai bidang dan kemampuannya salah satunya adalah sebagai tenaga ahli bagi suatu perusahaan atau negara.

---

<sup>15</sup>Bospedia, *Pengertian, Fungsi dan Manfaat Sumber Daya Manusia (SDM)*, Diakses dari <https://www.bospedia.com/2018/04/penegertian-fungsi-manfaat-sdm.html?m=1>, diakses pada Tanggal (08 juni 2021), Pukul (13:00)

<sup>16</sup>Bospedia, *Pengertian, Fungsi dan Manfaat Sumber Daya Manusia (SDM)*, Diakses dari <https://www.bospedia.com/2018/04/penegertian-fungsi-manfaat-sdm.html?m=1>, diakses pada Tanggal (08 juni 2021), Pukul (13:00)

### 3) Sebagai Pemimpin

Sumber daya manusia yang mempunyai kapasitas lebih besar dengan skill dan pengalaman yang mumpuni dapat berfungsi sebagai pemimpin bagi suatu golongan, perusahaan, maupun organisasi.

### 4) Sebagai Tenaga Usahawan

Sumber daya manusia yang dapat menjadi tenaga usahawan adalah mereka yang dapat melaksanakan pekerjaan yang berhubungan dengan kemandirian dalam rangka menciptakan suatu produk baru yang bermanfaat bagi orang banyak maupun lingkungannya.

### 5) Sebagai Tenaga Pengembangan IPTEK

Sumber daya manusia juga mempunyai fungsi utama dalam penemuan dan pengembangan ilmu sehingga dapat digunakan untuk kemajuan dirinya sendiri, lingkungan, dan orang lain termasuk perusahaan ataupun organisasi.

## c. Teori Manajemen Sumber Daya Manusia dan Sumber Daya Insani

### 1) Manajemen Sumber Daya Manusia

Menurut Garry Desseler yang dikutip oleh Dhoni Kurniawati manajemen sumber daya manusia merupakan suatu kebijakan perusahaan dan bagaimana cara yang dipraktekan dan berhubungan dengan pemberdayaan manusia atau aspek-aspek dari manajemen sumber daya manusia dari posisi manajemen termasuk adanya kebijakan perekrutan karyawan, seleksi dalam melakukan rekrut karyawan, pengadaan pelatihan agar lebih memahami lebih dalam

mengenai tugas dan tanggung jawab atas posisi yang dibebankan, penghargaan atas pencapaian yang telah dicapai serta melakukan penilaian kinerja karyawan di suatu perusahaan.<sup>17</sup>

Manajemen SDM mempunyai tujuan menciptakan manusia yang mempunyai kemampuan yang baik dengan mengelola segala kemampuan yang dimiliki. Manajemen sumber daya manusia merupakan bagian dari manajemen umum yang memfokuskan diri pada sumber daya manusianya baik dari skill maupun kemampuan yang dimiliki.<sup>18</sup>

Menurut Schuler ada 3 tujuan utama MSDM

- a) Memperbaiki tingkat produktifitas
- b) Memperbaiki kualitas kehidupan yang ada di ruang pekerja atau memperbaiki kondisi kerja agar pekerja lebih nyaman agar dapat mencapai tujuan yang harus dicapai.
- c) Meyakinkan bahwa organisasi atau perusahaan ini telah memenuhi aspek-aspek yang legal.<sup>19</sup>

## 2) Manajemen Sumber Daya Insani

Manusia dapat diartikan sebagai makhluk yang berakal budi. Manusia juga dapat diartikan sebagai sebuah konsep atau fakta, sebuah kelompok genus atau seseorang individu dalam hubungan

---

<sup>17</sup>Dhoni Kurniawati, *Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Perspektif Islam Dan Relevansinya Dengan Manajemen Modern*, (Kementrian Agama Lampung Timur 11, No. 1 Februari 2018), h. 20.

<sup>18</sup>Veithzal Rivai, *Manajemen Sumber Daya Manusia Dari Teori Dan Praktik* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004, h. 14.

<sup>19</sup>*Ibid.*, h. 9-10.

dengan lingkungan yang merupakan suatu organisme hidup. Sumber daya Insani (SDI) adalah salah satu faktor yang sangat penting bahkan tidak dapat dilepaskan dari sebuah organisasi.<sup>20</sup>

Sumber Daya Insani merupakan kekuatan terbesar dalam pengolahan seluruh sumber daya yang ada di muka bumi. Manusia diciptakan oleh Allah swt. sebagai khalifah di bumi untuk mengelola bumi dan sumber daya yang ada di dalamnya demi kesejahteraan manusia sendiri, makhluk dan seluruh alam semesta, karena pada dasarnya seluruh ciptaan Allah yang ada di muka bumi ini sengaja diciptakan oleh Allah untuk kemaslahatan umat manusia.<sup>21</sup> Hal ini sangat jelas ditegaskan oleh Allah dalam al-Quran surat al-Jatsiyah ayat 13:

وَسَخَّرَ لَكُمْ مَّا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا  
مِّنْهُ ۗ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يَّتَفَكَّرُونَ

“Dan Dia telah menundukkan untukmu apa yang di langit dan apa yang di bumi semuanya, (sebagai rahmat) daripada-Nya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi kaum yang berfikir”.

Sumber daya insani adalah pegawai yang siap, mampu, dan siaga dalam mencapai tujuan-tujuan organisasi. Timbulnya kebutuhan untuk membantu organisasi dalam melaksanakan tujuannya merupakan profesionalisme dalam bekerja. Kebutuhan akan

<sup>20</sup>Veithzal Rivai, *Kepemimpinan dan Prilaku Orang*, Jakarta: Rajawali Press, 2009, h. 366.

<sup>21</sup>Ali Hardana, *Manajemen SumberDaya Insani*. Jurnal Ekonomi, Volume 3, No. 1, 2018, h.115.

profesionalisme menunjukkan bahwa semakin berperanya sumber daya insani dalam mencapai keberhasilan organisasi.<sup>22</sup>

Manajemen Sumber Daya Insani didasari pada suatu konsep bahwa setiap karyawan adalah manusia bukan mesin dan bukan semata menjadi sumber daya bisnis. Kajian manajemen Sumber Daya Insani menggabungkan beberapa bidang ilmu seperti psikologi, sosiologi, dan lain sebagainya. Unsur manajemen Sumber Daya Insani adalah manusia.

Sumber daya insani dalam prespektif islam yaitu mempunyai sifat keislaman serta dapat menjunjung tinggi nilai ke islaman, Adapun ciri emosional dan spritual Sumber Daya Insani (SDI) bermutu yang diperlukan dalam manajemen usaha yang dilakukan, sebagai berikut:<sup>23</sup>

a) Amanah

Amanah atau amanat merupakan unsur penting dan menentukan akan berhasil dan tidaknya seseorang dalam berusaha dan beramal, serta berhasil dan tidaknya suatu bangsa dalam mempertahankan dan melestarikan hidup. Dalam kehidupan sehari-hari banyak kita saksikan adanya perbedaan yang nyata antara orang yang bersifat amanah dengan orang yang suka berkhianat. Orang yang bersikap amanat atau jujur selalu menjadi tempat kepercayaan, dihormati dan disegani. Sedangkan orang yang bersikap khianat atau curang selalu dibenci dan dikucilkan dalam

---

<sup>22</sup>*Ibid.*

<sup>23</sup>Veithzal Rivai, *Islamic Human Capital Ed 1*, h. 210- 215.

pergaulan. Sebagai akibat dari dua sikap yang saling bertentangan itu, terlihat bahwa orang yang bersifat amanah selalu berhasil dalam berusaha. Sedangkan, orang yang bersifat khianat selalu mengalami kegagalan dalam mencapai tujuan yang dicita-citakan.

- b) Menyakini urgensi dan menyeru kepada kebajikan (*amar ma'ruf nahi munkar*).

*Amar ma'ruf nahi munkar (al`amru bil-ma'ruf wannahyu'anil- mun'kar)* adalah sebuah frasa dalam bahasa Arab yang maksudnya sebuah perintah untuk mengajak atau menganjurkan hal-hal yang baik dan mencegah hal-hal yang buruk bagi masyarakat. Frasa ini dalam syariat Islam hukumnya adalah wajib.

- c) Berpikir positif

Berpikir Positif diawali dengan sebuah keyakinan pada diri sendiri. Keyakinan bahwa dirinya mampu. Keyakinan yang mengatakan bahwa diri beliau “bisa”. Jika Anda melihat diri Anda “bisa”, maka Anda akan “bisa”. Jika Anda melihat diri Anda akan menghasilkan, maka Anda akan menghasilkan. Jika Anda tidak bisa melakukan hal seperti ini, maka Anda masih dikuasai oleh pikiran negatif.<sup>24</sup>

- d) Disiplin.

Disiplin merupakan perasaan taat dan patuh terhadap nilai-

---

<sup>24</sup>*Ibid.*

nilai yang dipercaya termasuk melakukan pekerjaan tertentu yang menjadi tanggung jawabnya. Pendisiplinan adalah usaha usaha untuk menanamkan nilai ataupun pemaksaan agar subjek memiliki kemampuan untuk menaati sebuah peraturan. Pendisiplinan bisa jadi menjadi istilah pengganti untuk hukuman ataupun instrumen hukuman dimana hal ini bisa dilakukan pada diri sendiri ataupun

e) Empati, peka terhadap perasaan orang lain.

Pengertian Empati adalah proses kejiwaan seseorang individu larut dalam perasaan orang lain baik suka maupun duka, dan seolah-olah merasakan ataupun mengalami apa yang dirasakan atau dialami oleh orang tersebut. Empati merupakan kelanjutan dari sikap simpati, yaitu perbuatan nyata untuk mewujudkan rasa simpatinya itu.

f) Integrasi yang tinggi dan memiliki etos kerja.

Integritas tinggi dan memiliki etos kerja, dicontohkan dalam sebuah riwayat:

“Telah bercerita Ibrahim bin Musa dikabarkan pada kita Isa bin Yunus dari Tsaurin dari Khalid bin Ma’dan Diriwayatkan dari al-Miqdam ra : Nabi Saw pernah bersabda, “tidak ada makanan yang lebih baik dari seseorang kecuali makanan yang ia peroleh dari uang hasil keringatnya sendiri. Nabi Allah, Daud as, makan dari hasil keringatnya sendiri”(HR. Bukhari)<sup>25</sup>.

g) Ahli dibidangnya

---

<sup>25</sup>Abi Abdillah Muhammad bin Ismail Al-Bukhari, *Shahih Bukhari*, Juz 2, Bandung: CV Ponegoro, 2009, h. 788

Ahli dibidangnya merupakan suatu kualifikasi khusus apabila suatu manusia mengerjakan yang bukan pada bidangnya biasanya pekerjaan tersebut tidak akan mencapai dengan apa yang diinginkan. Oleh karena itu manusia harus yang ahli pada bidangnya agar semua pekerjaan sesuai dengan apa yang diinginkan.

h) Taggung jawab

Seorang pemimpin harus memiliki sifat bertanggung jawab atas apa yang telah dikerjakan sehingga seorang pemimpin tersebut disukai serta tidak memiliki rasa kurang percaya diri terhadap apa yang akan dilakukan.

i) Menghargai orang lain

Menghargai orang lain merupakan salah satu contoh yang signifikan, dan disukai oleh semua manusia. Seorang manusia harusnya mempunyai sifat ini dan tidak tabu dalam kritikan tidak gila kehormatan serta pujian. Mereka tidak menerapkan ilmu aji mumpung maupun keberuntungan melainkan mempunyai suatu proses untuk mencapai suatu yang diinginkan.

j) Inisiatif dan kreatif

Inisiatif dan kreatif merupakan suatu sifat yang harus dimiliki oleh manusia dalam melakukan suatu pekerjaan agar dapat mengembangkan suatu pekerjaan.

**d. Teori Ekonomi Kreatif**

Ekonomi kreatif merupakan pendekatan dan tren perkembangan ekonomi dimana teknologi dan ilmu pengetahuan memiliki peran penting di dalam proses pengembangan ekonomi dan pertumbuhan ekonomi.<sup>26</sup> Ilmuwan dan filsuf meyakini dua standarisasi untuk mengetahui apakah produk yang diciptakan memenuhi nilai kreatif atau tidak, pertama ialah aspek orisinalitas, kedua produk tersebut bernilai dan sesuai atau tidak. Produk tersebut bernilai dan bermanfaat bagi penciptanya maupun masyarakat dengan kondisi masyarakat saat itu. Berdasarkan dua standar tersebut suatu pekerjaan dapat dinilai kreatif atau hanya inovasi.<sup>27</sup>

Setiap negara mempunyai klasifikasi masing-masing terhadap ekonomi kreatif. Pengklasifikasian industri kreatif tergantung pada tujuan analitik dan potensi suatu negara. Pemerintah Indonesia telah menerapkan sebanyak 14 Industri kreatif yang dikembangkan dari subsektor industri kreatif. Menurut Akhmad dan Hidayat bahwa Ada 14 subsektor Ekonomi Kreatif, yaitu:<sup>28</sup>

- 1) Periklanan
- 2) Arsitektur
- 3) Pasar Barang Seni
- 4) Kerajinan

---

<sup>26</sup>Siti Nur Azizah, Muhfiatun, *Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Kearifan Lokal Pandanus Handicraft Dalam Menghadapi Pasar Modern Perspektif Ekonomi Syariah (Study Case Di Pandanus Sambisari Yogyakarta)*, Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama, Vol. 17, No. 2. 2017, h. 67.

<sup>27</sup>Yusuf Abu al-Hajjaj, *Kreatif Atau mati*, Terjemahan. Lilik Rochmat, Lc, Solo: Al-Jadid Ziyad Visi Media, 2010, h. 7.

<sup>28</sup>Akhmad Sabarudin dan Hidayat, Rachmad, *Pemetaan Potensi Industri Kreatif Unggulan Madura*, Jurnal Sains, Teknologi dan Industri. 12 (2):, h. 155-165.

- 5) Desain
- 6) Fesyen (*Fashion*)
- 7) Video, Film, dan Fotografi
- 8) Permainan Interaktif (*Game*)
- 9) Seni Pertunjukan (*Showbiz*)
- 10) Penerbitan dan Percetakan
- 11) Layanan Komputer dan Perangkat Lunak (*Software*)
- 12) Televisi dan Radio (*Broadcasting*)
- 13) Riset dan Pengembangan (*R&D*)
- 14) Kuliner

Seperti halnya sebuah rumah yang membutuhkan pilar untuk bisa tetap berdiri tegak, 5 pilar ekonomi kreatif tersebut harus dikembangkan dan diperkuat untuk mencapai visi dan misi ekonomi kreatif Indonesia 2025. Menurut Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI dalam buku *Ekonomi Kreatif: Kekuatan Baru Indonesia Menuju 2025*, kelima pilar ekonomi kreatif tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:<sup>29</sup>

- 1) Sumber Daya Pendukung

Sumber daya pendukung dalam ekonomi adalah input yang dibutuhkan dalam proses penciptaan nilai tambah, dua landasan yang harus dimiliki dari industri kreatif yaitu ide atau kreativitas yang dimiliki oleh sumber daya insani yang bisa menjadi landasan dari industri kreatif karena sumber daya alam maupun ketersediaan lahan

---

<sup>29</sup>Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI, *Ekonomi Kreatif: Kekuatan Baru Indonesia Menuju 2025*, 2014.

yang menjadi input penunjang dalam industri kreatif. Nilai tambah karya kreatif yang dibutuhkan baik dari segi sumber daya alam maupun sumber daya budaya untuk proses penciptaan nilai tambah karya kreatif. Indonesia mempunyai banyak sumber daya alam khas dapat menjadi input karya kreatif, seperti rotan, kayu, dan serat nanas. Sumber daya budaya Indonesia pun juga sangat beragam.

## 2) Industri

Industri merupakan sebuah bagian dari kegiatan masyarakat yang berkaitan dengan produksi, distribusi, pertukaran, serta konsumsi produk atau jasa. Pengembangan industri kreatif tidak hanya meliputi industri utamanya saja, melainkan meliputi 15 industri kreatif yang juga menjadi fokus dalam pengembangan ekonomi kreatif, tetapi juga industri pendukungnya, seperti industri pengolahan produk kayu bagi industri kerajinan.

## 3) Pembiayaan

Lembaga pembiayaan berperan penting dalam penyaluran pendanaan kepada pelaku industri yang membutuhkan, baik dalam bentuk modal maupun pinjaman dengan adanya modal dari Lembaga pembiayaan akan mempermudah usaha. Lembaga keuangan baik konvensional, seperti perbankan maupun nonkonvensional merupakan elemen penting dalam menjembatani kebutuhan keuangan orang kreatif dan pemilik modal.

## 4) Pemasaran

Karya kreatif akan bernilai ekonomi bila menemukan pasarnya. Mendapatkan tempat pemasaran yang cocok untuk penjualan barang maupun jasa kita merupakan hal yang sangat penting, untuk menemukan pasar bagi industri kreatif diperlukan riset pasar tentang selera pasar dan teknik pemasaran yang efektif sehingga karya kreatif tersebut dapat diterima pasar dengan nilai yang tinggi. Peluang pemasaran karya kreatif Indonesia terbuka lebar tidak hanya di dalam negeri tetapi juga di luar negeri karena produk yang kreatif akan menarik perhatian dari para pembeli. Merupakan sebuah tantangan bagi pemerintah untuk membantu orang kreatif memperluas akses pasar baik di dalam maupun di luar negeri.

#### 5) Teknologi dan Infrastruktur

Teknologi dapat didefinisikan sebagai suatu entitas baik material dan nonmaterial, yang merupakan aplikasi penciptaan dari proses mental atau fisik untuk mencapai nilai tertentu. Dengan kata lain, teknologi adalah wadah atau tempat yang membantu untuk mengetahui Teknik maupun metode-metode, atau aktivitas yang membentuk dan mengubah budaya. Teknologi biasanya digunakan dalam berkreasi, memproduksi, berkolaborasi, mencari informasi, distribusi dan sarana bersosialisasi. Tantangan yang tidak kalah pentingnya adalah penyediaan infrastruktur, tidak hanya infrastruktur fisik seperti jalan, tetapi juga infrastruktur nonfisik seperti akses internet.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa, dalam mengembangkan industri kreatif yang ada di dalam suatu negara maka sangat dibutuhkan sumber daya pendukung, industri, pembiayaan, pemasaran, serta teknologi dan informasi sebagai pilar yang akan mendukung pertumbuhan dan perkembangan industri kreatif tersebut.

Ekonomi kreatif ini berperan dalam membangun masyarakat. Salah satu sumber hukum dalam syariat termasuk muamalah adalah kebiasaan dan kearifan lokal yang baik (*'urs shahih*), disamping itu tentu saja dari Al-Qur'an, Sunnah, ijma', qiyas, istihsan dan sebagainya. *'urf shahih* merupakan kebiasaan (adat) yang dinilai baik, bijaksana, yang merupakan hasil dari serangkaian tindakan sosial yang berulang-ulang dan terus mengalami penguatan, pengakuan akal sehat dan tidak menyimpang dari prinsip-prinsip syariat. Kearifan lokal memiliki nilai universal hal tersebut terlihat dalam kehidupan masyarakat desa yang apa adanya, mandiri, tidak berlebih-lebihan, tenggang rasa, bijaksana dalam berhutang, tidak merusak lingkungan. Bentuk kearifan lokal tersebut dapat di manfaatkan masyarakat untuk kreatifitas sehingga muncul kegiatan ekonomi kreatif.<sup>30</sup>

Adapun Indikator Keberlangsungan Ekonomi Kreatif Dalam memulai suatu usaha, tentu saja terdapat beberapa indikator yang akan mempengaruhi keberlangsungan usaha tersebut. Sama halnya dalam ekonomi kreatif yang memiliki beberapa indikator yang dapat

---

<sup>30</sup>Siti Nur Azizah, Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama, Vol. 17, No. 2, 2017, h. 64.

mempengaruhi keberlangsungan usaha dalam penelitian yang dilakukan oleh Hartomo dan Cahyadin bahwa ada beberapa indikator keberlangsungan usaha ekonomi kreatif, yaitu:<sup>31</sup>

#### 1) Produksi

Produksi adalah segala kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan atau menambah guna atas suatu benda atau segala kegiatan yang ditujukan untuk memuaskan orang lain melalui pertukaran dalam mencakup setiap usaha manusia dan kemampuan untuk menambah faedah dalam memenuhi kebutuhan manusia atau dengan kata lain produksi adalah suatu usaha untuk membuat suatu produk untuk dihasilkan dengan baik untuk menciptakan kepuasan pelanggan.<sup>32</sup>

#### 2) Pasar

Pengertian tentang pasar menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri adalah tempat atau wadah untuk bertemunya penjual dan pembeli dalam melaksanakan transaksi, sarana interaksi sosial budaya masyarakat, dan pengembangan ekonomi masyarakat. Disisi lain pengertian pasar menurut Said Sa'ad Marthon bahwa pasar adalah sebuah mekanisme yang dapat mempertemukan pihak penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi atas barang dan jasa; baik dalam bentuk produksi maupun penentuan harga. Sedangkan syarat utama

---

<sup>31</sup>Hartomo Deni Dwi & Cahyadin Malik, *Pemeringkatan Faktor Keberlangsungan Usaha Industri Kreatif di Kota Surakarta* Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik, 2013, h. 225.

<sup>32</sup>Ummi Duwila, *Pengaruh Produksi Padi Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Kecamatan Waeapo Kabupaten Buru*, Jurnal Ekonomi, Vol. IX, No.2, Desember 2015, h. 150.

terbentuknya pasar adalah adanya pertemuan langsung antara pihak penjual dan pembeli baik dalam satu tempat ataupun dalam tempat yang berbeda.<sup>33</sup>

Pasar juga merupakan elemen ekonomi yang dapat mewujudkan kemaslahatan dan kesejahteraan hidup manusia. Pengertian tentang pasar menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri adalah tempat bertemunya penjual dan pembeli untuk melaksanakan transaksi, sarana interaksi sosial budaya masyarakat, dan pengembangan ekonomi masyarakat. Pasar juga merupakan elemen ekonomi yang dapat mewujudkan kemaslahatan dan kesejahteraan hidup manusia.<sup>34</sup>

### 3) Pemasaran

Pemasaran adalah suatu sistem total dalam kegiatan bisnis yang dirancang untuk merencanakan, menentukan harga, promosi, mendistribusikan barang yang dapat memuaskan keinginan dan mencapai pasar sasaran serta tujuan perusahaan.<sup>35</sup> Konsep inti dari pemasaran meliputi: kebutuhan, keinginan, permintaan, produksi, utilitas, nilai dan kepuasan, pertukaran, transaksi dan hubungan pasar. Pemasaran dimulai dengan pemenuhan kebutuhan manusia yang kemudian bertumbuh menjadi keinginan manusia. Proses dalam pemenuhan dan keinginan manusia inilah yang menjadi konsep

---

<sup>33</sup>Istijabatul Aliyah, *Pemahaman Konseptual Pasar Tradisional Di Perkotaan*, Vol 18 Jilid 2, 2017, h. 2.

<sup>34</sup>*Ibid.*, h. 2.

<sup>35</sup>Thamrin Abdullah, *Manajemen Pemasaran*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2018, h. 2.

pemasaran. Mulai dari pengadaan sebuah produk, penetapan harga, pengiriman barang, dan mempromosikan barang.<sup>36</sup>

#### 4) Manajemen dan Keuangan

Manajemen keuangan merupakan manajemen yang berperan terhadap fungsi-fungsi keuangan. Fungsi-fungsi keuangan tersebut meliputi bagaimana memperoleh dana (*raising of fund*) dan bagaimana menggunakan dana tersebut (*allocation of fund*). Manajer keuangan berkepentingan dengan penentuan jumlah aktiva yang layak dari investasi pada berbagai aktiva dan memilih sumber-sumber dana untuk mempergunakan aktiva tersebut. Untuk menggunakan kebutuhan dana tersebut, manajer keuangan dapat memenuhinya dari sumber yang berasal dari luar perusahaan dan dapat juga yang berasal dari dalam perusahaan. Sumber dari luar perusahaan berasal dari pasar modal, yaitu pertemuan antara pihak membutuhkan dana dan pihak yang dapat menyediakan dana. Dana yang berasal dari pasar modal ini dapat berbentuk hutang (obligasi) atau modal sendiri (saham). Sumber dari dalam perusahaan berasal dari penyisihan laba perusahaan (laba ditahan), cadangan, maupun depresiasi.<sup>37</sup>

#### 5) Kebijakan Pemerintah

---

<sup>36</sup>*Ibid.*, h. 15.

<sup>37</sup>Setia Mulyawan, *Manajemen Keuangan*, Bandung:Pustaka Setia, 2015, h. 30 .

Kebijakan adalah pedoman untuk menuntun manager dalam membuat keputusan komitmen. Untuk itu kebijakan yang dibuat dapat meliputi ruang lingkup yang sempit maupun luas. Oleh karena itu Frederick, Davis dan Post berpendapat bahwa kebijakan pada tingkat publik ditujukan kepada tindakan yang dapat diambil oleh pemerintah untuk mempromosikan perhatian umum (masyarakat) banyak kebijakan publik (umum) mulai dari pajak, pertahanan nasional sampai perlindungan lingkungan yang dapat mempengaruhi bisnis secara langsung. Kebijakan publik dan program ini dibuat agar dapat membedakan antara keuntungan dan kegagalan.<sup>38</sup>

#### 6) Kondisi Ekonomi

Menurut Sumardi dan Evers dalam Basrowi dan Juairiyah keadaan ekonomi adalah suatu kedudukan secara rasional dan menetapkan seseorang pada posisi tertentu dalam masyarakat. Pemberian posisi itu disertai pula dengan seperangkat hak dan kewajiban yang harus dimainkan oleh si pembawa status.

#### 7) Lingkungan

Secara umum, pengertian lingkungan adalah keseluruhan kondisi fisik suatu kawasan yang mencakup keadaan sumber daya alam (tanah, air, mineral, energi surya, flora, fauna), termasuk kelembagaan yang mencakup hasil ciptaan manusia seperti keputusan

---

<sup>38</sup>Awan Y. Andoellah & Yudi, *Teori dan analisis Kebijakan Publik*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 37.

bagaimana menggunakan lingkungan fisik tersebut, jadi lingkungan sangat berperan penting dalam pengembangan usaha.

#### 8) Kemitraan Usaha

Kemitraan usaha merupakan hubungan kerjasama pelaku usaha yang sejajar, terutama dalam pengambilan keputusan, dilandasi prinsip saling memerlukan, saling memperkuat dan saling menguntungkan.<sup>39</sup>

#### 9) Keluarga.

Ekonomi kreatif sangat berperan dalam perekonomian suatu negara yaitu dapat menghasilkan pendapatan (*income generation*), menciptakan lapangan kerja (*job creation*), menambah kekayaan intelektual (*intellectual property*), meningkatkan teknologi (*technology development*) dan peran sosial lainnya.<sup>40</sup> Peran ekonomi kreatif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat tidak terlepas dari budaya setempat, terlebih ekonomi kreatif merupakan suatu ilmu di Indonesia yang terkenal dengan sosio dan budayanya. Dengan adanya sosio dan budaya menjadi salah satu faktor pendukung kuat dalam kegiatan pengembangan ekonomi kreatif.<sup>41</sup>

---

<sup>39</sup>Layu wahyudin, *Model Pengutan Kemitraan dan pengembangan Usaha*, (Bandung: PP Paud DIKMAS, 2016), h. 11..

<sup>40</sup>Suryana, *Ekonomi Kreatif, Ekonomi Baru: Mengubah Ide dan Menciptakan Peluang*, (Jakarta: Salemba Empat, 2013), h.36.

<sup>41</sup>Siti Nur Azizah, Muhfiatun, *Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Kearifan Local Pandanus Handicraft Dalam Menghadapi Pasar Modern Perspektif Ekonomi Syariah (Study Case Di Pandanus Sambisari Yogyakarta)*, Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama, Vol. 17, No. 2. 2017, h. 67-68.

Ekonomi kreatif merupakan pendekatan dan tren perkembangan ekonomi dimana teknologi dan ilmu pengetahuan memiliki peran penting di dalam proses pengembangan ekonomi dan pertumbuhan ekonomi.<sup>42</sup> Ilmuwan dan filsuf meyakini dua standarisasi untuk mengetahui apakah produk yang diciptakan memenuhi nilai kreatif atau tidak, pertama ialah aspek orisinalitas, kedua produk tersebut bernilai dan sesuai atau tidak. Produk tersebut bernilai dan bermanfaat bagi penciptanya maupun masyarakat dengan kondisi masyarakat saat itu. Berdasarkan dua standar tersebut suatu pekerjaan dapat dinilai kreatif atau hanya inovasi.<sup>43</sup>

#### e. Teori Ketahanan Ekonomi

Sumber daya manusia juga dapat membuat ketahanan ekonomi meningkat dengan dua konsep yang berkaitan dengan dua dimensi, yaitu:

##### 1) Ketahanan sistem ekonomi terhadap guncangan dari luar sistem

Ketahanan Sistem Ekonomi adalah kondisi dinamik kehidupan perekonomian bangsa yang berisi keuletan dan ketangguhan yang mengandung kemampuan dalam mengembangkan kekuatan nasional dalam menghadapi serta mengatasi segala ancaman, rintangan, gangguan, hambatan serta tantangan yang berasal dari luar negeri dan dari dalam negeri secara langsung maupun tidak langsung untuk menjamin kelangsungan hidup perekonomian bangsa dan negara Republik Indonesia yang berdasarkan kepada Pancasila dan UUD 1945. Salah satu upaya dalam meningkatkan ketahanan ekonomi

<sup>42</sup>*Ibid.*

<sup>43</sup>Yusuf Abu al-Hajjaj, *Kreatif Atau mati*, Terjemahan. Lilik Rochmat, Lc, Solo: Al-Jadid Ziyad Visi Media, 2010, h. 7.

dengan menggerakkan roda ekonomi melalui ekonomi kreatif yakni sebuah konsep ekonomi di era ekonomi baru yang mengintensifkan informasi dan kreativitas dengan menciptakan ide dan gagasan yang bisa dikembangkan guna meningkatkan perekonomian.<sup>44</sup>

Ketahanan Nasional dalam bidang Ekonomi dapat terlihat dalam berbagai kondisi kehidupan perekonomian bangsa yang dapat memelihara kemandirian Ekonominya. Pada ketahanan Ekonomi, aspek ekonomi sangat berkaitan erat dengan pemenuhan kebutuhan konsumsi yang meliputi produksi, distribusi serta konsumsi barang dan jasa sehingga tercapai upaya dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat secara individu maupun kelompok. Pembangunan ekonomi difokuskan pada mantapnya ketahanan ekonomi melalui terciptanya iklim usaha yang kondusif dan dinamis serta pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi, barang dan jasa yang tersedia dan meningkatkan daya saing dalam lingkup persaingan ekonomi global.<sup>45</sup>

Sebagai bagian dari ketahanan ekonomi global adalah dengan adanya konsep Ekonomi Kreatif yang merupakan suatu konsep ekonomi di era ekonomi baru yang memadukan informasi dan kreativitas dengan mengandalkan ide-ide kreatif dari Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai faktor produksi utama dalam melakukan kegiatan ekonomi.<sup>46</sup>

---

<sup>44</sup>Rochmat Aldy Purnomo, *Ekonomi kreatif Pilar pembangunan Indonesia*, (Surakarta: Ziyad Visi Media, 2016), h. 6.

<sup>45</sup>*Ibid.*, h.7.

<sup>46</sup>*Ibid.*, h. 7.

## 2) Keunggulan kompetitif produk-produk ekonomi nasional.

Cara menentukan keunggulan komparatif, potensi dan peluang dari setiap sektor akan dianalisis kemudian dapat ditetapkan hal yang perlu ditingkatkan serta dimana lokasi peningkatan tersebut akan dilakukan. Selain keunggulan komparatif, istilah lain yang sering digunakan untuk mendefinisikan sebuah keunggulan adalah keunggulan kompetitif (*competitive advantage*).<sup>47</sup>

Keunggulan kompetitif secara sederhana menunjukkan kemampuan suatu daerah memasarkan produknya ke luar daerah dalam suatu negara maupun ke luar negeri (pasar global) secara menguntungkan. Konsep keunggulan kompetitif membandingkan potensi suatu produk dalam suatu negara terhadap semua produk negara lain dalam pasar global dan tidak mempertimbangkan komparasi produk yang sama di suatu negara dengan negara lainnya. Jika konsep keunggulan komparatif terkait dengan kelayakan ekonomi maka konsep keunggulan kompetitif terkait dengan kelayakan finansial.

Konsep keunggulan kompetitif lebih cocok untuk mengukur kelayakan finansial atau pengukur daya saing suatu kegiatan perekonomian. Dari beberapa penjelasan di atas, terlihat bahwa pendekatan keunggulan komparatif dan keunggulan kompetitif dapat

---

<sup>47</sup>Danang Sunyoto, *Keunggulan Bersaing*, (Yogyakarta: Caps Publishing, 2015), h. 8.

dijadikan sebagai salah satu cara dalam mengukur daya saing suatu produk atau komoditas.

Dalam meningkatkan daya saing banyak sekali strategi yang digunakan salah satunya adalah dengan Upgrading, bentuk upgrading MUJ dibagi menjadi dua yakni, upgrading statis dan dinamis. Cara untuk menghadapi kompetisi perdagangan global serta untuk meningkatkan nilai tambah, *policy rent* terhadap upgrading industri MUJ sangat diperlukan. upaya strategi upgrading tidak aplikatif terhadap industri MUJ karena beberapa kendala. Pengetahuan dan kesadaran pemerintah serta masyarakat dalam pengembangan produksi yang lebih efisien merupakan hal yang pokok untuk menghadapi kompetisi perdagangan global.<sup>48</sup>

#### **f. Teori Kendala**

Perkembangan industri kreatif di Indonesia sudah semakin berkembang pesat yang dapat dilihat dari perkembangannya di beberapa daerah. Tentu ini menjadikan industri kreatif sangat berpotensi bisa berkembang di Indonesia. Faktor penghambat perkembangan dan kemajuan industri kreatif terbagi menjadi dua eksternal dan internal, yaitu:<sup>49</sup>

---

<sup>48</sup>Febrilya Widiartanti, *Mebel Ukir Jepara dalam Menghadapi Kompetisi Perdagangan Global: Analisis Upgrading dalam Global Value Chain*, Jurnal Sospol, Vol 2 No.1., 2016,

<sup>49</sup>Carunia Mulya Firdausy, *Strategi Pengembangan Industri Kreatif di Indonesia*, (Jakarta: Desember, 2017), h. 63.

### 1) Modal

Modal adalah sekumpulan barang atau uang yang menjadi induk yang ada pada perusahaan dan memiliki fungsi produktif untuk menghasilkan pendapatan.

### 2) Bahan baku

Keterbatasan bahan baku dan input lainnya juga sering menjadi salah satu kendala serius bagi pertumbuhan output dan kelangsungan produksi bagi banyak usaha mikro kecil dan menengah, keterbatasan ini dikarenakan harga bahan baku terlalu tinggi sehingga tidak terjangkau atau jumlah terbatas.

### 3) Daya saing industri

Dalam meningkatkan nilai tambah industri dalam daya saing diantaranya melalui bimbingan teknis, pendampingan pada pengrajin, promosi, dan pemasaran, bantuan dalam mesin peralatan, serta perlindungan hak kekayaan intelektual. Melalui penyelenggaraan pameran misalnya sebagai produk kerajinan hasil kereasi para pengrajin akan semakin dikenal di kalangan masyarakat luas, dengan tampilan yang semakin baik dari segi kualitas, desain, kemasan, serta harganya yang kompetitif dan berdaya saing.<sup>50</sup>

### 4) Kreativitas

---

<sup>50</sup>*Ibid.*, h. 64.

Dalam dunia industri kreatif tentu harus memiliki kreatifitas atau kreasi yang tinggi, karena kreativitas yang tinggi akan menciptakan inovasi yang tinggi juga. Kreasi yang tinggi butuh inovasi dan kerja keras karena pelaku industri kreatif kebanyakan adalah anak muda sehingga kreatifitas, daya inovasi, dan potensi mereka tanpa batas. Sehingga hal ini bisa membantu mendorong perkembangan industri kreatif di Indonesia.

#### 5) Kemajuan teknologi

Kemajuan teknologi sangat mempengaruhi industri kreatif tanah air. Kemajuan teknologi juga dapat bersumber dari pelaku industri baik industri besar dan sedang. Seperti yang kita ketahui bahwa kecanggihan teknologi sudah menjadi pendukung bagi pelaku industri skala besar. Hal ini pun dapat berkembang di industri kecil dan menengah (IKM).

#### 6) Media

Tidak bisa dipungkiri lagi peran media termasuk media sosial sangat memberikan potensi dan kontribusi besar bagi pelaku bisnis industri kreatif. Pelaku industri kreatif juga bisa menawarkan barang untuk dijual melalui media elektronik dan media sosial, sehingga ikut membantu dalam perkembangan industri kreatif ke depan.<sup>51</sup>

#### 7) Pengembangan IKM

---

<sup>51</sup>Carunia Mulya Firdausy, *Strategi Pengembangan Industri Kreatif di Indonesia*, (Jakarta: Desember, 2017), h. 65.

Dalam pengembangan industri kreatif maka tidak terlepas dari perkembangan industri pengolahan khususnya industri skala kecil dan menengah (IKM). Biasanya industri kreatif sebagian besar masih bersifat skala menengah dan kecil. Industri di luar industri kreatif cenderung padat modal dan skala besar karena terkait dengan skala ekonomi (*economies of scale*). Untuk pengembangan industri kreatif skala kecil dan menengah maka insentif dari sisi fiskal dan moneter perlu dibuat.

## **2. Kerangka Konseptual**

### **a. Konsep Pandemi Covid-19**

Berbagai cara penyelesaian pemerintahan, termasuk di negara Indonesia, dalam rangka menangani permasalahan pandemi seperti saat ini melakukan berbagai bentuk kontrol kepada masyarakat. Menurut pandangan Paul R Ward, berbagai jenis kontrol dan langkah-langkah darurat dalam menangani pandemi yang dilakukan oleh pemerintah dapat menjadi isu sosial yang berkelanjutan. Contohnya saja dengan terjadinya *panic buying* di awal pandemi yang mendadak menjadi permasalahan sosial baru dalam masa pandemi. Selain itu juga, munculnya protokol kesehatan dapat menjadi isu sosial yang berkelanjutan ke depannya. Salah satu penerapan kebijakan pemerintah dalam menangani isu pandemi adalah dengan munculnya protokol kesehatan dan juga lockdown dalam jangka waktu tertentu. Dilihat dari isu sosial, kebijakan tersebut dapat berdampak pada ikatan sosial, kepercayaan, dan solidaritas

di masa depan. Karena cara-cara ini dianggap dapat memengaruhi pada pembatasan interaksi sosial masyarakat.<sup>52</sup>

#### **b. Konsep Pengrajin Rotan**

Salah satu potensi hasil hutan di Indonesia yang cukup besar adalah rotan. Ini terbukti dengan menjadinya Indonesia sebagai penghasil rotan paling besar di dunia pada tahun 1994, bahkan pada tahun 2013 menurut salah satu website dalam sebuah makalah pada artikel disebutkan bahwa “menurut wakil Menteri perindustrian, Indonesia adalah negara yang menghasilkan rotan yang paling besar didunia, dengan perkiraan sekitar 85% bahan rotan dunia di suplay dari Indonesia”. Dari data tersebut yang membuat rotan mempunyai potensi yang besar di Indonesia.

Di Indonesia rotan banyak dihasilkan dari hutan-hutan di pulau Kalimantan, Sumatera, Jawa, Nusa Tenggara, Sulawesi dan Aceh. Terlepas dari daerah atau pulau manapun yang menghasilkan tetapi fakta yang sudah jelas adalah Indonesia adalah penghasil rotanterbesar di dunia. Ada berbagai macam manfaat dari rotan, diantaranya adalah dengan menjadikan rotan tersebut sebagai sebuah bentuk kerajinan. Jadi, pengertian kerajinan rotan adalah kerajinan yang terbuat dari bahan baku

---

<sup>52</sup>Agus Purwanto, dkk, *Studi Eksploratif pandemic Covid-19 terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar*, Vol. 2, No. 1, 2020, h. 5.

rotan, seperti beberapa hasil kerajinan rotan adalah kap lampu, tudung nasi, keranjang, kursi goyang, tas dan lain sebagainya.<sup>53</sup>

Kerajinan tangan seperti rotan memang memiliki pasarnya sendiri, dan pemasaran pun terus berkembang, tidak hanya menasar generi orang tua tetapi generasi muda juga mulai melirik produk-produk rotan dan memasukkannya dalam keseharian. System pemasarannya pun sudah tidak lagi konvensional seperti dulu, tetapi juga merambah platform-platform digital, mulai dari memanfaatkan *website*, kanal-kanal media social, hingga layanan *marketplace* digital.

Di Indonesia furniture rotan merupakan salah satu sumber penghasil pendapatan negara, sebagai negara produsen. Ekspor furniture rotan merupakan sasaran utama dalam memasarkan furniture rotan yang dihasilkan Indonesia. Seiring dengan perkembangan zaman, telah terjadi perubahan gaya hidup masyarakat yang akhirnya mendorong peningkatan sebuah inovasi pada furniture rotan.

### **C. Kerangka Berpikir**

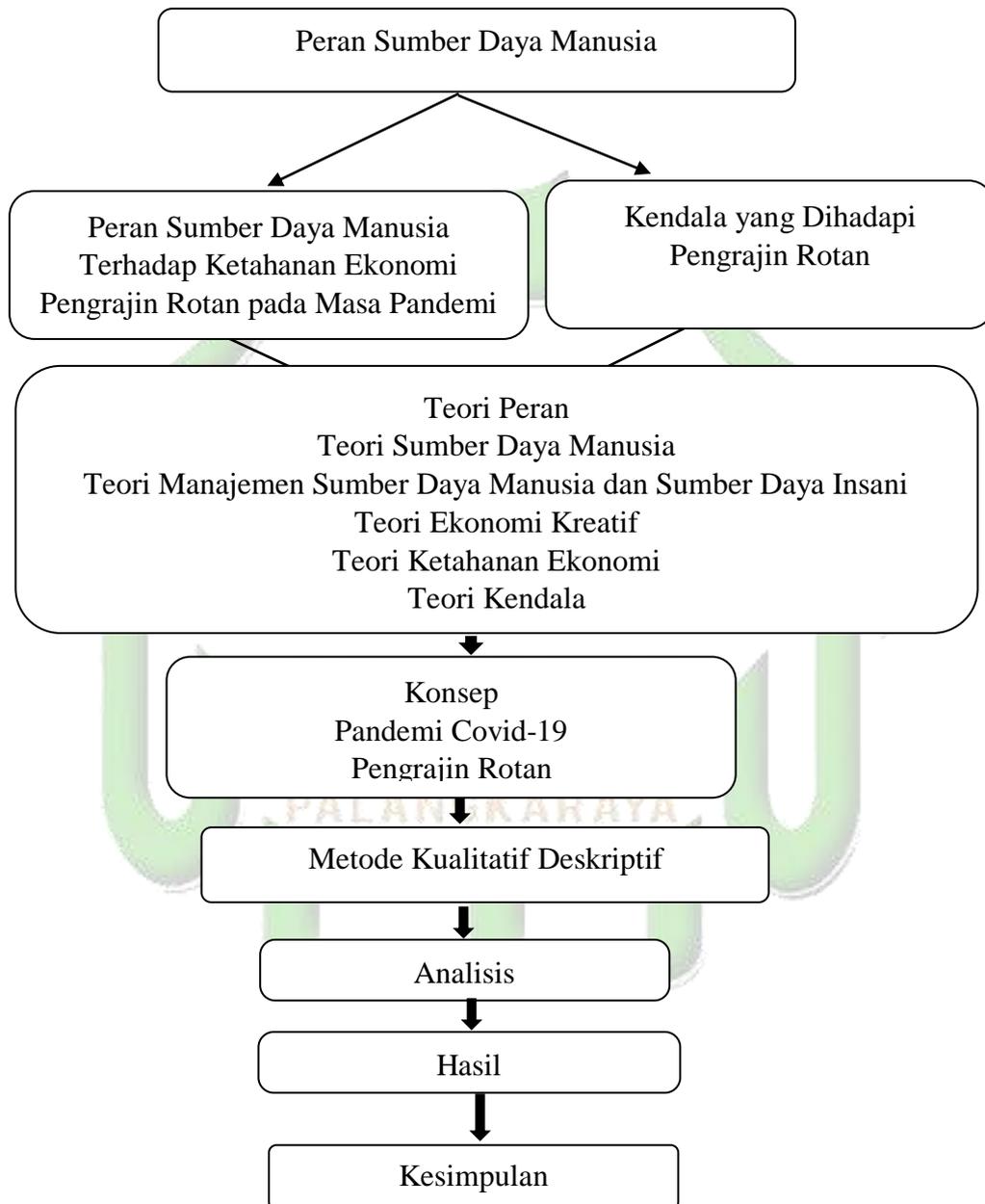
Judul yang diangkat peneliti adalah “Peran Sumber Daya Manusia Terhadap Ketahanan Ekonomi Pengrajin Rotan pada Masa Pandemi di Kota Palangka Raya. Pada saat ini suatu usaha harus bisa membuat suatu inovasi untuk melancarkan usaha supaya tetap terus berjalan salahsatunya dengan membuat pruduk yang terbaru dan berguna dengan adanya sumber daya

---

<sup>53</sup>Alfatarotan, *Kerajinan Rotan Alafafa*, <http://alfafarota.blogspot.co./2017/12/kerajinan-rotan.html?m=1>, Diakses pada tanggal (08-Juni-2021), Pukul (16:00).

manusia yang kreatif. Berdasarkan penjelasan diatas maka dibuat struktur kerangka berpikir penelitian sebagai berikut:

### Struktur Kerangka Berpikir Penelitian



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dan fenomenologi. Penelitian lapangan yaitu penelitian yang objeknya mengenai gejala-gejala atau peristiwa-peristiwa yang terjadi pada kelompok masyarakat. Sehingga penelitian ini juga bisa disebut penelitian kasus atau study kasus (*case study*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif.<sup>54</sup>

Dalam penelitian ini, jenis penelitian fenomenologi dan lapangan dipilih maka dalam prosesnya penelitian ini mengangkat data dan permasalahan yang ada di lapangan (lokasi penelitian) dan pengalaman-pengalaman yang dirasakan pengrajin usaha rotan yang berada di kota Palangka Raya saat terjadinya pandemi covid-19 sehingga peran sumber daya manusia mereka sangat dibutuhkan untuk menciptakan solusi dalam permasalahan tersebut.

##### **2. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yaitu suatu penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku,

---

<sup>54</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, cet. ke-15, Jakarta: Rineka Cipta, 2013, h. 121.

persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah serta dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>55</sup> Dengan kata lain penelitian deskriptif, peneliti hendak menggambarkan suatu gejala (fenomena) atau sifat tertentu, tidak untuk mencari atau menerangkan keterkaitan antar variabel.<sup>56</sup>

Penelitian deskriptif kualitatif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan bagaimana fenomena-fenomena yang terjadi dilapangan mengenai bagaimana Peran Sumber Daya Manusia Pengrajin Rotan Jawet Niang dan Gra-ge Rotan Furniture.

## **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

### **1. Waktu Penelitian**

Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini selama kurang lebih dua bulan setelah peneliti mendapat rekomendasi dari lembaga Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya sejak bulan Mei-Juli 2022. Menurut peneliti waktu tersebut cukup untuk mengumpulkan data-data valid penelitian.

### **2. Tempat Penelitian**

Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah di tempat kerajinan rotan Jawet Niang jalan Rta Milono km 8 perumahan Kereng Indah Permai 2 No. 26 dan Gra-ge Rotan Furniture jalan G.Obos Induk Palangka Raya

---

<sup>55</sup>Tohirin, *Metode penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2012, h. 3.

<sup>56</sup>Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode, dan Prosedur*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013, h. 59.

Kalimantan Tengah. Alasan peneliti memilih tempat ini karena di pengrajin rotan jawet niang dan Gra-ge Rotan pada saat terjadi pandemic covid-19 terjadinya penurunan pendapatan dan menciptakan solusi yang lebih efektif untuk mempertahankan usaha dari pengrajin rotan lainnya yang berada di kota Palangka Raya

### **C. Objek dan Subjek Penelitian**

#### **1. Objek Penelitian**

Menurut Nasution menyatakan bahwa, definisi objek penelitian adalah sebagai berikut: Objek penelitian merupakan Suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>57</sup> Dipahami bahwa pada penelitian ini yang menjadi objek penelitiannya adalah Peran Sumber Daya Manusia Pengrajin Rotan Pada Ketahanan Ekonomi pada Masa Pandemi.

#### **2. Subjek Penelitian dan Informan**

Hendrarso dalam Suyanto menjelaskan bahwa subjek penelitian akan menjadi informan yang akan memberikan berbagai macam informasi yang diperlukan selama proses penelitian. Informan penelitian ini meliputi dua macam, yaitu informan kunci (subjek penelitian), dan informan tambahan. Informan kunci adalah mereka yang mengetahui, memiliki berbagai informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian serta terlibat secara langsung dalam interaksi sosial yang diteliti. Sedangkan informan tambahan

---

<sup>57</sup>*Ibid.*, h. 101.

adalah mereka yang dapat memberikan informasi walaupun tidak langsung terlibat dalam interaksi sosial yang diteliti.<sup>58</sup>

Dalam penelitian kualitatif penentuan subjek penelitian lebih selektif, guna membangun generalisasi teoritik.<sup>59</sup> Pada penelitian ini peneliti menggunakan Teknik observasi yaitu dengan cara mengumpulkan data penelitian kemudian membuat laporan. Berdasarkan apa yang dilihat, didengar dan dirasakan selama observasi. Dengan cara memperhatikan bagaimana Peran Sumber Daya Manusia Perajin Rotan Terhadap Ketahanan Ekonomi pada Masa Pandemi.

Berdasarkan penjelasan diatas maka subjek penelitian disini adalah informan kunci yaitu Pemilik usaha pengrajin rotan Jawet Niang dan pemilik usaha Yanto Rotan Furniture serta orang yang bekerja atau membantu pembuatan produk, sedangkan informan tambahan adalah Kepala Bidang Dinas Koperasi dan Perindustrian Kota Palangka Raya dan pembeli yang dipilih dengan metode random sampel jadi terdapat 7 orang subjek dalam penelitian ini.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun metode atau teknik dalam memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini menggunakan teknik berikut:

---

<sup>58</sup>Suyanto, Bagong, *Metode Penelitian Sosial: Bergabai Alternatif Pendekatan*, Jakarta: Prenada Media, 2005, h. 171.

<sup>59</sup>Imam Suprayogo dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial – Agama*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003, h. 165.

## 1. Teknik Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan kedua belah pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang mewawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>60</sup> Adapun jenis teknik wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah teknik wawancara sistematis, yaitu wawancara yang mengarah pada pedoman yang telah dirumuskan berdasarkan keperluan penggalan data dalam penelitian.<sup>61</sup> Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara langsung dengan pengurus dan pengelola dari industri mengenai data-data yang akan peneliti analisis, berkaitan dengan peran sumber daya manusia terhadap ketahanan ekonomi “Jawet Niang dan Gra-ge Furniture”

## 2. Teknik Observasi

Menurut Subagyo, observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikologis untuk kemudian dilakukan pencatatan.<sup>62</sup> Melalui tahap observasi ini penulis ingin menggali data mengenai peran apa yang dilakukan sumber daya manusia pengrajin rotan jawet niang, yang meliputi:

- a. Peningkatan pendapatan dari penjualan produk kerajinan rotan.
- b. Kendala yang dihadapi yang dihadapi pengrajin rotan.
- c. Strategi yang dilakukan agar pendapatan meningkat.

---

<sup>60</sup>*Ibid.*,h. 135

<sup>61</sup>Imam Suprayogo dan Tobroni,,,. h. 173.

<sup>62</sup>Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004, h. 63.

Observasi yang telah dilakukan peneliti yaitu sebanyak 3 kali pada tanggal 28 Mei 2022 dan 9, 15 Juni 2022 di lokasi pengolahan dan pemasaran IKM Jawet Niang di Jalan RTA Milono Km 8 dan Gra-ge Furniture Jalan G.obos Induk, Palangka Raya. Adapun sejauh ini informasi yang bisa di tanggap oleh peneliti adalah dapat mengetahui bagaimana pemilik IKM dalam meningkat pendapat saat terjadinya pandemi dan mengetahui kendala yang dihadapi serta solusi yang dilakukan agar pendapatan meningkat.

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain oleh subjek. Dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan.<sup>63</sup> Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa foto produk barang/jasa, lokasi, pegawai serta pelanggan.

## **E. Pengabsahan Data**

Keabsahan data digunakan untuk menjamin bahwa semua data yang telah diamati dan diteliti relevan dengan yang sesungguhnya, agar penelitian ini menjadi sempurna. Untuk keabsahan data peneliti menggunakan Triangulasi yaitu mengadakan perbandingan, antara teori dan hasil di lapangan pada

---

<sup>63</sup>Haris herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Salemba Humanika, 2010, h. 143.

sumber data yang satu dengan yang lain. Teknik Triangulasi adalah teknik pengabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Ada empat (4) yaitu: teknik Triangulasi dengan sumber, metode, penyidik dan teori.<sup>64</sup>

Memperoleh tingkat keabsahan data penelitian menggunakan triangulasi yakni mengadakan perbandingan atau pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu, triangulasi dalam penelitian ini meliputi triangulasi sumber. Triangulasi sumber yaitu perbandingan atau pengecekan balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda, dengan jalan:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan (*observasi*) dengan data hasil wawancara.
- b. Membanding apa yang dikatakan informan di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
- c. Membanding data hasil wawancara dengan isi dokumen yang dihimpun atau berkaitan.<sup>65</sup>

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi.<sup>66</sup>

Deskripsi data ini dilakukan dengan cara menyusun dan menelompokan data,

---

<sup>64</sup>*Ibid.*, h. 178.

<sup>65</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian ...*, h. 178.

<sup>66</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif dan R & D*, hal 335.

sehingga memberikan gambaran nyata terhadap responden.<sup>67</sup> Analisis dilakukan atas dasar data yang ditemukan di lapangan dan bukan sebagai upaya untuk menguji teori yang telah ditemukan sebelumnya mengingat bahwa penelitian kualitatif menolak pra konsep sebelum tujuan kelampahan.

Pada tahap analisis data, penulis mencermati data yang berasal dari data primer dan data sekunder. Analisis data pada penelitian kualitatif bersifat insuktif, yaitu analisis berdasarkan data yang diperoleh.<sup>68</sup> Berdasarkan data yang dikumpulkan melalui teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah analisis data kualitatif, seperti yang dikemukakan Meiles dan Huberman berikut ini:

#### 1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Langkah awal yang dilakukan penulis ialah mengumpulkan data melalui wawancara mendalam terhadap partisipan yang telah ditentukan. Penulis akan melakukan wawancara terhadap Pemilik usaha penfraisin rotan Jawet Niang dan Grage Rotan, Setelah melakukan wawancara, peneliti melakukan observasi terhadap peran Sumber Daya Manusia dalam ketahanan ekonomi pada masa pandemic.

#### 2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran

---

<sup>67</sup>Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: kompetensi dan praktiknya*, Bandung: Cet 26, 2009, h. 86.

<sup>68</sup>Lexi J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdaskarya, 1990, h. 135.

yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya apabila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan, seperti komputer, notebook, dan lain sebagainya.

Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu, apabila peneliti dalam melakukan penelitian menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, justru itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data. Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keeluasaan, dan kedalaman wawasan yang tinggi.

Dalam penelitian kualitatif ini peneliti juga menggunakan coding yang merupakan kata atau frasa pendek yang secara simbolis bersifat meringkas, menonjolkan pesan, menangkap esensi dari suatu data serta mempermudah pada saat menganalisis data. Pengkodean pada data dilakukan untuk memberikan kode yang spesifik pada respon jawaban responden untuk mempermudah proses pencatatan dan membaca.

### 3. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan, antar kategori, dan sejenisnya. Menurut Miles dan Huberman, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif dengan adanya penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami

tersebut. Selanjutnya oleh Miles dan Huberman disarankan agar dalam melakukan display data, selain dengan teks yang naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, network (jaringan kerja), dan chart. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak.<sup>69</sup>

#### 4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion drawing/verification*)

Analisis data dalam penelitian kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan mengalami perubahan apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak.

---

<sup>69</sup>Lexi J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, h. 135.

## **G. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan penelitian ini secara rinci adalah sebagai berikut:

BAB I Menjelaskan mengenai latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian.

BAB II Menjelaskan mengenai kerangka teori, penelitian yang relevan dan kerangka pikir.

BAB III Menjelaskan mengenai waktu dan tempat penelitian, pendekatan penelitian, sumber data, subjek dan objek penelitian, teknik dan instrumen pengumpulan data, keabsahan data, analisis data dan sistematika penulisan.

BAB IV Hasil penelitian yang berisi: Gambaran umum mengenai peran Sumber Daya Manusia kreatif pengrajin rotan terhadap ketahanan ekonomi pada saat pandemi.

BAB V Penutup, berisikan kesimpulan dan saran.

## BAB IV

### TEMUAN DAN ANALISIS PENELITIAN

#### A. Gambaran Umum IKM Jawet Niang dan Gra-Ge Furniture

##### 1. Sejarah Singkat Kota Palangka Raya

Sejarah pembentukan Pemerintahan Kota Palangka Raya adalah bagian integral dari pembentukan Provinsi Kalimantan Tengah berdasarkan Undang-Undang Darurat Nomor 10 Tahun 1957, lembaran Negara Nomor 53 berikut penjelasannya (Tambahan Lembaran Negara Nomor 1284) berlaku mulai tanggal 23 Mei 1957, yang selanjutnya disebut Undang-Undang Pembentukan Daerah Swatantra Provinsi Kalimantan Tengah.<sup>70</sup>

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 1958, Parlemen Republik Indonesia tanggal 11 Mei 1959 mengesahkan Undang-Undang Nomor 27 Tahun 1959, yang menetapkan pembagian Provinsi Kalimantan Tengah dalam 5 Kabupaten dan Palangka Raya sebagai Ibukotanya.<sup>71</sup>

Kota Palangka Raya secara geografis terletak pada 113°30' - 114°07' Bujur Timur dan 1°35' - 2°24' Lintang Selatan, dengan luas.

---

<sup>70</sup>Pemerintah Kota Palangka Raya, Selayang Pandang Kota Palangka Raya Tahun 2006, Palangka Raya: t.p, 2006, hlm. 9

<sup>71</sup>*Ibid*, hlm. 14.

wilayah 2.678,51 Km<sup>2</sup> (267.851 Ha) dengan topografi terdiri dari tanah atar dan berbukit dengan kemiringan kurang dari 40%. Secara administrasi Kota Palangka Raya berbatasan dengan;

Sebelah Utara : dengan Kabupaten Gunung Mas

Sebelah Timur : dengan Kabupaten Pulang Pisau

Sebelah Selatan: dengan Kabupaten Pulang Pisau

Sebelah Barat : dengan Kabupaten Katingan<sup>72</sup>

Kota Palangka Raya mempunyai luas wilayah 2.678,51 Km<sup>2</sup> (267.851 Ha) dibagi kedalam 5 Kecamatan yaitu Kecamatan Pahandut, Sebagau, Jekan Raya, Bukit Batu dan Rakumpit dengan luas masingmasing 117,25 Km<sup>2</sup> , 583,50Km<sup>2</sup> , 352,62Km<sup>2</sup> ,572,00 Km<sup>2</sup> dan 1.053,14Km<sup>2</sup> . Luas wilayah sebesar 2.678,51 Km<sup>2</sup> dapat dirinci sebagai berikut:<sup>73</sup>

a. Kawasan Hutan : 2.485,75 Km<sup>2</sup>

b. Tanah Pertanian : 12,65 Km<sup>2</sup>

c. Perkampungan : 45,54 Km<sup>2</sup>

d. Areal Perkebunan : 22,30 Km<sup>2</sup>

---

<sup>72</sup>*Ibid*, hlm.26.

<sup>73</sup>Badan Perencana Pembangunan Daerah Kota Palangka Raya dan Badan Pusat Statistik Kota Palangka Raya, *Kota Palangka Raya Dalam Angka (Palangka Raya City In Figures 2017*, Palangka Raya: Grahamedia Design, 2007, hlm. 1.

e. Sungai dan Danau : 42,86 Km<sup>2</sup>

f. Lain-Lain : 69,41 Km<sup>2</sup> 2.

Perekonomian Kota Palangka Raya Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) riil, ekonomi Palangka Raya tumbuh pada tingkat terendah selama empat tahun terakhir di tahun 2015 sebesar 7,18 persen diantaranya disumbang oleh Lapangan Usaha/Kategori berikut: · Kategori Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial sebesar 1,53 persen, dimana Kategori ini yang tumbuh sebesar 11,94persen pada tahun 2015 meningkat dibanding tahun sebelumnya dengan laju sebesar 4,67 persen. Kemudian kategori Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 1,31, Kategori Industri Pengolahan sebesar 0,78 persen, yang tumbuh sebesar 1,66 persen, serta kategori Konstruksi sebesar 0,76 persen, yang tumbuh sebesar 1,248 persen.

PDRB Kota Palangka Raya atas dasar harga berlaku mencapai Rp. 11.289,0 miliar pada tahun 2015. Kontributor-kontributor terbesar terhadap PDRB pada tahun 2015 adalah sebagai berikut:

- 1) Kategori Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial sebesar 22,795 persen.
- 2) Kategori Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar sebesar 17,12 persen
- 3) Kategori Pengolahan sebesar 11,11 persen

PDRB Kota Palangka Raya mempunyai peranan 11,28 persen terhadap PDRB Kalimantan Tengah. Besaran ini merupakan yang terbesar ketiga se-Kalimantan Tengah setelah Kotawaringin Timur (17,16 persen), Kotawaringin Barat (13,07). Inflasi PDRB atau tingkat perubahan harga di tingkat produsen sebesar 7,20 persen.

Perekonomian Palangka Raya terus tumbuh dari tahun ke tahun dengan rata-rata pertumbuhan 7,25 persen dan telah tumbuh pada tingkat tertinggi di tahun 2013 sebesar 7,53 persen. Pertumbuhan ekonomi sedikit melambat di tahun 2014 yaitu sebesar 6,91 persen dan kembali menguat pada tahun 2015 menjadi sebesar 7,18 persen.

Pertumbuhan ekonomi pada tahun 2015 apabila dilihat dari pelaku di luar Lapangan Usaha/Kategori Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib (O) tumbuh sebesar 5,89 persen. Pada tahun 2012, 2013, dan 2015 tumbuh di bawah pertumbuhan PDRB secara umum, hal ini menunjukkan bahwa pada tahun tersebut peranan luar Lapangan Usaha/Kategori Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib (O) masih cukup dominan dalam menggerakkan perekonomian di Kota Palangka Raya. Melemahnya Laju PDRB Tanpa Kategori O di Tahun 2015 menunjukkan bahwa giatnya pelaku dunia usaha dalam membangun perekonomian Palangka Raya masih kurang optimal untuk mempertahankan laju pertumbuhan tahun sebelumnya.<sup>74</sup>

---

<sup>74</sup>Dikutip dari Portal Resmi Kota Palangka Raya, <https://palangkaraya.go.id/pembangunan/perekonomian/>, diakses pada 15 Juni 2022 pukul 20.22 WIB.

## 2. Usaha Pengrajin Rotan Jawet Niang

### a. Sejarah IKM Jawet Niang

Produk jadi rotan yang bernama “Jawet Niang” ini merupakan industri rumah tangga yang dikelola oleh Ibu Niang yang dimulai pada bulan Januari tahun 2015 dan berlokasi di Jl. RTA. Milono km. 8 Perumahan Kereng Indah Permai 2 nomor 26, Kelurahan Sabaru, Kecamatan Sebangau, Kota Palangka Raya. Nama “Jawet” sendiri diambil dari bahasa Dayak yang memiliki arti “anyaman rotan” sedangkan “Niang” diambil dari nama pendiri IKM ini yaitu Ibu Niang. Ibu Niang tidak hanya berprofesi sebagai pengrajin rotan, beliau juga memiliki profesi utama yaitu sebagai seorang pengajar Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina Sebangau Kota Palangka Raya.

Awal didirikannya industri ini adalah sebagai usaha sampingan untuk menyalurkan hobi sekaligus meningkatkan pendapatan. Sebelum mendirikan industri ini, Ibu Niang memiliki pekerjaan sampingan yaitu sebagai penganyam rotan pada seorang pengusaha, namun karena merasa terikat karena banyaknya pesanan anyaman dari pelanggan, akhirnya Ibu Niang berniat mendirikan usaha pengolahan rotan mandiri miliknya dengan bekal kreativitas menganyam yang dimiliki secara turun temurun karena kebiasaan beliau membantu mengerjakan mata pencaharian orang tua semasa kecil. Disamping itu pula, beliau berkeinginan untuk terus melestarikan kearifan lokal agar rotan tetap diminati, tetap terus dikembangkan, dan tetap terus diperkenalkan kepada masyarakat bahwa

Kalimantan Tengah memiliki produk khas berupa kearifan lokal yang sangat indah berupa rotan, hingga akhirnya beliau mendirikan usaha ini.

Usaha ini bergerak dalam industri pengolahan rotan menjadi produk jadi dalam bentuk produk yang beragam. Berdirinya IKM ini dimulai dengan modal awal sebesar Rp30.000.000,- yaitu modal pribadi yang digunakan untuk membeli alat-alat yang digunakan dalam proses awal produksi, diantaranya untuk membeli furniture berupa rak dan etalase sebagai tempat untuk memajang produk, digunakan pula untuk membeli bahan baku dan bahan penunjang serta peralatan dan perlengkapan produksi.

b. Tujuan Pendirian

- 1) Sebagai usaha sampingan untuk menyalurkan hobi dan menambah penghasilan.
- 2) Pemberdayaan masyarakat di lingkungan sekitar
- 3) Melestarikan rotan sebagai kearifan lokal khas Kalimantan Tengah agar tetap diminati dan terus dikembangkan

c. Struktur Organisasi

Struktur kepengurusan dari IKM Jawet Niang belum sepenuhnya terbentuk sempurna. Namun sejauh ini, struktur organisasi kepengurusan usaha ini adalah sebagai berikut:

Pemilik : Ibu Niang

Tenaga Kerja : 1) 1 orang pembuat pola

2) 2 orang penjahit

3) 3 orang penganyam

d. Produk yang Dihasilkan

Adapun produk-produk anyaman rotan yang dihasilkan oleh Jawet

Niang ini adalah sebagai berikut:

- 1) Tas pria/wanita full rotan
- 2) Tas pria/wanita rotan kombinasi kulit
- 3) Tas ransel rotan kombinasi kulit khusus wanita
- 4) Lawung untuk pria/wanita
- 5) Sepatu sandal rotan kombinasi khusus wanita
- 6) Hiasan Masker
- 7) Topi rotan pria/wanita
- 8) Dompot pria/wanita rotan kombinasi dengan ukuran yang beragam
- 9) Tas Laptop
- 10) Ikat pinggang pria/wanita
- 11) Aksesoris seperti gelang, anting, gantungan kunci, dan tutup gallon
- 12) Tikar

e. Proses Pengolahan Produksi

1) Bahan Produksi

Produksi merupakan serangkaian metode untuk mengubah bahan baku menjadi suatu produk jadi yang dapat dikonsumsi/digunakan oleh manusia. Bahan baku utama yang diperlukan oleh usaha ini adalah

rotan. Untuk membuat produk rotan, dibutuhkan waktu beberapa hari dimulai dari mengolah rotan mentah menjadi rotan setengah jadi hingga menjadi sebuah produk. Lama pengerjaannya juga tergantung dari tingkat kerumitan produk. Detail bahan produksi dalam pengolahan produk anyaman rotan ini diantaranya yaitu rotan sebagai bahan baku, dan bahan pembantu diantaranya; Kulit sintetis, spon (busa sebagai pelapis tas / sandal /sepatu), Furing (lapisan dalam tas), Resleting, besi pengait tali tas, kancing putar, dan kancing magnet.

## 2) Peralatan Produksi

Semua produk anyaman rotan hasil produksi usaha ini diproduksi dengan alat-alat sederhana karena pengolahan kerajinan lebih banyak dilakukan dengan cara manual. Adapun peralatan semi-mekanik yang digunakan dalam proses pengolahan kerajinan yaitu Mesin Jahit. Mesin jahit digunakan untuk menjahit kombinasi antara rotan dan bahan pembantu seperti kulit sintesis dan resleting. Sementara itu, beberapa alat-alat sederhana yang digunakan untuk pembuatan produk kerajinan ini antara lain yaitu: pisau kecil, pisau besar, gunting, plong (alat pelubang), cutter, jarum jahit, palu, kayu balok, dan penggaris. c) Proses Produksi Proses produksi produk jadi anyaman rotan IKM Jawet Niang ini relatif beragam, mulai dari tingkat kerumitan paling mudah hingga tingkat kerumitan tersulit. Berikut ini adalah proses pengolahan rotan menjadi beberapa produk jadi anyaman rotan diantaranya yaitu proses pengolahan Hiasan Masker.

### 3. Usaha Pengrajin Rotan Gra-ge Furniture

#### a. Sejarah Gra-ge Furniture

Usaha kerajinan rotan Gra-ge rotan didirikan sejak tahun 2005, awal mula pemilik merantau dari luar daerah untuk melakukan penelitian terhadap kerajinan rotan yang berada di kota Palangka Raya. Setelah melihat peluang yang lumayan besar dan bahan baku yang melimpah maka beliau berinisiatif untuk membuat kerajinan rotan dan memasarkannya disini, setelah beberapa tahun memulai bisnis mulai banyak masyarakat yang melirik produk yang dihasilkan dan dari dinas IKM pun memberikan bantuan. Pada tahun 2010 dikeluarkan izin usaha dan pemilik juga sering diundang untuk memberikan pelatihan untuk orang yang ingin belajar kerajinan rotan, hingga saat ini usaha Gra-ge rotan terus mengalami perkembangan bahkan produk yang dihasilkan sudah terjual sampai keluar negeri dari Korea hingga Inggris.

#### b. Tujuan Pendirian

- 1) Sebagai usaha sumber pendapatan utama.
- 2) Memanfaatkan sumber daya alam dengan sebaik mungkin.
- 3) Memperkenalkan produk asli dari rotan.
- 4) Melestarikan rotan sebagai kearifan lokal khas Kalimantan Tengah agar tetap diminati dan terus dikembangkan.

c. Struktur Organisasi

Struktur kepengurusan dari IKM Gra-ge Rotan belum sepenuhnya terbentuk sempurna. Namun sejauh ini, struktur organisasi kepengurusan usaha ini adalah sebagai berikut:

Pemilik : Bapak Yanto

Tenaga Kerja : 1) 1 orang pembuat pola atau kerangka

2) 2 orang penganyam

3) 1 orang penjahit

d. Produk yang Dihasilkan

1) Kursi rotan

2) Meja rotan

3) Tas rotan

4) Kerajinag rotan

5) Tempat tisu

6) Kap lampu

e. Proses Pengolahan Produksi

1) Bahan Baku

Pengolahan bahan mentah hingga menjadi produk kerajinan anyaman rotan memerlukan proses yang panjang, dari rotan yang belum bisa diolah hingga menjadi bahan rotan yang kecil supaya bisa diolah menjadi kerajinan rotan. Lama pengerjaan juag tergantung dari pembeli yang memilih model yang bagaimana, pembuatan kerajinan rotan juga

bertahap dari awal pembuatan pola atau kerangka, dianyam dan dijahit untuk menyempurnakan produk tersebut.

## 2) Peralatan Produksi

Proses pengolahan kerajinan rotan di usaha Gra-ge rotan juga telah menggunakan bantuan dari alat seperti alat bor untuk kayu dan alat stepless besar karena tidak bisa menggunakan lem biasa saja untuk membuat kerajinan seperti meja dan kursi. Bahan yang digunakan pun dari rotan dan kayu sebagai kerangka dari produk yang diciptakan.

## **B. Deskripsi Hasil Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini tentang peran sumber daya manusia terhadap ketahanan ekonomi pengrajin rotan pada masa pandemi di Kota Palangka Raya, dalam melakukan wawancara peneliti menanyakan berdasarkan format pedoman wawancara yang tersedia (terlampir), selanjutnya oleh pihak yang diwawancara bahasa yang mereka gunakan dalam menjawab pertanyaan penelitian antara lain dengan bahasa Indonesia dan juga sedikit bercampur dengan bahasa lokal. Untuk penyajian hasil penelitian, peneliti menyajikan data hasil wawancara dengan bahasa Indonesia sepenuhnya, hal ini dimaksudkan untuk mempermudah penjelasan yang disampaikan oleh para narasumber.

Berikut ini peneliti menyajikan data hasil wawancara dengan para narasumber yang terdiri dari Pemilik pengrajin rotan Jawet Niang dan Gra-ge Furniture, tenaga kerja, konsumen, dan Kepala Bidang Dinas Koperasi dan

Perindustrian Kota Palangka Raya. Didalam penelitian ini, peneliti mengambil 4 narasumber utama dan 3 orang informan tambahan dengan menggunakan teknik random sampling. Lebih jelasnya berikut ini akan peneliti paparkan hasil wawancara yang telah dilakukan sesuai dengan rumusan masalah penelitian, yakni sebagai berikut:

## **1. Peran Sumber Daya Manusia Terhadap Ketahanan Ekonomi Pengrajin Rotan**

### **a. Jawet Niang**

#### 1) Penyajian data hasil wawancara

##### a) Subjek Utama

Subjek utama yang merupakan pemilik dari IKM Jawet Niang berinisial N. Hasil wawancara dari rumusan masalah 1, menyangkut tentang Peran Sumber daya manusia terhadap ketahanan ekonomi pengrajin rotan, yaitu sebagai berikut:

Adapun pertanyaan pertama yang diajukan oleh peneliti yaitu apakah saat terjadi pandemic ada perubahan pendapatan dan bagaimana solusi anda saat menghadapi perubahan tersebut.

Saat awal terjadi covid-19 usaha saya juga mengalami penurunan pendapatan sama seperti usaha yang lainnya. Saya mencari solusi bagaimana caranya agar usaha saya tetap berlanjut dan saya menemukan ide dengan menciptakan produk baru yang bermanfaat pada saat sekarang yang tentu akan digunakan oleh orang-orang. Saya melihat saat awal terjadi covid-19 banyak orang memakai masker dan menggunakan tali masker sebagai alat bantu untuk memudahkan memakai masker, maka saya ber inisiatif untuk membuat tali masker dari rotan dan produk tersebut diterima

masyarakat sehingga usaha saya bisa terbantu dengan adanya produk tersebut.

Kemudian jawaban dari pertanyaan kedua yang diajukan peneliti yaitu apakah karyawan yang diperkerjakan disini karyawan tetap atau karyawan panggilan ketika ada pesanan saja.

Pekerja disini pekerja tetap meskipun belum ada yang memesan produk kita tetap pekerjaan untuk menyetok produk. Biasanya pembeli itu lihat-lihat dahulu sebelum menentukan hendak memesan yang bagaimana jadi kita siapkan terlebih dahulu produk yang bisa di display, jadi pekerja disini bisa bekerja setiap hari.

Jawaban dari pertanyaan selanjutnya yang diajukan peneliti darimana mendapatkan keahlian dan apakah ibu serta karyawan pernah mendapatkan pelatihan khusus.

Sejak saya kecil dikampung saya sudah diajarkan orang tua mengenai kerajinan rotan, awalnya saya hanya membantu orang tu setelah saya dewasa saya melihat peluang dari usaha kerajinan rotan dan juga untuk menyalurkan hobi. Untuk pekerja mereka juga mendapat keahlian dari kecil sehingga saya hanya mengajarkan sedikit dan juga pernah mendapatkan pelatihan dari dinas tentang kerajinan rotan.

Kemudian peneliti mengajukan pertanyaan apakah produk yang anda hasilkan dapat berdaya saing dipasaran dan bagaimana cara pemasaran produk tersebut.

Produk kerajinan dari saya bisa dipesan sesuai keinginan dari konsumen dan memastikan bahan yang digunakan adalah bahan yang terbaik sehingga konsumen puas dengan hasil produk kami dan kami pastikan membuat produk tersebut dengan teliti sehingga mereka bisa tertarik lagi memesan produk dari kami. Cara pemasaran kami dari pemasaran online seperti Instagram dan Facebook dan sering juga mengikuti pameran.

pertanyaan selanjutnya yang diajukan peneliti yaitu bagaimana ketentuan pemesanan produk kerajinan rotan.

Konsumen bisa langsung ketempat saya melihat-lihat produk kerajinan rotan dan membeli langsung, sedangkan pemesanan produk dilakukan DP terlebih dahulu sebesar 50% DP tersebut saya gunakan sebagai modal untuk membeli bahan dan sisanya akan dibayarkan ketika produk sudah selesai dikerjakan.

Dari hasil wawancara diatas diketahui Bu N sebagai pemilik usaha menyatakan bahwa pada awal terjadinya fenomena covid-19 usahanya sempat mengalami penurunan pendapatan. Bu N mencari solusi untuk mempertahankan usahanya dengan mencari ide yang tercipta dengan mengamati keadaan sekarang yaitu menciptakan produk terbaru yaitu masker yang terbuat dari campuran anyaman rotan yang berguna pada keadaan sekarang. Bisa didukung dengan hasil observasi pengamatan banyaknya pembeli yang memesan produk masker rotan tersebut yang dibuktikan dengan sebuah artikel yang telah diterbitkan.

Gambar 4.1 Artikel tentang IKM Jawet Niang



Bu N juga memperkerjakan karyawan tetap karena permintaan produk yang tidak bisa dilakukan dengan sendiri dan pengerjaan kerajinan anyaman rotan juga memakan waktu yang lama.

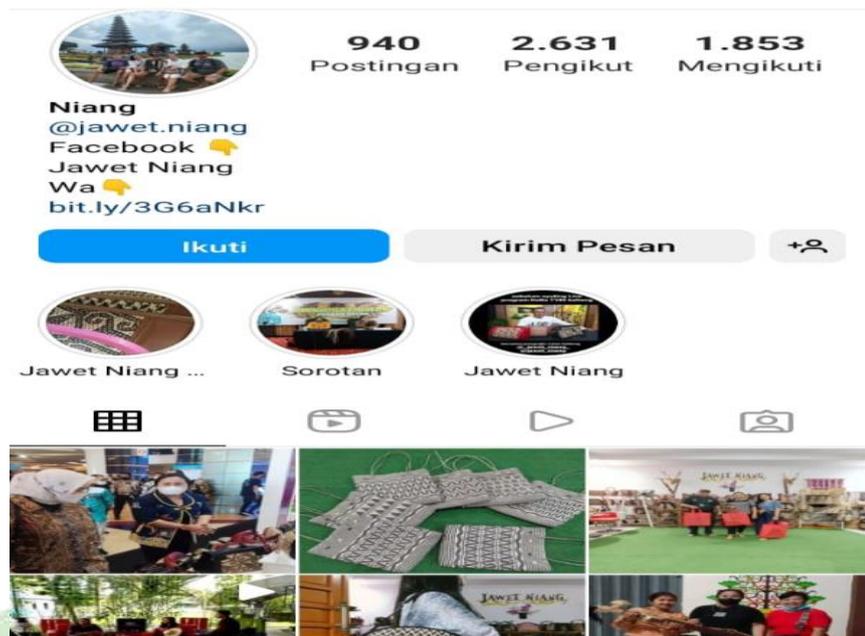
Keahlian yang dimiliki Bu N sejak kecil kemudian dikembangkan hingga bisa membuat usaha seperti sekarang dan sekaligus menyalurkan hobi. Pekerja pun sering diajarkan dan sering mendapatkan pelatihan baik mengenai kerajinan anyaman rotan dan pemasaran. Bisa didukung dengan hasil observasi pengamatan banyaknya dokumentasi ketika mengikuti pelatihan.

Gambar 4.2 Dokumentasi Pelatihan IKM Jawet Niang



Produk yang dihasilkan yang dibuat dengan teliti dan bisa dipesan sesuai kehendak pembeli sehingga pembeli tertarik membeli produk anyaman rotan dari Bu N, produk yang dibuat juga mengikuti model yang disukai masyarakat sekarang. Cara pemasaran dan pengenalan produk anyamn Bu N juga dimulai dari lingkungan pekerjaan dan media social yang dimanfaatkan dengan baik.

Gambar 4.3 Media Sosial Pemasaran IKM Jawet Niang



Ketentuan pemesan dari Bu N juga dilakuakn seperti bisnis yang lainnya yaitu penjelasan permintaan produk yang bagaimana dan penyerahan DP sebesar 50% dan diselesaikan pembayaran ketika selesai pembuatan kerajinan anyaman rotan tersebut.

b) Informan I

Berikut adalah identitas informan yang merupakan tenaga kerja dari Jawet Niang berinisail A. Hasil wawancara dari pertanyaan peneliti apakah saat terjadi pandemi ibu pernah diliburkan.

Saat awal covid-19 saya pernah diliburkan bekerja hampir satu bulan, karena tidak ada pesanan dan dari ibu juga awal covid-19 kan prokes juga ketat jadi hampir satu bulan itu saya libur dan saat ibu memanggil saya bekerja lagi untuk membuat produk baru yaitu tali masker yang terbuat dari rotan dan campuran bahan yang lain seperti aklirik.

Kemudian peneliti mengajukan pertanyaan apakah ibu pekerja tetap disini.

Saya bisa dikatakan pekerja tetap disini karena setiap minggu pasti ada pesanan produk kerajinan rotan, misalkan tidak ada pemesan produk saya tetap membuat produk kerajinan rotan seperti tas dan topi untuk di display ditoko biasanya pembeli sering datang ke toko untuk melihat produk-produk kerajinan rotan.

Selanjutnya peneliti menanyakan apakah ibu pernah mendapatkan pelatihan dan darimana awal mendapatkan keahlian membuat kerajinan rotan.

Kebetulan saya tetangga dengan ibu, sebelum saya bekerja saya sering melihat ibu membuat anyaman rotan jadi saya sering diajarkan ibu dan akhirnya bisa menganyam rotan dan ditawarkan pekerjaan disini. Setelah saya bekerja saya juga pernah diikuti ibu melakukan pelatihan mengenai anyaman rotan.

Berdasarkan hasil wawancara, semua data yang disampaikan oleh A sama dengan data yang disampaikan oleh Subjek utama.

c) Informan II

Berikut adalah identitas informan yang merupakan konsumen dari Jawet Niang berinisial M adalah seorang guru taman kanak-kanak. Hasil wawancara dari pertanyaan peneliti tentang bagaimana pendapat konsumen mengenai keunikan produk dari kerajinan rotan Jawet Niang.

Anyaman dari rotan jawet niang menurut saya memiliki keunikan sendiri, dari model maupun bahannya yang tidak hanya menggunakan rotan tetapi campuran lainnya seperti akrilik dan kulit sintetis yang menambah daya tariknya, disini juga saya bisa merequest model yang saya suka.

Kemudian peneliti mengajukan pertanyaan darimana mengetahui usaha kerajinan rotan Jawet Niang.

Kebetulan saya satu tempat bekerja dengan ibu niang, jadi saya mengetahui ibu mempunyai usaha kerajinan rotan sejak lama. tapi saya juga sering melihat model-model produk kerajinan rotan ibu di laman Instagram untuk model terbaru dan bisa langsung datang ke toko untuk melihat produk kerajinan rotan secara langsung.

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan mengenai sudah berapa kali membeli produk kerajinan rotan Jawet Niang.

Saya membeli produk kerajinan rotan ditempat ini kurang lebih 5 kali, dari membeli tas, topi dan vas bunga yang terbaru saya beli tali masker karena ini produk yang berguna pada saat sekarang untuk memudahkan memakai masker produk disini banyak yang menarik.

Berdasarkan penjelasan M, produk anyaman dari kerajinan rotan Bu N mempunyai keunikan tersendiri sehingga bisa menarik perhatian. Bu M mengetahui tempat pengrajin rotan Bu N dari lingkungan pekerjaan karena satu tempat pekerjaan dengan Bu N dan mengetahui produk terbaru dari media social dari kerajinan rotan Jawet Niang. Bu M juga sudah sejak lama menjadi pembeli tetap di kerajinan rotan Jawet Niang karena produk yang dihasilkan Bu N sangat kreatif dan bisa dipesan sesuai kehendak konsumen. Bisa didukung dengan hasil observasi pengamatan produk yang diciptakan sangat kreatif dan berguna, salahsatu contohnya adalah masker rotan.

Gambar 4.4 Produk IKM Jawet Niang



#### d) Informan III

Berikut adalah identitas informan yang merupakan Kepala Bidang Dinas Koperasi dan Kota Palangka Raya berinisial G. Hasil wawancara dari peneliti terkait izin usaha dan apakah pernah mengikuti pelatihan yang disediakan dari dinas koperasi dan IKM.

Usaha kerajinan rotan jawet niang sudah memiliki izin usaha yaitu, nomor surat IUMK/100.138/390/Yanmas/XII/2015, ibu niang juga sering berpartisipasi mulai dari pelatihan dan sering mengikuti pameran yang disediakan pihak dinas koperasi dan UMKM. Pihak dinas juga berusaha semaksimal mungkin untuk membantu mengemabangkan kerajinan usaha rotan mulai dari menyaipkan wadah pelatihan dan pameran untuk mengenalkan produk kerajina rotan.

Kemudian peneliti mengajukan pertanyaan mengenai dampak dari adanya usaha kerajinan rotan Jawet Niang.

Usaha kerajinan seperti kerajian rotan ini tentu sangat berdampak baik, dari dampak melestarikan budaya kerajinan rotan khas Kalimantan dan memotivasi masyarakat untuk memanfaatkan kekayaan bahan baku dari daerah yang melimpah.

Kerajinan anyaman rotan juga digemari dalam negeri maupun luar negeri, jadi bisa dipastikan pasaran anyaman rotan akan terus berkembang.

Berdasarkan hasil wawancara, semua data yang disampaikan oleh G sama dengan data yang disampaikan oleh Subjek utama dan Informan 1.

## **b. Gra-ge Furniture**

### 1) Penyajian data hasil wawancara

#### a) Informan Utama

Berikut adalah identitas subjek utama yang merupakan pemilik dari IKM Gra-ge Rotan Furniture berinisial Y. Hasil wawancara dari rumusan masalah 1, menyangkut tentang Peran Sumber daya manusia terhadap ketahanan ekonomi pengrajin rotan, yaitu sebagai berikut:

Adapun pertanyaan pertama yang diajukan oleh peneliti yaitu apakah saat terjadi pandemi ada perubahan pendapatan dan bagaimana solusi anda saat menghadapi perubahan tersebut.

Awal covid-19 usaha saya juga mengalami perubahan pendapatan seperti usaha yang lainnya, sebelum adanya covid-19 pemesan produk bisa setiap Minggu saat awal covid-19 hampir satu bulan tidak ada pemesanan produk dari situ saya berpikir bagaimana cara agar menarik perhatian pembeli untuk memesan produk saya. Saya pikir kalo hanya memasarkan produk disekitar wilayah Palangkaraya tidak bisa menjamin usaha saya terus berlanjut dari situ saya membuat web tentang usaha kerajinan rotan saya. Setelah beberapa waktu saya mendapat usaha dari luar daerah bahkan dari luar negeri, mereka tertarik dengan produk saya karena produk

kerajinan yang saya buat memiliki nilai autentik khas dari Kalimantan dan bisa memesan produk sesuai keinginan konsumen.

Kemudian jawaban dari pertanyaan kedua yang diajukan peneliti yaitu apakah karyawan yang diperkerjakan disini karyawan tetap atau karyawan panggilan ketika ada pesanan saja.

Disini sistem gaji bulanan tapi dari seberapa banyak pesanan setiap bulan itu ditotal kemudian dibagi untuk gaji pekerja, jadi bisa dikatakan pekerja disini pekerja tetap karena proses pengerjaan produk kerajinan seperti meja dan kursi itu prosesnya lama jadi bisa dikerjakan selama sehari-hari.

Jawaban dari pertanyaan selanjutnya yang diajukan peneliti darimana mendapatkan keahlian dan apakah bapak serta karyawan pernah mendapatkan pelatihan khusus.

Sebelum saya merantau ke Palangkaraya saya sudah memiliki keahlian penganyam rotan karena saat dikampung halaman saya pernah belajar kerajinan rotan setelah saya merantau saya belajar otodidak melalui internet sehingga saya terbiasa membuat kerajinan rotan bahkan saat ini saya sering diundang untuk melakukan pelatihan kerajinan rotan. Pekerja ditempat saya belum pernah melakukan pelatihan dan hanya saya ajarkan saat bekerja ditempat saya karena mereka sudah memiliki keahlian sebelumnya.

Kemudian peneliti mengajukan pertanyaan apakah produk yang anda hasilkan dapat berdaya saing dipasaran dan bagaimana cara pemasaran produk tersebut.

Saya membuat kerajinan rotan dengan teliti dan memastikan pesanan produk yang dipesan sesuai dengan kehendak konsumen sehingga mereka suka dengan kerajinan rotan yang saya buat. Cara pemasaran kami dari pemasaran online seperti Instagram, Facebook dan blog di

internet selain itu juga saya mengikuti organisasi dari IKM disitu kami memperkenalkan produk kerajinan rotan dan memperkenalkan usaha kerajinan rotan saya.

pertanyaan selanjutnya yang diajukan peneliti yaitu bagaimana ketentuan pemesanan produk kerajinan rotan.

Kebanyakan disini melakukan pesanan dan merequest sesuai keinginan karena kebanyakan konsumen membeli kerajinan rotan seperti meja dan kursi sehingga waktu pengerjaannya lumayan lama. Waktu awal dilakukan penentuan model pesanan seperti apa dan penentuan harga dan saya minta DP sebesar 50% dan sisanya dibayarkan saat produk kerajinan rotan selesai.

Dari hasil wawancara diatas diketahui Y sebagai pemilik usaha menyatakan bahwa saat awal terjadi pandemi covid-19 mengalami penurunan pendapatan Bapak Y mencari solusi dengan memperbesar cangkupan pemasaran dengan membuat blog tentang kerajinan rotan untuk menarik perhatian pembeli dari dalam daerah sampai luar negeri, dengan adanya solusi tersebut membawa dampak baik sehingga pendapatan meningkat. Didukung dengan hasil observasi pengamatan dengan banyaknya permintaan produk anyaman rotan, baik secara langsung maupun dari media online.

Gambar 4.5 Media Online Pemasaran IKM Grage Rotan



Para pekerja disini diperkerjakan setiap hari untuk menyelesaikan pesana dari pembeli, sistem gaji yang diberikan setiap bulan dihitung dari seberapa banyak produk yang dihasilkan.

Bapak Y mendapatkan keahlian sebelum memulai usaha kerajinan Gra-ge Rotan, setelah Bapak Y merantau ke Palangka Raya dan akhirnya membuka usaha kerajinan rotan dan mempelajari anyaman rotan secara otodidak. Para pekerja pun diajari saat melakukan penganyaman meskipun tidak mengikuti pelatihan para pekerja tetap mahir membuat kerajinan anyaman karena sebelum bekerja sudah mempunyai keahlian tentang kerajinan rotan. Hasil observasi dilapangan meskipun pekerja tidak mengikuti pelatihan tetapi bapak Y sendiri yang mengajarkan secara langsung saat pengerjaan.

Produk yang dihasilkan dapat berdaya saing dipasaran karena pembeli bisa memesan barang sesuai dengan keinginan

pembeli itu yang menjadi nilai lebih usaha kerajinan rotan Gra-ge Rotan. Cara pemasaran produk anyaman kerajinan rotan dimulai dari media online dan pesan secara langsung.

Gambar 4.6 Kartu Nama IKM Gra-ge Rotan



Ketentuan pemesan di tempat Bapak Y dengan memberikan DP sebesar 50% dan diselesaikan pembayaran ketika pesanan sudah selesai, Bapak Y juga akan menjelaskan bagaimana pembuatan produk yang akan dipesan mulai dari waktu pengerjaan hingga biaya.

b) Informan Kedua

Berikut adalah identitas informan yang merupakan tenaga kerja dari Gra-ge Rotan Furniture berinisial B. Hasil wawancara dari pertanyaan peneliti apakah saat terjadi pandemi bapak pernah diliburkan.

Waktu awal covid-19 itu pernah libur satu bulanan karena mungkin tidak ada pesanan karena kan awal covid-19 banyak usaha dan peraturan pemerintah yang menutup sementara berbagai usaha. Saya juga sedikit takut jadi bapak memberikan saya libur sekitar satu bulan setelah itu saya bekerja lagi.

Kemudian peneliti mengajukan pertanyaan apakah bapak pekerja tetap disini.

Pengolahan anyaman rotan memerlukan proses yang Panjang dari pembuatan kerangka penganyaman dan menjahit jadi hamper setiap hari ada saja yang harus dikerjakan dan alhamdulillah saya bisa bekerja setiap hari disini meskipun gaji disini sesuai dengan seberapa banyak yang bisa saya kerjakan dan diberikan pada saat satu bulan bekerja jadi saya disini pekerja tetap.

Selanjutnya peneliti menanyakan apakah bapak pernah mendapatkan pelatihan dan darimana awal mendapatkan keahlian membuat kerajinan rotan.

Sebelum saya ke Palangka Raya dan bekerja ditempat bapak dikampung saya sudah menganyam sejak saya kecil karena orangtua saya bekerja sebagai pemanen rotan dan sering membuat anyaman rotan jadi saya sudah terbiasa mnganyam rotan dikampung. Setelah saya bekerja ditempat bapak saya terus diajarkan menganyam rotan dari bapak sendiri dan saya belum pernah mengikuti pelatihan mengenai kerajinan rotan.

Berdasarkan hasil wawancara, semua data yang disampaikan oleh B sama dengan data yang disampaikan oleh Subjek utama.

#### c) Subjek I

Berikut adalah identitas informan yang merupakan konsumen dari Gra-ge Rotan Furniture berinisial I adalah

seorang pengusaha. Hasil wawancara dari pertanyaan peneliti tentang bagaimana pendapat konsumen mengenai keunikan produk dari kerajinan rotan Gra-ge Rotan Furniture.

Produk anyaman rotan dari beliau mempunyai keunikan sendiri dan bertahan lama, seperti kursi dan meja yang sudah lama saya beli hingga saat ini masih tetap kokoh sehingga saya terus berlangganan ditempat beliau ketika ingin membeli produk anyaman rotan.

Peneliti mengajukan pertanyaan darimana mengetahui usaha kerajinan rotan Gra-ge Rotan Furniture.

Saya sudah berlangganan dengan bapak sudah lama sejak bapak membagikan brosur dilampu merah dari situ saya tertarik dengan produk anyaman rotan beliau, dan saya juga sering mempromosikan produk anyaman rotan dari Instagram dan blog web usaha kerajinan rotan Gra-ge Rotan disana lengkap penjelasan tentang rotan dan foto-foto produk anyaman rotan.

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan mengenai sudah berapa kali membeli produk kerajinan Gra-ge Rotan Furniture.

Seperti yang saya katakan sebelumnya saya sudah berlangganan dengan bapak sejak lama, dari beliau promosi langsung dengan membagikan brosur produk anyaman rotan dari situ saya tertarik dengan produk beliau karena saat itu saat sekitar 2010 belum banyak yang menjual anyaman rotan. Saya sering memesan untuk saya pribadi maupun menjadi perantara untuk orang lain jika ingin memesan ditempat beliau.

Berdasarkan penjelasan I, keunikan produk dari anyaman Gra-ge rotan adalah anyaman bisa bertahan lama sehingga awet digunakan lama. Bu I sudah berlangganan lama dengan Bapak Y karena produk yang beli sesuai dengan keinginan dan awet.

Selain jadi pembeli Bu I juga menjadi perantara untuk orang lain jika hendak memesan produk anyaman rotan dari Gra-ge Rotan.

d) Subjek II

Berikut adalah identitas informan yang merupakan Kepala bidang Dinas Koperasi dan Industri kota Palangka Raya berinisial G. Hasil wawancara dari peneliti terkait izin usaha dan apakah pernah mengikuti pelatihan yang disediakan dari dinas koperasi dan IKM.

Usaha kerajinan anyaman rotan Gra-ge rotan sudah memiliki izin usaha dari 2015 IUMK/138.474/Jkr-Yanmas/X/2015. Bapak y juga sering diundang sebagai pelatih di pelatihan yang disediakan dinas Koperasi dan UMKM. Bapak y memiliki keahlian yang luar biasa dalam pembuatan anyaman rotan sehingga produk yang dibuat sangat bagus beliau jua sering mengikuti pameran budaya untuk mengenalkan anyaman rotan.

Kemudian peneliti mengajukan pertanyaan mengenai dampak dari adanya usaha kerajinan rotan Gra-ge Rotan.

Usaha kerajinan rotan yang memerlukan keahlian dalam pembuatan produk tentu tidak semua orng bisa melakukannya. Pada saat sekarang tentu saja pertumbuhan ekonomi harus terus bisa dikembangkan supaya bisa dipulihkan seperti saat sebelum adanya covid-19, dengan adanya usaha seperti kerajinan rotan ini diharapkan dapat membantu pemulihan ekonomi dengan mengenalkan dan memasarkan hingga keluar negeri.

Berdasarkan hasil wawancara, semua data yang disampaikan oleh G sama dengan data yang disampaikan oleh Subjek utama dan Informan 1.

## 2. Kendala yang Dihadapi Pengrajin Rotan

### a. Jawet Niang

#### 1) Penyajian data hasil wawancara

##### a) Informan Utama

Berikut adalah identitas subjek utama yang merupakan pemilik dari IKM Jawet Niang bernama N. Peneliti mengajukan pertanyaan apakah ada Kendala dalam usaha Jawet Niang.

Kendala yang hingga saat ini yang hadapi adalah kekurangan tenaga pekerja kerana membuat anyaman rotan tentu saja memerlukan keahlian khusus yang harus dipelajari dulu. pembuatan anyaman rotan disini tidak hanya dilakukan pekerja saya tapi juga dibantu dengan anak-anak dan suami saya karena mereka juga mempunyai keahlian menganyam rotan dari yang saya ajarkan.

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan tentang modal dan adakah bantuan dari pemerintah.

Modal disini saya dari modal pribadi dari awal tabungan saya dan terus berkembang hingga saat ini saat pendapatan masuk langsung saya sisihkan untuk menambah modal, dari pihak dinas dan pemerintah juga sering menawarkan pinjaman modal untuk usaha tetapi saya belum tertarik karena modal dari saya saja saya rasa sudah cukup.

Kemudian peneliti mengajukan pertanyaan mengenai bagaimana cara ibu untuk menarik minat pembeli.

Saya selalu melihat apa saja yang sedang dibutuhkan masyarakat dan melihat apa saja yang sedang tren sehingga produk saya selalu up-to-date dengan begitu pembeli akan tertarik dengan produk anyaman rotan saya. Anyaman rotan

saya juga sudah dimodifikasi dengan campuran seperti akrilik dan kulit sintetis sehingga akan lebih cantik.

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan mengenai bahan baku pembuatan kerajinan rotan apakah mudah didapatkan.

Bahan baku sangat melimpah harganya juga sesuai lah untuk diolah kembali, biasanya saya memesan yang langsung sudah siap diolah menjadi anyaman bukan rotan yang besar atau bahan mentahan.

Kemudian peneliti mengajukan pertanyaan mengenai apakah kemajuan teknologi saat ini memudahkan ibu dalam memasarkan produk.

Adanya teknologi saat ini sangat membantu dalam memasarkan produk anyaman rotan saya, mulai dari media social seperti Instagram dan facebook. Dari youtube dan goggle juga saya bisa belajar otodidak dan bisa mencari informasi apa saja produk yang sedang digandrungi masyarakat sekarang.

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan mengenai apakah proses pembuatan kerajinan rotan dilakukan dengan manual atau dibantu mesin.

Proses pengerjaan produk anyaman rotan disini masih banyak membutuhkan tenaga manusia dari awal membuat pola, penganyaman rotan. Menjahit sekarang sudah dibantu dengan mesin jahit untuk mempercepat pengerjaan dan menyelesaikan pesanan yang harus segera diselesaikan itupan harus diperiksa lagi untuk memastikan apakah sudah rapi sehingga pembeli tidak kecewa.

Berdasarkan penjelasan dari pemilik IKM Jawet Niang ini, memiliki kendala di bagian pekerja karena karena tidak semua orang memiliki keahlian khusus dibidang kerajinan rotan sehingga

permasalahan ini yang memperlambat perkembangan usaha Jawet Niang.

Modal yang digunakan murni dari modal sendiri dengan pengelolaan dan manajemen yang baik sehingga bisa dikembangkan hingga sekarang.

Cara menarik perhatian pembeli dengan melihat peluang usaha dengan cara mengetahui apa saja yang dibutuhkan dan melakukan pengembangan model kerajinan anyaman rotan sehingga pembeli tidak merasa bosan dengan produk anyaman. Didukung dengan dengan hasil observasi pengamatan banyaknya produk yang dibuat yang mengikuti dengan tren perkembangan zaman.

Gambar 4.7 Produk IKM Jawet Niang



Bahan baku yang mudah didapatkan sehingga mempermudah produksi produk anyaman rotan. Pemasaran memanfaatkan teknologi zaman sekarang dengan memasarkan di social media

dan memanfaatkan teknologi untuk mempelajari kerajinan anyaman rotan.

Pengerjaan anyaman rotan juga masih dilakukan manual, tetapi ada beberapa proses pengerjaan menggunakan mesin seperti mesin jahit tetapi Bu N tetap memastikan hasil kerajinan rotan tetap yang terbaik. Sesuai dengan hasil observasi pengamatan proses pengerjaan masih banyak dilakukan secara manual.

Gambar 4.8 Proses Penganyaman Rotan IKM Jawet Niang



b) Informan kedua

Berikut adalah identitas informan yang merupakan tenaga kerja dari Jawet Niang bernama A. Hasil wawancara dari pertanyaan peneliti mengenai apakah ada kesulitan yang dihadapi ibu dalam pembuatan kerajinan anyaman rotan

Kesulitan yang sering saya rasakan ketika membuat suatu produk baru atau model yang terbaru kerana biasanya produk tersebut mempunyai kesulitan dalam

penganyamannya sehingga pengerjaan sedikit lebih lama karena saya harus dibantu ibu lagi dan belajar lagi.

Kemudian peneliti mengajukan pertanyaan mengenai apakah proses pembuatan masih dilakukan manual atau ada bantuan mesin.

Dalam pengerjaan pembuatan anyaman rotan masih banyak yang dilakukan manual dari pembuatan pola yang harus dilakukan dengan digambar terlebih dahulu hingga penganyaman yang dilakukan manual kecuali bagian menjahit sudah dibantu dengan mesin jahit.

Berdasarkan hasil wawancara, semua data yang disampaikan oleh M sama dengan data yang disampaikan oleh Subjek utama.

c) Subjek I

Berikut adalah identitas informan yang merupakan konsumen dari Jawet Niang Furniture bernama M merupakan seorang Guru taman kanak-kanak. Hasil wawancara dari pertanyaan peneliti mengenai ketika memesan produk apakah prosesnya cepat atau lambat.

Proses pengerjaan disini sesuai standar, sesuai apa yang kita pinta misalkan produk yang kita pesan agak sulit pasti proses pengerjaan lebih lama ya harus paham pengerjaannya kan memerlukan proses Panjang tapi dari ibu sendiri juga sering mengatakan akan dibuat sebisa mungkin pengerjaan dipercepat.

Kemudian peneliti mengajukan pertanyaan mengenai apakah produk yang dijual di Jawet Niang sepadan dengan harganya.

Menurut saya harga dengan produk yang kita dapatkan sepadan karena pengerjaan anyaman rotan dilakukan

dengan proses Panjang apalagi bagian penganyaman harus memiliki keahlian khusus dan ketelitian jadi wajar saja dengan harga yang ditawarkan.

Berdasarkan penjelasan M, saat melakukan pemesanan kerajinan rotan dari Bu N memerlukan waktu yang sesuai dengan produk dan kesulitan model yang diminta sehingga waktu pengerjaan sesuai dengan apa yang diharapkan dan dari Bu N juga memastikan pengerjaan akan dilakukan dengan semaksimal mungkin.

Harga yang ditawarkan sesuai dengan barang yang didapatkan karena pengerjaan kerajinan rotan juga memerlukan proses yang panjang.

#### **b. Gra-ge Furniture**

##### 1) Penyajian data hasil wawancara

###### a) Informan Utama

Berikut adalah identitas subjek utama yang merupakan pemilik dari IKM Gra-ge Rotan Furniture bernama Y. Peneliti mengajukan pertanyaan apakah ada Kendala dalam usaha Gra-ge Rotan Furniture.

Kendala yang saya alami dari Sumber Daya Manusia kurangnya peminat pekerja di anyaman rotan karena tidak semua orang mempunyai keahlian mengenai anyaman rotan jadi saya sering lambat bahkan menolak pesanan karena disini masih kekurangan pekerja karena saya tidak mau mengecewakan pembeli apabila saya sembarangan menerima pesanan dan tidak memperhitungkan dengan tepat pengerjaannya, intinya saya selalu memastikan produk yang saya berikan pada pembeli adalah yang terbaik.

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan tentang modal dan adakah bantuan dari pemerintah

Saya pernah melakukan pinjaman pada bank pada awal saya merintis usaha ini, dari modal tersebut terus saya kembangkan dan sampai saat ini saya tidak pernah lagi meminjam kepada bank untuk modal karena dari hasil yang saya kelola sudah cukup untuk mengembangkan usaha saya. Saya juga sering mendapatkan tawaran bantuan modal dari pemerintah dan pihak dinas UMKM tetapi saya lebih memilih mengelola modal yang saya punyai sendiri.

Kemudian peneliti mengajukan pertanyaan mengenai bagaimana cara bapak untuk menarik minat pembeli.

Cara yang baru saja saya gunakan saat awal covid-19 saya membuat blog khusus mengenai kerajinan anyaman rotan saya, saya berpikir bahwa tidak cukup hanya menarik perhatian pembeli dari lingkungan sekitar sini saja saya harus mengembangkan usaha ini hingga dikenal sampai luar negeri. Alhamdulillah setelah saya berusaha seperti itu langsung ada peminat dari luar negeri dan Jakarta yang hendak membeli untuk impor ke luar negeri.

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan mengenai bahan baku pembuatan kerajinan rotan apakah mudah didapatkan.

Bahan baku rotan cukup mudah didapatkan tetapi mesin untuk membuat rotan untuk siap diolah hanya ada diluar daerah seperti Sampit dan Banjarmasin, jadi setelah saya membeli rotan mentah saya harus mengirimnya ke tempat pengolahan rotan dan itu sedikit memakan biaya. Karena pengerjaan itu tidak bisa dilakukan secara manual dan harus menggunakan mesin besar.

Kemudian peneliti mengajukan pertanyaan mengenai apakah kemajuan teknologi saat ini memudahkan bapak dalam memasarkan produk.

Kemajuan teknologi saat ini sangat bermanfaat seperti yang saya katakan sebelumnya saat pendapatan saya menurun

saya membuat sebuah blog tentang kerajinan rotan dan dari situ saya mendapatkan pesanan yang membantu mengembalikan pendapatan saya seperti semula, bukan hanya itu sudah sejak lama saya memanfaatkan media social untuk memasarkan produk saya.

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan mengenai apakah proses pembuatan kerajinan rotan dilakukan dengan manual atau dibantu mesin.

Proses pengerjaan kerajinan rotan disini hampir 80% masih menggunakan tenaga manusia mulai dari membuat kerangka yang dikerjakan manual dan penganyaman. Mesin stapless digunakan untuk memperkuat anyaman rotan dan mesin jahit juga digunakan untuk mempercepat proses pengerjaan.

Berdasarkan penjelasan dari pemilik IKM Gra-ge Rotan Furniture ini, kendala yang dihadapi yaitu dibidang sumber daya manusia yaitu kekurangan pekerja karena tidak semua orang memiliki keahlian penganyaman sehingga kendala tersebut yang menghambat ketika ada pesanan tidak bisa dilakukan dengan cepat karena kurangnya pekerja yang mengerjakannya. Hasil observasi pengamatan adanya pesanan yang tidak bisa diterima karena pesanan sebelumnya belum selesai, karena proses pengerjaan yang memerlukan proses Panjang dan kekurangan tenaga pekerja.

Modal awal yang digunakan untuk membuat usaha Bapak Y berasal dari pinjaman kemudian dikembangkan dan dimanajemen dengan baik sehingga bisa berkembang dan pada saat sekarang hanya menggunakan modal sendiri.

Cara menarik perhatian pembeli dengan memperluas pemasaran sehingga tidak hanya dikenal didaerah tetapi dikenal juga hingga luar negeri dengan begitu permintaan akan semakin meningkat.

Bahan baku mentah rotan cukup mudah didapatkan, tetapi untuk mengolah rotan menjadi bahan setengah jadi harus melewati proses yang memakan waktu karena tidak bisa dikerjakan sendiri dan harus menggunakan mesin khusus sehingga permasalahan ini juga menjadi penghambat pengerjaan.

Kemajuan teknologi pada saat sekarang sangat dimanfaatkan untuk memasarkan produk anyaman rotan oleh Bapak Y, teknologi juga menjadi solusi saat pendapatan menurun dan mengembalikan keadaan seperti semula. Seperti membuat akun media social untuk pemasaran.

Gambar 4.9 Media Sosial Pemasaran IKM Grage Rotan



Proses pengerjaan masih dilakukan manual dari membuat kerangka dan menganyam, dibagian mejahit sudah menggunakan mesin jahit untuk mempercepat proses pengerjaan kerajinan rotan. Hasil observasi pengamatan proses pembuatan memang masih banyak dilakukan dengan manual.

Gambar 4.10 Proses Penganyaman Rotan IKM Grage Rotan



b) Informan Kedua

Berikut adalah identitas informan yang merupakan tenaga kerja dari Gra-ge Rotan Furniture bernama B. Hasil wawancara dari pertanyaan peneliti mengenai apakah ada kesulitan yang dihadapi bapak dalam pembuatan kerajinan anyaman rotan

Tidak banyak kesulitan yang saya rasakan, misalkan ada produk baru atau model baru yang dipesan itu kaan dikerjakan bapak kalo saya mengerjakan yang bisa saya kerjakan setelah itu bapak baru mengajarkan pada saya dan saat pengerjaan bapak selalu memantau anyaman yang kerjakan sehingga saya tidak terlalu merasa kesulitan.

Kemudian peneliti mengajukan pertanyaan mengenai apakah proses pembuatan masih dilakukan manual atau ada bantuan mesin.

Proses pembuatan anyaman rotan disini masih banyak dilakukan manual, mesin yang ada hanya mesin stapless besar dan mesin jahit jadi yang lainnya masihndilkaukan manual.

Berdasarkan hasil wawancara, semua data yang disampaikan oleh B sama dengan data yang disampaikan oleh Subjek utama.

c) Subjek I

Berikut adalah identitas informan yang merupakan konsumen dari Gra-ge Rotan Furniture bernama I merupakan seorang pengusaha. Hasil wawancara dari pertanyaan peneliti mengenai ketika memesan produk apakah prosesnya cepat atau lambat.

Proses pengerjaannya tergantung dari rumitnya model yang kita minta, dan bapak selalu menjelaskan dengan detail waktu dan biaya pengerjaan sehingga saya sebagai pembeli tidak maslaah dengan waktu untuk menunggu tetapi hasil

produk anyaman yang saya pesan sesuai dengan kehendak saya.

Kemudian peneliti mengajukan pertanyaan mengenai apakah produk yang dijual di Gra-ge Rotan sepadan dengan harganya.

Sama seperti yang saya katakan sebelumnya bapak selalu menjelaskan proses pengerjaan maupun biaya yang harus saya keluarkan untuk membeli produk anyaman rotan tersebut jadi menurut saya harga tersebut sangat sepadan dengan hasil yang saya dapatkan.

Berdasarkan penjelasan I, proses pengerjaan anyaman rotan tergantung dari rumitnya model yang diminta pembeli dan Bapak Y akan menjelaskan seberapa lama waktu pengerjaan. Harga yang ditawarkan akan sesuai dengan produk yang didapatkan, Bapak Y juga akan menjelaskan bagaimana rincian biaya dari sebuah produk.

d) Subjek II

Berikut adalah identitas informan yang merupakan Kepala bidang Dinas Koperasi dan Industri kota Palangka Raya bernama G. Hasil wawancara dari pertanyaan peneliti mengenai apakah ada bantuan secara langsung baik dari modal ataupun alat.

Pada tahun 2020 kita sudah pernah memberikan bantuan untuk pengrajin rotan dari segi produksi yaitu pemberian mesin jahit untuk mempermudah dan mempercepat pengerjaan kerajinan rotan. Meskipun tidak semua usaha kerajinan rotan mendapatkan bantuan alat tetapi selalu kami usahakan semaksimal mungkin untuk terus membantu pengembangan usaha kerajinan rotan. Banyak juga keluhan saat kami mengadakan pelatihan yaitu kesulitan saat pengolahan rotan menjadi bahan setengah jadi karena di Palangka Raya sendiri belum ada mesin untuk mengolah tersebut, walaupun ada itu hanya dilakukan manual dan memakan waktu yang lama dan

biasanya dikerjakan di Banjarmasin, itu salahsatu kendala yang dirasakan pengrajin rotan dan kami akan mencari cara agar permasalahan tersebut bisa mendapatkan solusi.

## C. Analisis Data

### 1. Peran Sumber Daya Manusia Kreatif Terhadap Ketahanan Ekonomi

#### Pengrajin Rotan

##### a. Jawet Niang

##### 1) Sumber Daya Manusia sebagai Faktor Utama Ketahanan

Peran yang dilakukan Jawet Niang termasuk peranan nyata (*Anacted Role*) yaitu menjalankan peran dengan betul-betul saat terjadinya suatu permasalahan yang harus ditangani dan mencari solusi yang terbaik untuk mengembalikan keadaan seperti semula, seperti saat terjadi penurunan pendapatan saat pandemic covid-19 Bu N menciptakan sebuah produk yang inovatif yang bermanfaat bagi saat sekarang.

Sumber daya merupakan sumber energi, tenaga, kekuatan (*power*) yang diperlukan untuk menciptakan daya, gerakan, aktivitas, kegiatan, dan tindakan. Hasil wawancara dari usaha Jawet Niang sumber daya manusia merupakan faktor penting dalam suatu usaha, pekerjaan menganyam yang memerlukan keahlian khusus dan dikembangkan dengan pelatihan khusus.

Beberapa fungsi sumber daya manusia dijelaskan secara lengkap yaitu sebagai berikut.

a) Sebagai tenaga kerja

Tenaga kerja mempunyai kemampuan untuk memberikan jasa setiap satuan waktu yang berguna untuk menghasilkan produk seperti halnya pemilik dan pekerja yang melakukan suatu aktivitas untuk menciptakan suatu produk yang berdaya jual.

b) Sebagai tenaga ahli

Sumber daya manusia dapat berfungsi sesuai bidang dan kemampuannya salah satunya adalah sebagai tenaga ahli, dari hasil wawancara dan observasi yang didapatkan pekerja yang melakukan pekerjaan di tempat usaha Jawet Niang harus mempunyai keahlian penganyaman sebelum memulai bekerja karena untuk menciptakan produk tersebut mempunyai kesulitan sendiri.

c) Sebagai pemimpin

Sumber daya manusia yang mempunyai kapasitas lebih besar dengan skill dan pengalaman, pemilik Jawet Niang melakukan tugas sebagai pemimpin dengan cara mengajarkan cara penganyaman rotan dan memberikan akses pelatihan untuk pekerja untuk mempelajari kerajinan anyaman rotan.

d) Sebagai tenaga usahawan

Sumber daya manusia yang dapat menjadi tenaga usahawan adalah mereka yang dapat melaksanakan pekerjaan yang berhubungan dengan kemandirian dalam rangka

menciptakan suatu produk baru, seperti halnya yang dilakukan oleh Bu N membuat suatu produk terbaru untuk menarik perhatian pembeli dan melihat peluang yang ada.

e) Sebagai tenaga pengembangan IPTEK

Sumber daya manusia juga mempunyai fungsi utama dalam penemuan dan pengembangan ilmu sehingga dapat digunakan untuk kemajuan dirinya sendiri, lingkungan, dan orang lain termasuk perusahaan ataupun organisasi. Dalam melakukan usaha Bu N pandai memanfaatkan peluang dan melihat keadaan untuk menciptakan sebuah produk yang bermanfaat bagi lingkungan dan masyarakat sehingga dengan penemuan atas ide untuk menciptakan sebuah produk baru yang membawa kemajuan bagi usahanya.

Fungsi sumber daya manusia tersebut telah menjelaskan bahwa usaha Jawet Niang memiliki banyak fungsi yang telah dilakukan bukan hanya sebagai usahawan dan tenaga kerja tetapi sebagai tenaga ahli, pemimpin dan sebagai tenaga pengembangan IPTEK.

Sumber daya manusia sebagai faktor utama juga diimbangi dengan manajemen yang baik dari segi keuangan maupun manajemen sumber daya manusia. Adapun fungsi manajemen yang dilaksanakan di usaha kerajina Jawet Niang dengan cara yaitu:

- a) Memperbaiki tingkat produktifitas, dengan melakukan pelatihan dan memberikan pengarahan langsung mengenai pengerjaan suatu produk.
- b) Memperbaiki kualitas kehidupan yang ada di ruang pekerja atau memperbaiki kondisi kerja agar pekerja lebih nyaman agar dapat mencapai tujuan yang harus dicapai. Dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan di tempat kerajinan Jawet Niang dengan melakukan pendekatan terlebih dahulu dengan calon pekerja dan memberikan ilmu mengenai kerajinan rotan sehingga para pekerja bisa merasa nyaman saat bekerja dengan Bu N.
- c) Meyakinkan bahwa organisasi atau perusahaan ini telah memenuhi aspek-aspek yang legal, dengan dikeluarkannya izin usaha nomor surat IUMK/100.138/390/Yanmas/XII/2015.

Berdasarkan analisis fungsi manajemen yang berada di Jawet Niang telah sesuai dengan fungsi yang manajemen dari memperbaiki produktifitas, memperbaiki kualitas pekerja dan memiliki aspek legal.

IKM Jawet Niang termasuk dalam Ekonomi Kreatif karena menciptakan produk kerajinan. Ketahanan usaha IKM Jawet Niang bisa diukur melalui 5 pilar ekonomi kreatif, yaitu:

- a) Sumber daya pendukung

Ide dan kreativitas yang dimiliki Bu N membuat usahanya terus berkembang dengan menciptakan suatu produk yang

bermanfaat dan mengikuti perkembangan, dan dengan melimpahnya ketersediaan sumber daya alam yang dimanfaatkan dengan baik sehingga bisa mempermudah kelancaran usaha Jawet Niang.

b) Industry

Cara produksi yang disesuaikan dengan cara yang terbaik dan melakukan pelatihan kepada pekerja untuk mengasah keahlian yang dimiliki, dan memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran dan mencari informasi untuk mengembangkan usaha yang dimiliki.

c) Pembiayaan

Lembaga pembiayaan berperan penting dalam penyaluran pendanaan kepada pelaku industri yang membutuhkan, baik dalam bentuk modal maupun pinjaman dengan adanya modal dari Lembaga pembiayaan akan mempermudah usaha. Dari hasil penelitian yang didapatkan peneliti pemilik usaha kerajinan rotan Jawet Niang tidak pernah mengajukan pembiayaan kepada pihak manapun dalam membuat usaha.

d) Pemasaran

Pemasaran yang dilakukan oleh Bu N dilakukan dari berbagai cara dari mengenalkan dari lingkungan dan memasarkan melalui social media yang menjaring pembeli dari mana saja. Bu

N juga sering mencari informasi mengenai produk dan model apa saja yang sedang disukai masyarakat sehingga produk yang dijual akan menarik minat pembeli.

e) Teknologi dan Infakstruktur

Teknologi sekarang yang dimanfaatkan dengan baik oleh Bu N untuk mempelajari mengenai kerajinan anyaman rotan mencari informasi mengenai perkembangan kerajinan rotan dan menjadi salahsatu cara pemasaran yang dilakukan.

Berdasarkan analisis mengenai pilar ekonomi kreatif yang berada di usaha Jawet Niang dapat diketahui bahwa kelima pilar tersebut sudah dimiliki dan dilaksanakan agar mencapai kesuksesan usaha.

Setelah melaksanakan kelima pilar tersebut selanjutnya adalah melihat apa saja indicator untuk keberlangsung usaha, adapun Indikator Keberlangsungan Ekonomi Kreatif, yaitu:

a) Produksi

Produksi adalah segala kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan atau menambah guna atas suatu benda atau segala kegiatan yang ditujukan untuk memuaskan orang lain melalui pertukaran dalam mencakup setiap usaha manusia, dengan mengolah bahan mentah berupa rotan dan melalui berbagai proses dari ide sehingga terciptanya suatu produk yang berguna yang diciptakan Bu N dan para pekerja.

b) Pasar

Produk yang dihasilkan tidak hanya dipasarkan wadah yang khusus tetapi Bu N melakukan pemasaran dan pengenalan produk dengan mengikuti berbagai pameran sehingga bisa menjadi cara untuk memasarkan dan memperkenalkan usaha kerajinan rotannya.

c) Pemasaran

Hasil dari penelitian yang dilakukan maka usaha kerajinan rotan Bu N sering mengikuti pelatihan dan pameran untuk mempromosikan kerajinan rotan yang dijual dan juga memanfaatkan teknologi yang ada untuk memasarkan produknya seperti di media social dan lainnya.

d) Manajemen dan keuangan

Manajemen yang dilakukan oleh Bu N mulai dari mengalokasikan dana untuk modal dari pendapatan yang dikelola dengan baik sehingga bisa mengembangkan usaha.

e) Kebijakan pemerintah

Usaha kerajinan rotan Jawet Niang telah memiliki izin usaha yang tentu saja sudah memiliki kewajiban seperti pajak usaha yang dikeluarkan dan dari pemerintah juga telah memberikan bantuan untuk mengembangkan usaha dengan memberikan pelatihan dan menyiapkan wadah untuk memasarkan seperti membuat ajang pameran untuk diikuti pemilik usaha.

f) Kondisi ekonomi

Hasil dari wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti dengan keadaan ekonomi yang menurun yang berimbas pada penurunan pendapatan maka pemilik mempunyai kewajiban untuk mencari solusi untuk mengatasi masalah yang sedang terjadi.

g) Lingkungan

Dari kondisi fisik berupa bahan yang digunakan dengan baik untuk membuat kerajinan rotan hingga mempertimbangkan bagaimana produksi sampai pemasaran suatu produk.

h) Kemitraan usaha

Kemitraan atau "*partnership*" mengandung pengertian adanya hubungan kerjasama antara dua atau lebih pihak yang bersinergis dan bersifat sukarela atas dasar saling memerlukan, saling memperkuat, saling menguntungkan dalam hal pekerjaan, dengan hasil penelitian yang didapatkan maka Bu N tidak mempunyai kemitraan dengan siapapun dan mengelola usahanya sendiri.

i) Keluarga

Peran keluarga yang berperan penting dalam kelangsungan usaha Bu N dari memotivasi untuk terus mengembangkan usaha dan memberikan bantuan ketika proses pengerjaan anayaman rotan.

Analisis mengenai indikator yang dapat mempengaruhi keberlangsungan usaha mulai dari produksi, pasar, pemasaran, manajemen keuangan, kebijakan pemerintah, kondisi ekonomi, lingkungan, kemitraan dan keluarga telah dijalankan dan dimanfaatkan dengan baik untuk mengembangkan usaha.

Sumber daya manusia juga dapat membuat ketahanan ekonomi meningkat dengan dua konsep yang berkaitan dengan dua dimensi, yaitu:

a) Ketahanan sistem ekonomi terhadap guncangan dari luar sistem

Usaha kerajinan rotan Bu N telah membuktikan pertahanan ekonomi dengan melalui berbagai perubahan ketika terjadinya suatu kondisi yang tidak diinginkan dengan mencari solusi untuk memecahkan suatu permasalahan, dengan menciptakan suatu produk yang bermanfaat bagi keadaan masyarakat yang membawa dampak baik sehingga bisa mengembalikan keadaan seperti semula.

Usaha kerajinan jawet Niang berpartisipasi Sebagai bagian dari ketahanan ekonomi global adalah dengan menerapkan konsep Ekonomi Kreatif yang merupakan suatu konsep ekonomi di era ekonomi baru yang memadukan informasi dan kreativitas dengan mengandalkan ide-ide kreatif dari Sumber Daya Manusia (SDM)

sebagai faktor produksi utama dalam melakukan kegiatan ekonomi.<sup>75</sup>

b) Keunggulan kompetitif produk-produk ekonomi nasional.

Cara meningkatkan daya saing banyak sekali strategi yang digunakan salah satunya yang digunakan Bu N adalah dengan Upgrading, bentuk upgrading MUJ dibagi menjadi dua yakni, upgrading statis dan dinamis. Produk yang diciptakan akan menyesuaikan dengan kebutuhan dan keinginan dari pembeli.

Berdasarkan analisis mengenai ketahanan ekonomi baik dari sistem ekonomi terhadap guncangan dari luar sistem sudah diselesaikan dengan cara membuatsuat produk terbaru dengan memanfaatkan peluang dan keadaan yang ada sehingga terciptanya produk dari ide dan gagasan baru, dan dalam keunggulan kompetitif dengan memasarkan suatu produk yang berguna dan menyesuaikan keinginan pasar.

Tabel 4.1 Sumber Daya Manusia sebagai Faktor Utama ketahanan Ekonomi IKM Rotan Jawet Niang

No	Teori	Hasil
1	Peran	Menciptakan solusi untuk mempertahankan usahanya dengan mencari ide yang tercipta dengan

<sup>75</sup>*Ibid.*, h. 260.

		<p>mengamati keadaan dan peluang yang ada yaitu dengan menciptakan produk terbaru yaitu masker yang terbuat dari campuran anyaman rotan.</p>
2	Sumber Daya Manusia	<p>Sumber daya manusia memiliki banyak fungsi yang telah dilakukan bukan hanya sebagai usahawan dan tenaga kerja tetapi sebagai tenaga ahli, pemimpin dan sebagai tenaga pengembangan IPTEK. Sumber daya manusia juga mempunyai fungsi utama dalam penemuan dan pengembangan ilmu sehingga dapat digunakan untuk kemajuan dirinya sendiri, lingkungan, dan orang lain termasuk perusahaan ataupun organisasi, sekaligus untuk memperkenalkan budaya kerajinan anyaman rotan dengan penemuan terbaru sehingga bisa dikenal masyarakat luar.</p>
3	Manajemen Sumber Daya Manusia	<p>a) Memperbaiki tingkat produktifitas, dengan melakukan pelatihan dan memberikan pengarahan langsung</p>

		<p>mengenai pengerjaan suatu produk. b) Memperbaiki kualitas kehidupan yang ada di ruang pekerja atau memperbaiki kondisi kerja agar pekerja lebih nyaman agar dapat mencapai tujuan yang harus dicapai dengan cara memberikan ilmu mengenai kerajinan rotan sehingga para pekerja bisa merasa nyaman saat bekerja.</p> <p>c) Meyakinkan bahwa organisasi atau perusahaan ini telah memenuhi aspek-aspek yang legal, dengan dikeluarkannya izin usaha nomor surat IUMK/100.138/390/Yanmas/XII/2015.</p>
4	Ekonomi kreatif	<p>Mengembangkan usaha melalui ide dan ilmu pengetahuan yang dihubungkan dengan teknologi yang ada, dengan adanya ide dan ilmu pengetahuan yang ada bisa menciptakan sebuah produk yang kreatif dan memanfaatkan teknologi yang ada sebagai wadah pemasar.</p>
		<p>a) menerapkan konsep Ekonomi Kreatif yang memadukan informasi dan</p>

5	Ketahanan ekonomi	<p>keaktivitas dengan mengandalkan ide-ide kreatif dari Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai faktor produksi utama dalam melakukan kegiatan ekonomi, b) memanfaatkan peluang dan keadaan yang ada sehingga terciptanya produk dari ide dan gagasan baru, dan dalam keunggulan kompetitif dengan memasarkan suatu produk yang berguna dan menyesuaikan keinginan pasar.</p>
---	-------------------	---

## 2) Nilai-nilai sumber daya isalami pada pengrajin rotan

Sumber Daya Insani menggabungkan beberapa bidang ilmu seperti psikologi, sosiologi, dan lain sebagainya. Adapun ciri-ciri sumber daya insani dalam prespektif islam yaitu mempunyai sifat keislaman serta dapat menjujung tinggi nilai ke islaman yang berguna dalam manajemen suatu usaha, sebagai berikut:

### a) Amanah

Amanah atau amanat merupakan unsur penting dan menentukan akan berhasil dan tidaknya seseorang dalam berusaha dan beramal, serta berhasil dan tidaknya suatu bangsa dalam mempertahankan dan melestarikan hidup. Hasil dari wawancara yang didapatkan usaha Bu N menjalankan usaha dengan amanah

seperti contohnya apabila terjadi pemesanan Bu N menjalankan SOP pemesanan dengan baik dan mengerjakan produk anyaman rotan sesuai dengan yang diminta pembeli.

b) Meyakini Amar Ma'ruf Nahi Munkar

Amar ma'ruf nahi munkar (*al`amru bil-ma'ruf wannahyu'ani-l-mun'kar*) adalah sebuah frasa dalam bahasa Arab yang maksudnya sebuah perintah untuk mengajak atau menganjurkan hal-hal yang baik dan mencegah hal-hal yang buruk bagi masyarakat, dengan adanya usaha yang membawa dampak positif bagi masyarakat sebagai contoh pekerja yang dipekerjakan akan terbantu dengan adanya usaha kerajinan Jawet Niang dan memberikan kegiatan yang positif bagi pekerja dan pemilik.

c) Disiplin

Usaha kerajinan rotan Jawet Niang melakukan pendisiplinan mulai dari menyelesaikan sebuah produk yang dipesan sesuai dengan yang dijanjikan kepada pembeli dan pekerja melakukan tugasnya dengan sebaik mungkin hingga proses pengerjaan produk dapat diselesaikan tepat waktu.

d) Bertanggung jawab

Baik dari pemilik usaha Jawet Niang dan pekerja mempunyai tanggung jawab sendiri kepada pekerjaannya, pemilik memastikan rasa tanggung jawab kepada karyawan dan pembeli dengan memberikan pelatihan dan menjaga kepercayaan pembeli

atas produk yang dijual. Bagian pekerja bertanggung jawab atas produk yang dikerjakan apakah sesuai dengan pesanan pembeli dan tidak cacat.

e) Inisiatif dan kreatif

IKM kerajinan rotan jawet Niang pemilik mempunyai inisiatif yang diimbai kreativitas tinggi untuk menjalankan usaha salahsatu contohnya mencari solusi dalam permasalahan yang dihadapi dengan menciptakan sebuah produk baru yang berguna.

Berdasarkan analisis mengenai ciri-ciri sumber daya insani dalam prespektif islam yang mempunyai nilai keislaman serta dapat menjunjung tinggi nilai ke islaman yang berguna dalam manajemen suatu usaha yang berada di usaha Jawet Niang dapat diketahui bahwa cara manajemen tersebut sudah dilaksanakan dengan baik.

Tabel 4.2 Nilai Sumber Daya Islami di IKM Jawet Niang

No	Nilai	Praktik
1	Amanah	menjalankan SOP pemesanan dengan baik dan mengerjakan produk anyaman rotan sesuai dengan yang diminta pembeli.
2	Amar Ma'ruf Nahi munkar	Adanya usaha kerajinan Jawet Niang dan memberikan kegiatan yang positif bagi pekerja dan pemilik.
		Menyelesaikan sebuah produk yang

3	Disiplin	dipesan sesuai dengan yang dijanjikan kepada pembeli dan pekerja melakukan tugasnya dengan sebaik mungkin hingga proses pengerjaan produk dapat diselesaikan tepat waktu.
4	Bertanggung Jawab	Memastikan rasa tanggung jawab kepada karyawan dan pembeli dengan memberikan pelatihan dan menjaga kepercayaan pembeli atas produk yang dijual. Bagian pekerja bertanggung jawab atas produk yang dikerjakan apakah sesuai dengan pesanan pembeli dan tidak cacat.
5	Inisiatif dan Kreatif	Mempunyai inisiatif yang diimbai kreativitas tinggi untuk menjalankan usaha salahsatu contohnya mencari solusi dalam permasalahan yang dihadapi dengan menciptakan sebuah produk baru yang berguna.

## b. Gra-ge Furniture

### 1) Sumber Daya Manusia Sebagai Faktor Utama Ketahanan Ekonomi Pengrajin Rotan pada Masa Pandemi

Berdasarkan Analisis mengenai Peran yang dilakukan Gra-ge Rotan termasuk peranan nyata (*Anacted Role*) yaitu suatu cara yang betul-betul dijalankan seseorang atau sekelompok orang dalam menjalankan suatu peran. Menjalankan peran dengan betul-betul saat terjadinya suatu permasalahan yang harus ditangani dan mencari solusi yang terbaik untuk mengembalikan keadaan seperti semula, selain mempertahankan kualitas produk yang dihasilkan pemelik usaha Gra-ge rotan juga memperluas cangkupan pemasaran dengan menggunakan media online untuk menarik minat pembeli.

Sumber daya manusia merupakan faktor penting dalam suatu usaha termasuk usaha milik Bapak Y, kesulitan dalam pengolahan anyaman rotan yang memerlukan sumber daya manusia yang mumpuni agar terciptanya suatu produk kerajinan rotan yang dapat menarik minat pembeli.

Adapun beberapa fungsi sumber daya manusia dijelaskan secara lengkap yaitu sebagai berikut.

a) Sebagai tenaga kerja

Pemilik serta pekerja didalam usaha ini termasuk tenaga kerja yang dapat membuat olahan dari rotan menjadi sebuah kerajinan yang bisa diperjualbelikan atau dengan kata lain mengubah bahan mentah menjadi suatu produk yang siap dipasarkan.

b) Sebagai tenaga ahli

Pembuatan kerajinan rotan di tempat Bapak Y beliau sudah memiliki keahlian dalam bidang kerajinan rotan dan terus mengembangkan keahlian yang dimiliki, beserta pekerja yang sebelum bekerja juga mempunyai keahlian terlebih dahulu sehingga pengerjaan membuat kerajinan rotan diperlukan suatu keahlian.

c) Sebagai pemimpin

Sebagai pemimpin dalam usaha Bapak Y memberikan pelatihan dan ilmu secara langsung kepada pekerja untuk mempelajari kerajinan rotan dan memberikan pekerjaan yang bermanfaat orang lain.

d) Sebagai tenaga usahawan

Bapak Y dengan melihat peluang usaha yang akhirnya memunculkan sebuah ide untuk membangun usaha kerajinan rotan yang akan bermanfaat untuk melestarikan dan tentu saja akan menguntungkan dari segi finansialnya.

e) Sebagai tenaga pengembangan IPTEK

Sumber daya manusia juga mempunyai fungsi utama dalam penemuan dan pengembangan ilmu sehingga dapat digunakan untuk kemajuan dirinya sendiri, lingkungan, dan orang lain termasuk perusahaan ataupun organisasi. Sebagai sumber daya manusia yang mempunyai kelebihan khusus

bapak Y juga mengajarkan kepada orang lain yang mau belajar mengenai kerajinan rotan lewat pelatihan yang disediakan oleh pihak dinas koperasi dan IKM.

Fungsi sumber daya manusia tersebut telah menjelaskan bahwa usaha Gra-ge rotan memiliki banyak fungsi yang telah dilakukan bukan hanya sebagai usahawan dan tenaga kerja tetapi sebagai tenaga ahli, pemimpin dan sebagai tenaga pengembangan IPTEK.

Mengembangkan dan mempertahankan sebuah usaha juga harus diperhatikan dari segi manajemen, baik manajemen keuang maupun manajemen sumber daya manusia. Manajemen sumber daya manusia mempunyai tujuan menciptakan manusia yang mempunyai kemampuan yang baik dengan mengelola segala kemampuan yang dimiliki. Manajemen sumber daya manusia merupakan bagian dari manajemen umum yang memfokuskan diri pada sumber daya manusianya baik dari skill maupun kemampuan yang dimiliki.<sup>76</sup>

Adapun fungsi manajemen yang dilaksanakan di usaha kerajina Gra-ge Rotan dengan cara yaitu:

- a) Memperbaiki tingkat produktifitas, dengan melakukan memberikan pengarahan langsung mengenai pengerjaan suatu produk.
- b) Pekerja akan mendapatkan pengarahan langsung ketika ada kesulitan dalam pekerjaan karena niat awal bapak Y membangun

---

<sup>76</sup>Veithzal Rivai, *Manajemen Sumber Daya Manusia Dari Teori Dan Praktik* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004, h. 14.

usaha untuk melestarikan kerajinan anyaman rotan sehingga pekerja akan merasa nyaman ketika bekerja di temoat bapak Y.

- c) Meyakinkan bahwa organisasi atau perusahaan ini telah memenuhi aspek-aspek yang legal, dengan dikeluarkannya izin usaha nomor surat.

Berdasarkan analisis fungsi manajemen yang berada di Gra-ge Rotan telah sesuai dengan fungsi yang manajemen dari memperbaiki produktifitas, memperbaiki kualitas pekerja dan memiliki aspek legal.

Grage Rotan juga menerapkan sistem Ekonomi kreatif yaitu pendekatan dan tren perkembangan ekonomi dimana teknologi dan ilmu pengetahuan memiliki peran penting di dalam proses pengembangan ekonomi dan pertumbuhan ekonomi Untuk mendukung ketahanan usaha memerlukan 5 pilar ekonomi kreatif, yaitu:

- a) Sumber daya pendukung

Hasil dari wawancara dan observasi yang didapatkan Bapak Y yang mempunyai keahlian dibidang penganyaman rotan yang memanfaatkan bahan baku yang melimpah sehingga menciptakan usaha kerajinan rotan sebagai slaahsatu usaha untuk melestarikan kerajinan rotan.

- b) Industry

Cara produksi yang disesuaikan dengan cara yang terbaik dan melakukan pelatihan langsung kepada pekerja untuk mengasah keahlian yang dimiliki, dan memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran dan mencari informasi untuk mengembangkan usaha yang dimiliki.

c) Pembiayaan

Lembaga pembiayaan berperan penting dalam penyaluran pendanaan kepada pelaku industri yang membutuhkan, baik dalam bentuk modal maupun pinjaman dengan adanya modal dari Lembaga pembiayaan akan mempermudah usaha. Dari hasil penelitian yang didapatkan Bapak Y pernah meminjam dana untuk modal awal kemudian dikelola dengan baik untuk mengembangkan usaha sehingga bisa berkembang hingga sekarang.

d) Pemasaran

Hasil dari penelitian yang dilakukan maka usaha kerajinan rotan Bapak Y sering mengikuti pelatihan dan pameran untuk mempromosikan kerajinan rotan yang dijual. Dari segi perhitungan biaya untuk menentukan harga jual Bapak Y juga akan menjelaskan kepada pembeli yang akan memesan secara teliti.

e) Teknologi dan Infstruktur

Teknologi sekarang yang dimanfaatkan dengan baik oleh Bapak Y untuk mempelajari mengenai kerajinan anyaman rotan mencari informasi mengenai perkembangan kerajinan rotan dan menjadi salahsatu cara pemasaran yang dilakukan.

Berdasarkan analisis mengenai pilar ekonomi kreatif yang berada di usaha Gra-ge rotan dapat diketahui bahwa kelima pilar tersebut sudah dimiliki dan dilaksanakan agar mencapai kesuksesan usaha.

Adapun Indikator Keberlangsungan Ekonomi Kreatif Dalam memulai suatu usaha, tentu saja terdapat beberapa indikator yang akan mempengaruhi keberlangsungan usaha tersebut. Sama halnya dalam ekonomi kreatif yang memiliki beberapa indikator yang dapat mempengaruhi keberlangsungan usaha, yaitu:

a) Produksi

Produksi adalah segala kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan atau menambah guna atas suatu benda atau segala kegiatan yang ditujukan untuk memuaskan orang lain melalui pertukaran dalam mencakup setiap usaha manusia, dengan mengolah bahan mentah berupa rotan dan melalui berbagai proses sehingga terciptanya suatu produk yang berguna yang diciptakan Bapak Y dan para pekerja.

b) Pasar

Hasil dari wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti usaha kerajinan Gra-ge Rotan melakukan pemasaran dan pengenalan produk dengan mengikuti berbagai pameran sehingga bisa menjadi cara untuk memasarkan dan memperkenalkan usaha kerajinan rotannya

c) Pemasaran

Hasil dari penelitian yang dilakukan maka usaha kerajinan rotan Bapak Y sering memberi pelatihan dan pameran untuk mempromosikan kerajinan rotan yang dijual.

d) Manajemen dan keuangan

Manajemen yang dilakukan oleh Bapak Y mulai dari mengalokasikan dana untuk modal dari pendapatan yang dikelola dengan baik sehingga bisa mengembangkan usaha dan tidak perlu meminjam dana lagi untuk modal.

e) Kebijakan pemerintah

Usaha kerajinan rotan Gra-ge Rotan telah memiliki izin usaha yang tentu saja sudah memiliki kewajiban seperti pajak usaha yang dikeluarkan dan dari pemerintah juga telah memberikan bantuan untuk mengembangkan usaha dengan memberikan pelatihan dan menyiapkan wadah untuk memasarkan seperti membuat ajang pameran untuk diikuti pemilik usaha.

f) Kondisi ekonomi

Hasil dari wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti dengan keadaan ekonomi yang menurun yang berimbas pada penurunan pendapatan maka pemilik mempunyai kewajiban untuk mencari solusi untuk mengatasi masalah yang sedang terjadi.

g) Lingkungan

Secara umum, pengertian lingkungan adalah keseluruhan kondisi fisik suatu kawasan yang mencakup keadaan sumber daya alam (tanah, air, mineral, energi surya, flora, fauna), termasuk kelembagaan yang mencakup hasil ciptaan manusia. Dari kondisi fisik berupa bahan yang digunakan dengan baik untuk membuat kerajinan rotan hingga mempertimbangkan bagaimana produksi sampai pemasaran suatu produk.

h) Kemitraan usaha

Kemitraan atau "*partnership*" mengandung pengertian adanya hubungan kerjasama antara dua atau lebih pihak yang bersinergis dan bersifat sukarela atas dasar saling memerlukan, saling memperkuat, saling menguntungkan dalam hal pekerjaan, dengan hasil penelitian yang didapatkan maka Bapak Y tidak mempunyai kemitraan dengan siapapun dan mengelola usahanya sendiri.

i) Keluarga

Peran keluarga yang berperan penting dalam kelangsungan usaha Bapak Y dari memotivasi untuk terus mengembangkan usaha dan memberikan bantuan ketika proses pengerjaan anyaman rotan.

Analisis mengenai indikator yang dapat mempengaruhi keberlangsungan usaha mulai dari produksi, pasar, pemasaran, manajemen keuangan, kebijakan pemerintah, kondisi ekonomi, lingkungan, kemitraan dan keluarga telah dijalankan dan dimanfaatkan dengan baik untuk mengembangkan usaha.

Adanya Sumber daya manusia juga dapat membuat ketahanan ekonomi meningkat dengan dua konsep yang berkaitan dengan dua dimensi, yaitu:

- a) Ketahanan sistem ekonomi terhadap guncangan dari luar sistem

Cara meningkatkan ketahanan ekonomi yang dilakukan Bapak Y dengan menggerakkan roda ekonomi melalui ekonomi kreatif yakni menerapkan konsep ekonomi di era ekonomi baru dengan memanfaatkan teknologi sebagai pusat informasi dan pemasaran untuk memasarkan sebuah produk yang kreatif dan berguna yang tercipta dari ide dan gagasan untuk mempertahankan usaha dan meningkatkan pendapatan.

Sebagai bagian dari ketahanan ekonomi global adalah dengan adanya konsep Ekonomi Kreatif yang merupakan suatu konsep ekonomi di era ekonomi baru yang memadukan informasi dan

keaktivitas dengan mengandalkan ide-ide kreatif dari Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai faktor produksi utama dalam melakukan kegiatan ekonomi.<sup>77</sup>

b) Keunggulan kompetitif produk-produk ekonomi nasional.

Cara memasarkan produk yang mempunyai ciri khas khusus untuk menarik perhatian pembeli luar daerah sampai luar negeri, dengan mengukur daya saing dan keinginan peminat untuk menentukan mengembangkan menciptakan produk yang bagaimana yang diminati.

Berdasarkan analisis mengenai ketahanan ekonomi baik dari sistem ekonomi terhadap guncangan dari luar sistem sudah diselesaikan dengan cara membuat perluasan cangkupan pemasaran yang menjaring banyak peminat baik dari daerah dan luar daerah, dan dalam keunggulan kompetitif dengan memasarkan suatu produk yang memiliki ciri khas tertentu yang tidak dimiliki usaha kerajinan rotan lain.

#### 4.3 Sumber Daya Manusia Sebagai Faktor Utama Ketahanan Ekonomi

##### IKM Grage Rotan

No	Teori	Hasil
----	-------	-------

---

<sup>77</sup>*Ibid.*, h. 260.

1	Peran	Mempertahankan kualitas produk yang dihasilkan pemilik usaha Gra-ge rotan juga memperluas cangkupan pemasaran dengan menggunakan media sosial untuk menarik minat pembeli.
2	Sumber Daya Manusia	Fungsi Sumber daya manusia yang telah dilakukan bukan hanya sebagai usahawan dan tenaga kerja tetapi sebagai tenaga ahli, pemimpin dan sebagai tenaga pengembangan IPTEK. Sebagai sumber daya manusia yang mempunyai kelebihan khusus bapak Y juga mengajarkan kepada orang lain yang mau belajar mengenai kerajinan rotan lewat pelatihan yang disediakan oleh pihak dinas koperasi dan IKM.
3	Manajemen Sumber Daya Manusia	a) Memperbaiki tingkat produktifitas, dengan melakukan memberikan pengarahannya langsung mengenai pengerjaan suatu produk, b) Memperbaiki kualitas kehidupan yang ada di ruang pekerja atau memperbaiki kondisi kerja

		<p>agar pekerja lebih nyaman agar dapat mencapai tujuan yang harus dicapai, c) Meyakinkan bahwa organisasi atau perusahaan ini telah memenuhi aspek-aspek yang legal, dengan dikeluarkannya izin usaha nomor surat IUMK/100.138/390/Yanmas/XII/2015.</p>
4	Ekonomi Kreatif	<p>Mengembangkan usaha melalui ide dan ilmu pengetahuan yang dihubungkan dengan teknologi yang ada, dengan adanya ide dan ilmu pengetahuan yang ada bisa menciptakan sebuah produk yang kreatif dan memanfaatkan teknologi yang ada sebagai wadah pemasarn.</p>
5	Ketahanan Ekonomi	<p>a) Memanfaatkan teknologi sebagai pusat informasi dan pemasaran untuk memasarkan sebuah produk yang kreatif dan berguna yang tercipta dari ide dan gagasan untuk mempertahankan usaha dan meningkatkan pendapatan, b) mengukur daya saing dan keinginan peminat untuk menentukan</p>

		mengembangkan menciptakan produk yang bagaimana yang diminati.
--	--	--

## 2) Nilai-Nilai Sumber Daya Manusia Islami Pada Pengrajin Rotan

Adapun ciri-ciri sumber daya insani dalam prespektif islam yaitu mempunyai sifat keislaman serta dapat menjunjung tinggi nilai keislaman, sebagai berikut:

### a) Amanah

Hasil dari wawancara yang didapatkan bapak Y sangat menjaga kepercayaan dari pembeli, seperti contohnya memastikan produk yang dikerjakan akan dikerjakan dengan sebaik mungkin sehingga tidak akan mengecewakan pembeli.

### b) Meyakini Amar Ma'ruf Nahi Munkar

Bapak Y bukan hanya membuat kerajinan sebagai peluang usaha tetapi juga wadah dimana dapat memberikan ilmu yang bermanfaat yang bernilai positif untuk mengajak sesuatu yang berdampak baik.

### c) Disiplin

Bapak Y melakukan pekerjaan dengan aturan-aturan yang harus dilaksanakan dengan baik, seperti contohnya ketika pengerjaan

pesanan pembeli akan dikerjakan dengan waktu yang ditentukan pada awal perjanjian, pendisiplinan dari pihak pekerja yang diajarkan mengenai pengerjaan produk yang harus dilakukan secara teliti.

d) Bertanggung jawab

Baik dari pemilik usaha Gra-ge Rotan dan pekerja mempunyai tanggung jawab sendiri kepada pekerjaannya, pemilik memastikan rasa tanggung jawab kepada karyawan dan pembeli dengan memberikan pengarahan dan menjaga kepercayaan pembeli atas produk yang dijual. Bagian pekerja bertanggung jawab atas produk yang dikerjakan apakah sesuai dengan produk yang dipesan pembeli dan memastikan tidak ada kekurangan.

e) Inisiatif dan kreatif

Inisiatif dan kreatif merupakan suatu sifat yang harus dimiliki oleh manusia dalam melakukan suatu pekerjaan agar dapat mengembangkan suatu pekerjaan. Hasil dari wawancara di usaha kerajinan rotan Gra-ge Rotan pemilik mempunyai inisiatif yang diimbai kreativitas tinggi untuk menjalankan usaha salahsatu contohnya mencari solusi dalam permasalahan yang dihadapi dengan memperluas cara pemasaran dan mempertahankan kekhasan dari kerajinan anyaman rotan.

Berdasarkan analisis mengenai ciri-ciri sumber daya insani dalam prespektif islam yang mempunyai sifat keislaman serta dapat menjunjung

tinggi nilai ke islaman yang berguna dalam manajemen suatu usaha yang berada di usaha Gra-ge Rotan dapat diketahui bahwa cara manajemen tersebut sudah dilaksanakan dengan baik.

Tabel 4.4 Nilai Sumber Daya Manusia Islami di IKM Gra-ge Rotan

No	Nilai	Praktik
1	Amanah	Menjaga kepercayaan dari pembeli, memastikan produk yang dikerjakan akan dikerjakan dengan sebaik mungkin sehingga tidak akan mengecewakan pembeli.
2	Amar Ma'ruf Nahi Munkar	Membuat usaha bukan hanya sebagai peluang usaha tetapi juga wadah dimana dapat memberikan ilmu yang bermanfaat yang bernilai positif untuk mengajakan sesuatu yang berdampak baik.
3	Disiplin	Pengerjaan pesanan pembeli akan dikerjakan dengan waktu yang ditentukan pada awal perjanjian, pendisiplinan dari pihak pekerja yang diajarkan mengenai pengerjaan produk yang harus dilakukan secara teliti.
		Rasa tanggung jawab kepada karyawan dan pembeli dengan memberikan pengarahan dan

4	Bertanggung Jawab	menjaga kepercayaan pembeli atas produk yang dijual. Bagian pekerja bertanggung jawab atas produk yang dikerjakan apakah sesuai dengan produk yang dipesan pembeli dan memastikan tidak ada kekurangan.
5	Inisiatif dan Kreatif	Mempunyai inisiatif yang diimbai kreativitas tinggi untuk menjalankan usaha salahsatu contohnya mencari solusi dalam permasalahan yang dihadapi dengan memperluas cara pemasaran dan mempertahankan kekhasan dari kerajinan anyaman rotan.

## 2. Kendala yang dihadapi Pengrajin Rotan

### a. Jawet Niang

Perkembangan industri kreatif di Indonesia sudah semakin berkembang pesat, tentu saja ini menjadikan industri kreatif sangat berpotensi bisa berkembang di Indonesia salah satunya usaha kerajinan rotan Jawet Niang. Ada hal-hal yang harus diperhatikan untuk mengembang usaha ekonomi kreatif dan juga memperhatikan faktor penghambat perkembangan dan kemajuan industri kreatif terbagi menjadi dua, yaitu eksternal dan internal.

#### 1) Faktor Eksternal

##### a) Modal

Modal adalah sekumpulan barang atau uang yang menjadi induk yang ada pada perusahaan dan memiliki fungsi produktif untuk menghasilkan pendapatan. Modal yang digunakan dari usaha kerajinan rotan Jawet Niang didapatkan dari modal sendiri yang dikelola dengan baik sehingga bisa terus berkembang.

b) Bahan Baku

Keterbatasan bahan baku dan input lainnya juga sering menjadi salah satu kendala serius bagi pertumbuhan output dan kelangsungan produksi bagi banyak usaha mikro kecil dan menengah. Bahan baku yang mudah didapatkan usaha Jawet Niang yang bisa mempercepat proses pengolahan hingga menjadi produk tentu saja berdampak baik bagi usaha kerajinan rotan ini.

c) Kemajuan Teknologi dan Media

Kemajuan teknologi juga dapat bersumber dari pelaku industri baik industri besar dan sedang. Seperti halnya dalam usaha milik Bu N kecanggihan teknologi sudah menjadi pendukung bagi perkembangan usaha dan sebagai media pemasaran.

2) Faktor Internal

a) Daya Saing

Dalam meningkatkan nilai tambah industri dalam daya saing diantaranya melalui bimbingan teknis, pendampingan pada pengrajin, promosi, dan pemasaran, bantuan dalam mesin peralatan. Cara pengenalan usaha untuk dikenali masyarakat dengan mengikuti pameran dan terus berinovasi untuk menciptakan sebuah produk dengan harga yang sesuai.

b) Kreativitas

Dalam dunia industri kreatif tentu harus memiliki kreatifitas atau kreasi yang tinggi, karena kreativitas yang tinggi akan menciptakan inovasi yang tinggi juga. Hasil dari wawancara dan observasi yang didapatkan dari usaha Jawet Niang kekreativitas sangat dibutuhkan dalam pengerjaan anyaman rotan tidak sembarang orang bisa mengerjakan, orang yang mengerjakan harus mempunyai keahlian khusus dan sudah terlatih.

c) Pengembangan IKM

Dalam pengembangan industri kreatif maka tidak terlepas dari perkembangan industri pengolahan khususnya industri skala kecil dan menengah (IKM). Biasanya industri kreatif sebagian besar masih bersifat skala menengah dan kecil. Industri di luar industri kreatif cenderung padat modal dan skala besar karena terkait dengan skala ekonomi

(*economies of scale*). Hasil dari wawancara usaha Jawet Niang tidak ada kendala dalam biaya baik dari segi modal dan lainnya kendala yang dirasakan hanya dari tenaga pekerja karena kurangnya sumber daya manusia yang mempunyai keahlian penganyaman rotan.

Berdasarkan analisis mengenai kendala yang dihadapi pengrajin Rotan Jawet Niang dari modal, bahan baku, daya saing industri, kreativitas, kemajuan teknologi media dan pengembangan IKM, yang menjadi kendala hanya dibagian pengembangan IKM karena kurangnya pekerja yang berminat karena susah mendapatkan pekerja yang memiliki keahlian anyaman rotan.

Tabel 4.5 kendala yang dihadapi IKM Jawet Niang

<b>Kendala</b>	<b>Hasil</b>	<b>Terkendala/ Tidak</b>
Modal	Modal yang digunakan dari usaha kerajinan rotan Jawet Niang didapatkan dari modal sendiri yang dikelola dengan baik sehingga bisa terus berkembang.	Tidak
Bahan Baku	Bahan baku yang mudah didapatkan usaha Jawet Niang yang bisa mempercepat proses pengolahan	

	hingga menjadi produk tentu saja berdampak baik bagi usaha kerajinan rotan ini.	Tidak
Kemajuan Teknologi dan Media	kecanggihan teknologi sudah menjadi pendukung bagi berkembang usaha dan sebagai media pemasaran.	Tidak
Daya Saing	Cara pengenalan usaha untuk dikenali masyarakat dengan mengikuti pameran dan terus berinovasi untuk menciptakan sebuah produk dengan harga yang sesuai.	Tidak
Kreativitas	kekreativitas sangat dibutuhkan dalam pengerjaan anyaman rotan tidak sembarang orang bisa mengerjakan, orang yang mengerjakan harus mempunyai keahlian khusus dan sudah terlatih.	Tidak
Pengembangan IKM	kendala yang dirasakan hanya dari tenaga pekerja karena kurangnya sumber daya manusia yang mempunyai keahlian penganyaman rotan yang mengakibatkan	Ya

	keterlambatan pengemabangan IKM.	
--	----------------------------------	--

## b. Gra-ge Furniture

Perkembangan industri kreatif di Indonesia sudah semakin berkembang pesat, tentu saja ini menjadikan industri kreatif sangat berpotensi bisa berkembang di Indonesia salah satunya usaha kerajinan rotan Gra-ge Rotan. Ada hal-hal yang harus diperhatikan untuk mengembang usaha ekonomi kreatif dan juga memperhatikan faktor penghambat perkembangan dan kemajuan industri kreatif terbagi menjadi dua, yaitu eksternal dan internal.

### 1) Faktor Eksternal

#### a) Modal

Modal adalah sekumpulan barang atau uang yang menjadi induk yang ada pada perusahaan dan memiliki fungsi produktif untuk menghasilkan pendapatan, modal yang digunakan pada awal membuat usaha kerajinan rotan Gra-ge berasal dari pinjaman dana yang dikelola dengan baik sehingga bisa berkembang hingga saat sekarang dari modal pertama tersebut Bapak Y tidak perlu meminjam dana untuk menambah modal karena dari hasil penjualan kerajinan sudah cukup untuk mengembangkan usaha kerajinannya.

#### b) Bahan Baku

Bahan mentah rotan yang harus dirubah menjadi bahan setengah jadi harus dikerjakan dengan mesin khusus yang harus dikerjakan keluar daerah juga menjadi kendala karena proses pengiriman dan pengerjaan tersebut juga harus memakan waktu lagi.

c) Kemajuan Teknologi dan Media

Usaha milik Bapak Y kecanggihan teknologi sudah menjadi pendukung bagi berkembang usaha dan sebagai media pemasaran saat terjadinya penurunan pendapatan solusi dari bagian pemasaran yang dilakukan melalui medi social dan teknologi.

2) Faktor Internal

a) Daya Saing

Dalam meningkatkan nilai tambah industri dalam daya saing diantaranya melalui bimbingan teknis, pendampingan pada pengrajin, promosi, dan pemasaran, bantuan dalam mesin peralatan. Cara pengenalan usaha untuk dikenali masyarakat dengan mengikuti pameran dan terus berinovasi untuk menciptakan sebuah produk dengan harga yang sesuai.

b) Kreativitas

Dalam dunia industri kreatif tentu harus memiliki kreatifitas atau kreasi yang tinggi, karena kreativitas yang

tinggi akan menciptakan inovasi yang tinggi juga. Hasil dari wawancara dan observasi yang didapatkan dari usaha Gra-ge Rotan kekreativitas sangat dibutuhkan dalam pengerjaan anyaman rotan tidak sembarang orang bisa mengerjakan, orang yang mengerjakan harus mempunyai keahlian khusus dan sudah terlatih.

c) Pengembangan IKM

Hasil dari wawancara usaha Gra-ge rotan tidak ada kendala dalam biaya baik dari segi modal dan lainnya kendala yang dirasakan hanya dari tenaga pekerja karena kurangnya sumber daya manusia yang mempunyai keahlian penganyaman rotan dan kesulitan didalam pengolahan bahan mentah menjadi bahan setengah jadi yang memerlukan waktu yang lebih.

Berdasarkan analisis mengenai kendala yang dihadapi pengrajin Rotan Gra-ge Rotan dari modal, bahan baku, daya saing industri, kreativitas, kemajuan teknologi media dan pengembangan IKM, yang menjadi kendala hanya dibagian pengembangan IKM karena kurangnya pekerja dan pengolahan bahan mentah menjadi bahan setengah jadi yang harus dikerjakan diluar daerah yang memakan waktu lagi.

Tabel 4.7 kendala yang dihadapi IKM Gra-ge Rotan

Kendala	Hasil	Terkendal/Tidak
---------	-------	-----------------

Modal	<p>Modal pertama berasal dari pinjaman dana yang dikelola dengan baik sehingga bisa berkembang hingga saat tidak perlu meminjam dana untuk menambah modal karena dari hasil penjualan kerajinan sudah cukup untuk mengembangkan usaha kerajinannya.</p>	Tidak
Bahan Baku	<p>Bahan setengah jadi harus dikerjakan dengan mesin khusus yang harus dikerjakan keluar daerah juga menjadi kendala karena proses pengiriman dan pengerjaan tersebut juga harus memakan waktu lagi.</p>	Terkendal
Kemajuan Teknologi dan Media	<p>media pemasaran saat terjadinya penurunan pendapatan solusi dari bagian pemasaran yang dilakukan</p>	Tidak

	melalui medi social dan teknologi.	
Daya Saing	Cara pengenalan usaha untuk dikenali masyarakat dengan mengikuti pameran dan terus berinovasi untuk menciptakan sebuah produk dengan harga yang sesuai.	Tidak
Kreativitas	Kekreativitas sangat dibutuhkan dalam pengerjaan anyaman rotan tidak sembarang orang bisa mengerjakan, orang yang mengerjakan harus mempunya keahlian khusus dan sudah terlatih.	Tidak
Pengembangan IKM	Kurangnya tenaga pekerja yang mempunyai keahlian penganyaman rotan.	Terkendala



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis penelitian yang telah peneliti uraikan tersebut, maka peneliti menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

#### **1. Sumber Daya Manusia Sebagai Faktor Utama Ketahanan Ekonomi Pengrajin Rotan**

Saat terjadi penurunan pendapatan saat pandemi covid-19 IKM Jawet Niang membuat solusi dengan cara membuat suatu produk terbaru dengan memanfaatkan peluang dan keadaan yang ada sehingga terciptanya produk dari ide dan gagasan baru, dan dalam keunggulan kompetitif dengan memasarkan suatu produk yang berguna dan menyesuaikan keinginan pasar. Sedangkan IKM Gra-ge Rotan dengan mempertahankan kualitas produk rotan dan memanfaatkan teknologi sebagai pusat informasi dan pemasaran untuk memasarkan sebuah produk yang kreatif dan berguna yang tercipta dari ide dan gagasan untuk mempertahankan usaha dan meningkatkan pendapatan.

#### **2. Kendala yang Dihadapi Pengrajin Rotan**

IKM Jawet Niang tidak ada kendala dalam biaya baik dari segi modal, bahan baku, daya saing industri, kreativitas, kemajuan teknologi media kendala yang dirasakan hanya dari tenaga pekerja karena kurangnya sumber daya manusia yang mempunyai keahlian penganyaman rotan. IKM Gra-ge Rotan tidak ada kendala dari modal,

daya saing industri, kreativitas, kemajuan teknologi media dan pengembangan IKM, yang menjadi kendala hanya dibagian pengembangan IKM karena kurangnya pekerja dan pengolahan bahan mentah menjadi bahan setengah jadi yang harus dikerjakan diluar daerah yang memakan waktu lagi.

## **B. Saran**

Adapun saran yang dapat peneliti berikan berdasarkan hasil penelitian dan analisis penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada pemilik IKM Jawet Niang dan IKM Grage Rotan untuk terus berorientasi mengikuti perkembangan zaman sehingga dapat menciptakan produk yang terbaru, memperluas area pemasaran dan memanfaatkan peluang yang ada untuk menciptakan sebuah produk baru.
2. Diharapkan kepada Pemerintah untuk dukungan dan motivasi baik moril dan materi kepada usaha pengrajin rotan dalam pengembangan IKM agar usaha pengrajin rotan terus berkembang dan dapat mempertahankan usahanya dalam keadaan seperti sekarang.
3. Diharapkan kepada masyarakat untuk terus mendukung perkembangan usaha pengrajin rotan dengan cara membeli dan memperkenalkan produk rotan.

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

- Abdullah, Thamrin. 2018. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Abu, Yusuf al-Hajjaj. 2010. *Kreatif Atau mati*, Terjemahan. Lilik Rochmat, Lc, Solo: Al-Jadid Ziyad Visi Media.
- Cardoso, Faustino & Gomes. 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Andi Ofset.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2014. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 2 Jakarta: Balai Pustaka.
- Haryono, Siswoyo. 2018. *Re-orientasi Pengembangan SDM Era Digital pada Revolusi 4.0*. Yogyakarta: Direktorat Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Hersanto, *Manajemen Proyek*. Banten: Dinas pendidikan Provinsi Banten.
- Huda, Nurul. 2017. *Ekonomi Pembangunan Islam*. Jakarta: Prenada Media.
- Lexy, J Moleong. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Lucy, Ayu Larassaty. 2016. *Kontribusi Sumber Daya manusia di Bidang Industri Kreatif Untuk Meningkatkan Kinerja Pariwisata (Studi kasus pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Pasuruan)*. Sidoarjo: Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
- Meier, Gerald. 1989. *Leading Issues in Economic Development Ed. 5*. New York: Exford University.
- Mulya, Carunia Firdausy. 2017. *Strategi Pengembangan Industri Kreatif di Indonesia*, Jakarta: Desember.
- Myrdal, Gunnar. 1971. *Asean Drama*. New York: Pantheon.
- Rivai, Veithzal. 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia Dari Teori dan Praktik*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Rivai, Veitzhal. 2009. *Islamic Human Capital Ed 1*. Jakarta: Rajawali Press.
- Salam, Abdus. 2014. *Managemen Insani dalam Bisnis*, cet. 1 Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Seers, Duddley. 1973. *The Meaning of Development dalam Charies K Bilber, The Political Economi of Development and Underdevelopment*. New York: Random House.
- S.P, Malayu Hasibuan. 2003. *manajemen Sumber Daya Manusia edisi revisi*, Jakarta: Bumi Kasara.
- S.P, Malayu Hasibuan. 2018. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara.
- Subagyo, Joko. 2004. *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sukirno, Sadano. 2011. *Ekonomi Pembangunan, Proses, Masalah dan Dasar Kebijakan Cet. 4*. Jakarta: Prenada media Group.
- Suprayogo, Imam & Tobroni. 2003. *Metodologi Penelitian Sosial – Agama*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Suryana, Ekonomi Kreatif, Ekonomi Baru: Mengubah Ide dan Menciptakan Peluang, Jakarta: Salemba Empat, 2013.
- Suyanto, Bagong. 2005. *Metode Penelitian Sosial: Bergabai Alternatif Pendekatan*. Jakarta: Prenada Media.
- Syamsir, Torang. 2014 *Organisasi & Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi)*. Bandung: Alfabeta.
- Priyono. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Surabaya: Zifatama, 2010).  
Sukardi, *Metodoligi Penelitian Pendidikan: kompetensi dan praktiknya*..Bandung: Cet 26.
- Tambunan, Tulus. 2020. *Pasar Tradisional dan Peran UMKM*. Bandung: PT Penerbit IPB Press.
- Yunia, Ika Fauzia. 2014. *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid Al-syariah*. Jakarta: Kencana.
- Wirawan, *Evaluasi kinerja Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Salemba Empat.

## JURNAL

- Aliyah, Istijabatul. 2017. *Pemahaman Konseptual Pasar Tradisional Di Perkotaan*, Vol 18 Jilid 2.
- Asiati, Devi & Nawawi. 2016. *Kemitraan Di Sektor Perikanan Tangkap: Strategi Untuk Kelangsungan Usaha Dan Pekerjaan (Partnership In The Fishery Sector: Strategies For Business And Employment Sustainability)*, Jurnal Kependudukan Indonesia, Vol. 11 No. 2.
- Deni, Hartono Dwi & Cahyadin Malik. 2013. *Pemeringkatan Faktor Keberlangsungan Usaha Industri Kreatif di Kota Surakarta* Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik.
- Duwila, Ummi. 2015. *Pengaruh Produksi Padi Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Kecamatan Waeapo Kabupaten Buru*, Jurnal Ekonomi, Vol. IX, No.2.
- Hardana, Ali. 2018. *Manajemen Sumber Daya Insani*. Jurnal Ekonomi, Volume 3, No. 1
- Hasanah, L.L.N.E. 2015. *Pengembangan Wirausaha Muda Ekonomi Kreatif Berbasis Budaya di Daerah Istimewa Yogyakarta*. Jurnal Studi Pemuda, Vol 4 (2).
- Kurnia, Dhoniwati. 2018. *Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Perspektif Islam Dan Relevansinya Dengan Manajemen Modern*, Kementrian Agama Lampung 11, No. 1.
- Marlinah, Lili. 2017. *Meningkatkan Ketahanan Ekonomi Nasional Melalui Pengembangan Ekonomi Kreatif*. Jurnal Studi Vol. XVII, No. 2.
- Mulyanti, Dety. 2017. *Manajemen Keuangan Perusahaan*, Jurnal Akuntansi, Volume 8, Nomor 2.
- Mustaqim, Muhammad. 2016. *Prinsip Syariah Dalam Manajemen Sumber Daya Manusia*, STAIN Kudus 10, No. 2.
- Nur, Siti Azizah & Muhfiatun. 2017. *Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Kearifan Local Pandanus Handicraft Dalam Menghadapi Pasar Modern Perspektif Ekonomi Syariah (Study Case Di Pandanus Sambisari Yogyakarta)*, Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama, Vol. 17, No. 2.
- Nur, Siti Azizah. 2017. *Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama*, Vol. 17, No. 2.

Rauf, Rahyunir. 2017. *Perubahan Kedudukan Kelurahan Dari Perangkat Daerah Menjadi Perangkat Kecamatan*, Jurnal Pemerintahan, Politik dan Birokrasi, Vol. III Nomor.

Sabarudin, Akhmad & Hidayat. Rachmad. *Pemetaan Potensi Industri Kreatif Unggulan Madura*. Jurnal Sains, Teknologi dan Industri.

Wibisono, Eristian, Amri Amir dan Zulfanetti. 2019. *Keunggulan Komparatif dan Kompetitif Sektor Industri Pengolahan di Provinsi Jambi*, Journal of Regional and Rural Development Plannin vol 3.

Widiartanti, Febrilya. 2016. *Mebel Ukir Jepara dalam Menghadapi Kompetisi Perdagangan Global: Analisis Upgrading dalam Global Value Chain*, Jurnal Sospol, Vol 2 No.1.

## **SKRIPSI**

Anggun Hidayanti, "Implementasi Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Produksi Pada Industri Kreatif Perspektif Ekonomi Syariah", *Skripsi*.

Annisa Nur Fatimah, "Aspek Kelayakan Bisnis Pada Usaha Kecil Dan Menengah (Ukm) Produk Jadi Rotan "Jawet Niang" Kota Palangka Raya", *Skripsi*.

Candra Luthfi Habibah, "Pengembangan Sumber Daya Manusia Melalui Praktek Kewirausahaan kaligrafi (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Riyadltaul "Ulum)", *Skripsi*.

Lucy Larassaty "Kontribusi Sumber Daya manusia di Bidang Industri Kreatif Untuk Meningkatkan Kinerja Pariwisata (Studi kasus pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Pasuruan)", *Skripsi*.

Sandi Kurniawan, "Analisis Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Omset penjualan Keripik Pisang Persepektif Ekonomi Islam (Studi pada Kasus UMKM Keripik Pisalang Jl. Pagar Alam Gang PU Kelurahan Segala Mider, Kota Bandar Lampung)", *Skripsi*.

## **INTERNET**

Akuntansilengkap. *11 Indikator Keberhasilan Pembangunan Ekonomi Suatu Negara*. Diakses dari <https://www.akuntansilengkap.com/ekonomi/lengkap-11-indikator->

keberhasilan-pembangunan-ekonomi suatu-negera/. Pada Tanggal 14 Juni 2021.

Alfatarotan. *Kerajinan dsew23Rotan Alafafa.*  
[http://alfafarota.blogspot.co/2017/12/sawwkerajinan\\_rotan.html?m=1](http://alfafarota.blogspot.co/2017/12/sawwkerajinan_rotan.html?m=1).  
Diakses pada tanggal 08-Juni-2021.

Bospedia. Pengertian, *Fungsi dan Manfaat Sumber Daya Manusia (SDM)*.  
Diakses dari <https://www.bospedia.com/2018/04/penegertian-fungsi-manfaat-sdm.html?m=1>. Diakses pada Tanggal 08 juni 2021.

Berkas DPR. *Teori Rostow Walt Whitman Rostow*. Diakses dari  
<https://berkas.dpr.go.id/puskajianggaran/kamus/filr/kamus-319.com>.  
Diakses pada tanggal 14 Juni 2021.

Diskopukam.kalteng. *Semua Data UMKM.*  
<http://diskopukm.kalteng.go.id/dataukm>. Diakses pada 10 mei 2021.

Majoo. *Kerajinan Rotan, Lini Bisnis yang Kembali mencuri Perhatian.*  
<https://majoo.id/blog/detai/kerajinan-rotan-lini-bisnis-konvensional-yang-mencuri-perhatian>. Diakses pada tanggal 08-Juni-2021.

Kementerian Perdagangan Republik Indonesia. 2007. *Studi Industri Kreatif Indonesia*, Jakarta: Kementerian Perdagangan RI.

Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI. 2014. *Ekonomi Kreatif: Kekuatan Baru Indonesia Menuju 2025*